KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Republik Indonesia

LAPORAN KINERJA 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022 disusun dalam rangka pemenuhan kewajiban yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Kemenpora tahun 2022 ini merupakan laporan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022. Seluruh program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022 merupakan bagian dalam upaya menjalankan mandat yang diemban sejalan dengan kebijakan dan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan yang terus berubah.

Laporan Kinerja ini berisi informasi capaian tujuan dan sasaran, kinerja dan analisis capaian, pengukuran, kendala yang dihadapi dan upaya perbaikan ke depan yang diuraikan dan dijelaskan pada 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 12 (dua belas) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Menteri Pemuda dan Olahraga tahun 2022.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk perbaikan program dan kegiatan yang akan datang dalam rangka peningkatkan kualitas dan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta mengoptimalkan dukungan manejemen melalui produktivitas kinerja, kesesuaian kinerja, akuntabilitas, dan transparansi seluruh jajaran di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2023.

Jakarta, Februari 2023
Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,

Prof. Dr. Zainudin Amali, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam upaya mewujudkan akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, Kementerian Pemuda dan Olahraga berkewajiban melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 sebagai salah satu elemen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Ringkasan Eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 pada tabel Capaian Sasaran Strategis Kemenpora Tahun 2022.

Secara keseluruhan rata-rata capaian pada Indikator Kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 sebesar 101,72% dan tergolong sangat baik. Salah satunya pencapaian terbaik pada pencapaian jumlah medali emas pada ajang Paralympic Games dengan realisasi 2 emas dari target 1 emas melalui cabang olahraga Para Bulutangkis. Terdapat 5 (lima) indikator yang memenuhi target dan di atas 100%, 5 (lima) indikator masih belum memenuhi target dan 2 (dua) indikator yang tidak dapat diukur karena pelaksanaan event kegiatan ditunda hingga tahun 2023 sehingga data capaian belum tersedia di tahun 2022.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama di atas dijumpai beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi, khususnya pandemi Covid-19 yang menuntut adanya metode pelaksanaan kegiatan yang lebih kreatif, adaptif dan mengikuti standar protokol kesehatan. Pada bidang kepemudaan, isu koordinasi lintas sektor dengan para stakeholder kepemudaan serta internalisasi terhadap ukuran pembangunan dirasa masih perlu di optimalkan. Selain itu di bidang keolahragaan lahirnya Desain Besar Olahraga Nasional menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pencapaian prestasi olahraga Nasional.

Oleh karenanya, kedepannya Kementerian Pemuda dan Olahraga akan melakukan terobosan-terobosan baru agar pelaksanaan kegiatan memperoleh hasil yang maksimal dan mencapai target yang ditetapkan sehingga memberikan manfaat serta dampak kepada masyarakat secara luas.

Tabel 1 Capaian Sasaran Strategis Kemenpora Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
1	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya dan berideologi Pancasila	Indeks Pembangunan Pemuda	55,61	55,33	99,49
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasilintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	Tingkat kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	75 (Baik)	86,37	115,16
		Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (Baik)	82	109,3
3	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia	Persentase partisipasi penduduk 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga	36.39	30,39	83,5
		Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional	27.35	26,58	97,1
		Peringkat pada Asian Games	12	-	-
		Peringkat pada Asian Paragames	8	-	-
		Peringkat pada Sea Games	4	3	125
		Peringkat pada Asean Para Games	1	1	100
4	Meningkatnya tata Kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima	Indeks Reformasi Birokrasi	76.1	69,77	91,68
		Indeks Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga	4.01	3.85	96
		Opini BPK	WTP	WTP	100

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LKJ) Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi yang memuat data/informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan data/informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Februari 2023
Inspektur Kementerian Pemuda dan Olahraga,

Agus Widaryanto, Ak., M.M.
NIP 196711281988031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
PERNYATAAN REVIU INSPEKTORAT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 2
B. Tugas, Fungsi, dan Stuktur Organisasi 3
C. Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur..... 6
D. Potensi Permasalahan Pemuda Dan Olahraga 9
E. Sistematika Pelaporan 13

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 15

A. Rencana Strategis Kemenpora (Renstra)..... 16
B. Indikator Kinerja Utama..... 17
C. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda Dan Olahraga Tahun 2022 18
D. Postur Anggaran 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 23

A. Pengukuran Kinerja..... 24
B. Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja..... 25
- Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Kepemudaan 25
- Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Keolahragaan 75
- Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Kesekretariatan 116

C. Realisasi Anggaran 138
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya..... 139

BAB IV PENUTUP 143
LAMPIRAN 147

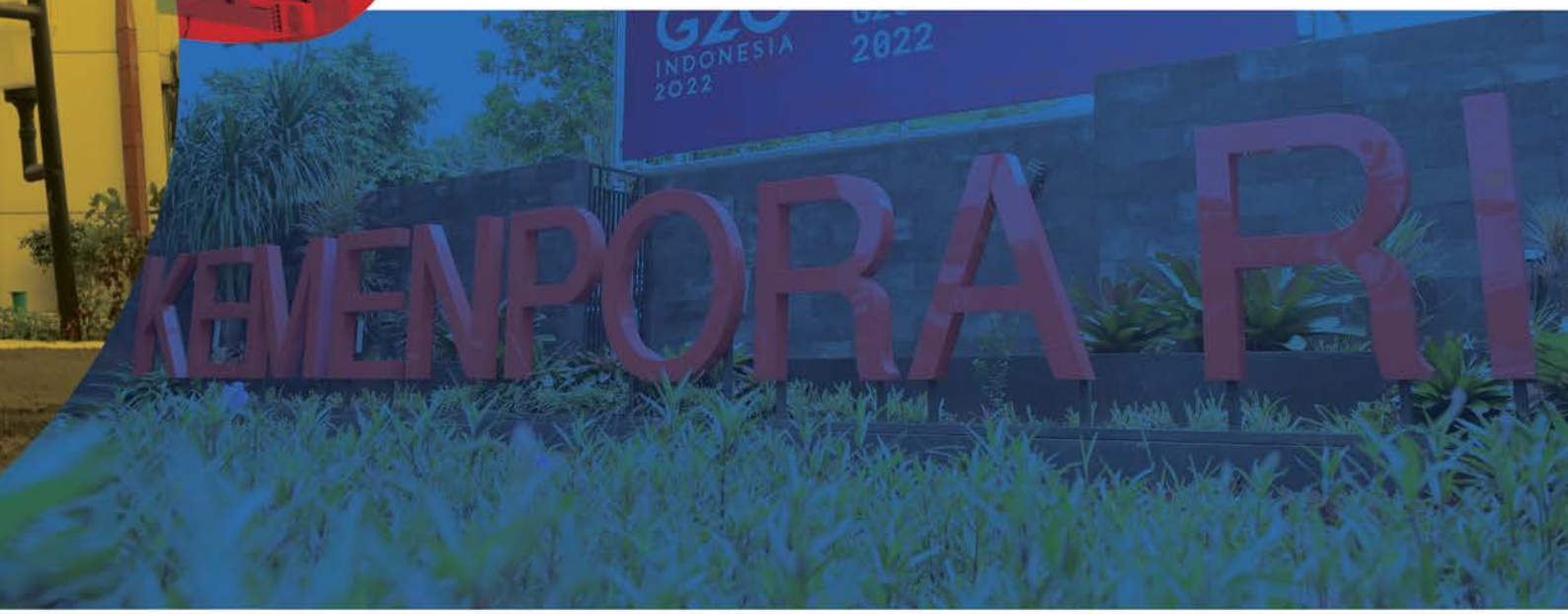

DAFTAR TABEL

1 Tabel Capaian Sasaran Strategis Kemenpora Tahun 2022 iv
1.1 Rincian penyederhanaan Birokrasi Kemenpora tahun 2022 5
1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Satuan Kerja pada PNS dan Honorer 6
1.3 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan SDM Tahun 2022 7
1.4 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Golongan Kepangkatan Setiap Unit Kerja 7
1.5 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Eselon Setiap Unit Kerja 8
1.6 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan Pada Setiap Unit Kerja Tahun 2022 8
2.1 Indikator Kinerja Utama Kemenpora 2022 - 2024 17
2.2 Perkembangan Pagu Kemenpora Tahun 2022 20
2.3 Rincian Pagu Kemenpora per Satuan Kerja Kemenpora Tahun 2022 21
3.1 Kriteria Penilaian Ketercapaian Target Indikator 24
3.2 Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda 25
3.3 Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda Per Provinsi Tahun 2015-2022 26
3.4 Capaian Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan Tahun 2017-2022 34
3.5 Capaian wirausaha muda yang memperoleh fasilitasi akses permodalan Tahun 2018-2022 34
3.6 Peserta Workshop Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK di bidang IPTEK 35
3.7 Kegiatan dukungan dalam Domain Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda 37
3.8 Daftar Penerima Bantuan Pemerintah bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus 45
3.9 Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan 46
3.10 Daftar K/L yang telah ditingkatkan kapasitas kelembagaannya 47
3.11 Daftar provinsi yang telah diberikan peningkatan kapasitas kelembagaan 48
3.12 Daftar Peserta dalam Rakornas Kepemudaan Tahun 2022 49
3.13 Keterlibatan K/L dalam berbagai Kegiatan Kepemudaan 53
3.14 Stakeholder kepemudaan yang mengimplementasikan Kebijakan Kepemudaan 55
3.15 Stakeholder K/L yang mengimplementasikan Kebijakan Wawasan Pemuda 56
3.16 Stakeholder Provinsi yang mengimplementasikan Kebijakan Wawasan Pemuda 59
3.17 Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja 63
3.18 Capaian Kinerja Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan 63
3.19 Kategori Pengukuran Tingkat Koordinasi Lintas Sektor 65
3.20 Target Tingkat Koordinasi Lintas Sektor Tahun 2024 66
3.21 Delegasi Indonesia pada Y20 Indonesia 2022 70
3.22 Rekapitulasi Provinsi Kab/Kota yang melakukan penyusunan RAD 72
3.23 Capaian Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga Tahun 2022 75
3.24 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Melakukan Olahraga Tahun 2018-2022 77

3.25 Rangkaian Kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) Tahun 2022 83
3.26 Rangkaian Kegiatan Senam Kesehatan Jasmani 86
3.27 Medal Tally akhir Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Tingkat Nasional (POSPENAS) IX Tahun 2022 90
3.28 Capaian Tingkat Kebugaran Jasmani Tahun 2022 91
3.29 Tingkat Kebugaran Jasmani Tahun 2018-2022 91
3.30 Capaian Peringkat pada Asian Games Tahun 2022 94
3.31 Capaian Prestasi Atlet Indonesia pada Asian Games 2002–2018 96
3.32 Capaian Peringkat pada Asian Games Tahun 2022 97
3.33 Perolehan Medali Kontingen Indonesia pada Asian Paragames 2018 97
3.34 Realisasi Capaian Kinerja Peringkat Pada SEA Games 98
3.35 Klasemen SEA GAMES Tahun 2022 98
3.36 Perolehan Medali SEA GAMES Tahun 2022 pada setiap Cabor 99
3.37 Perolehan Medali Indonesia pada SEA GAMES Tahun 2015-2022 99
3.38 Kegiatan Pendukung SEA GAMES dan ASEAN PARAGAMES 100
3.39 Capaian Kinerja Indikator Peringkat pada Asean Paragames 101
3.40 Klasemen Asean Paragames Tahun 2022 102
3.41 Perolehan Peringkat dan Medali Indonesia pada Asean Para Games Tahun 2015-2022 102
3.42 Capaian Prestasi Panjat Tebing Tahun 2022 111
3.43 Perolehan Medali Indonesia pada ajang Kejuaraan Dunia Junior Wushu Tahun 2022 112
3.44 Perolehan Medali Kejuaraan Dunia Pencak Silat Tahun 2022 113
3.45 Perolehan Medali Kejuaraan Dunia Pencak Silat Tahun 2016-2022 113
3.46 Target dan Capaian Indeks Reformasi Birokrasi 116
3.47 Capaian Indeks RB Tahun 2019-2021 Kemenpora per Area Perubahan 117
3.48 Hasil antara Kemenpora 118
3.49 Capaian Indeks Pelayanan Publik Kemenpora tahun 2022 120
3.50 Nilai dan Kategori Indeks Pelayanan Publik 120
3.51 Capaian dan Target Indeks Pelayanan Publik Kemenpora 121
3.52 Rekomendasi Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Kemenpora Tahun 2022 122
3.53 Capaian Opini BPK 2022 124
3.54 Laporan Keuangan Kemenpora Tahun 2022 126
3.55 Opini BPK RI atas LK Kemenpora kurun waktu 3 tahun 128
3.56 Capaian Indikator Indeks SPBE Kemenpora Tahun 2022 131
3.57 Predikat Indeks SPBE 131
3.58 Capaian Indikator Persentase Kepuasan Masyarakat 135
3.59 Capaian pada Aspek Indeks Kepuasan Masyarakat Kemenpora 135
3.60 Predikat Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 136
3.61 Aspek Indeks Kepuasan Masyarakat 137
3.62 Rincian realisasi anggaran per satker tahun 2022 138
3.63 Definisi Operasional dan Perhitungan Efisiensi 139

DAFTAR GAMBAR

1.1 Struktur Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Permenpora 1516/2015 4
1.2 Struktur Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Permenpora 8/2022 5
2.1 Dokumen Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 19
3.1 Perkembangan Capaian dan Target Indeks Pembangunan Pemuda 25
3.2 Arah, Kebijakan, Target Indikator PN Bidang Kepemudaan 27
3.3 Kegiatan Pelatihan Pemuda Disabilitas Yang Dilaksanakan oleh Lembaga Penerima Bantuan Pemerintah Bagi Kegiatan Pemuda Berkebutuhan Khusus 44
3.4 Capaian Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga Nasional Berdasarkan Provinsi Tahun 2022 76
3.5 Gap Persentase masyarakat yang berolahraga tahun 2021 s.d 2024 77
3.6 Pelaksanaan Senam Bersama Sail Tidore 2022 Maluku Utara 79
3.7 Kegiatan Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Jakarta 81
3.8 Pelaksanaan Tidar Vertical Run 2022 di Magelang 82
3.9 Festival Olahraga Pendidikan Cabang Olahraga Pencak Silat 83
3.10 UPP Festival Olahraga Pendidikan 85
3.11 Sosialisasi SKJ 85
3.12 Peserta Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII 88
3.13 Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII 88
3.14 Pembukaan POSPENAS IX, Jawa Tengah 2022 89
3.15 Capaian Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga Nasional Berdasarkan Provinsi Tahun 2022 92
3.16 Perolehan medali dan peringkat Indonesia pada Asian Games 2014 dan 2018 96
3.17 Teknik pengumpulan data SDI Tahun 2022 104
3.18 Perbandingan SDI Nasional Tahun 2021 dan 2022 105
3.19 Pemecahan Rekor Muri Senam SKJ Pelajar Tahun 2022 107
3.20 Pemberian pengharhaan pada Atlet Sea Games 2022 108
3.21 Pemberian pengharhaan pada Atlet Asean Para Games 2022 108
3.22 Capaian Indeks RB 2019-2021 119
3.23 Capaian Indeks SPBE Kemenpora Tahun 2019-2022 133
3.24 Indeks Kepuasan Masyarakat Kemenpora Tahun 2017-2022 136

B 2335 BRW
B 1952 BFN

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Tugas, Fungsi, dan Stuktur Organisasi
C. Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur
D. Potensi Permasalahan Pemuda Dan Olahraga
E. Sistematika Pelaporan

A LATAR BELAKANG

Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu Kementerian yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga yang merupakan kelanjutan dari Perpres nomor 57 Tahun 2015. Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga. Lingkup tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga mencakup Bidang Pemberdayaan Pemuda Pengembangan Pemuda, Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga.

Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu kementerian yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga yang merupakan kelanjutan dari Perpres nomor 57 Tahun 2015. Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga. Lingkup tugas Kementerian

1. (PN1) memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas meliputi (PP2) Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui (KP1) peningkatan penciptaan start-up dan peluang usaha;
2. (PN3) meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing meliputi (PP3) peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui (KP4) pembudayaan gerakan masyarakat hidup sehat, (PP5) Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda melalui (KP3) Peningkatan kualitas pemuda, dan (PP7) Peningkatan produktivitas dan daya saing melalui (KP4) Peningkatan Prestasi Olahraga;
3. (PN4) membangun kebudayaan dan karakter bangsa meliputi (PP1) revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila melalui (KP1) Revolusi mental dalam sistem pendidikan;
4. (PN7) memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik meliputi (PP5) menjaga stabilitas keamanan nasional melalui (KP4) peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Adapun yang menjadi Program Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga, antara lain yaitu:

- Memperbaiki tata Kelola, menyederhanakan regulasi, menyesuaikan birokrasi dan meningkatkan kecepatan pelayanan publik;
- Memberdayakan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan;
- Menguatkan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda
- Memassalkan dan memasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di masyarakat.

  Membina usia dini dan meningkatkan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan.

B TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR

1. Tugas Kemenpora

Berdasarkan Peraturan Presiden 106 Tahun 2020 Tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

2. Fungsi Kemenpora

Fungsi Kemenpora sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 antara lain:

Kemenpora dalam rangka mencapai tujuannya memiliki fungsi sebagai berikut:

- Perumusan dan pentapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga;
- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga;
- Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga;
- Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
- Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

3. Struktur Organisasi Kemenpora

Struktur Organisasi Sesuai Permenpora 1516 Tahun 2015

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, struktur organisasi dan tata kerja, struktur organisasi Kemenpora tertuang dalam Permenpora Nomor 1516 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga disajikan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kemenpora berdasarkan Permenpora 1516/2015

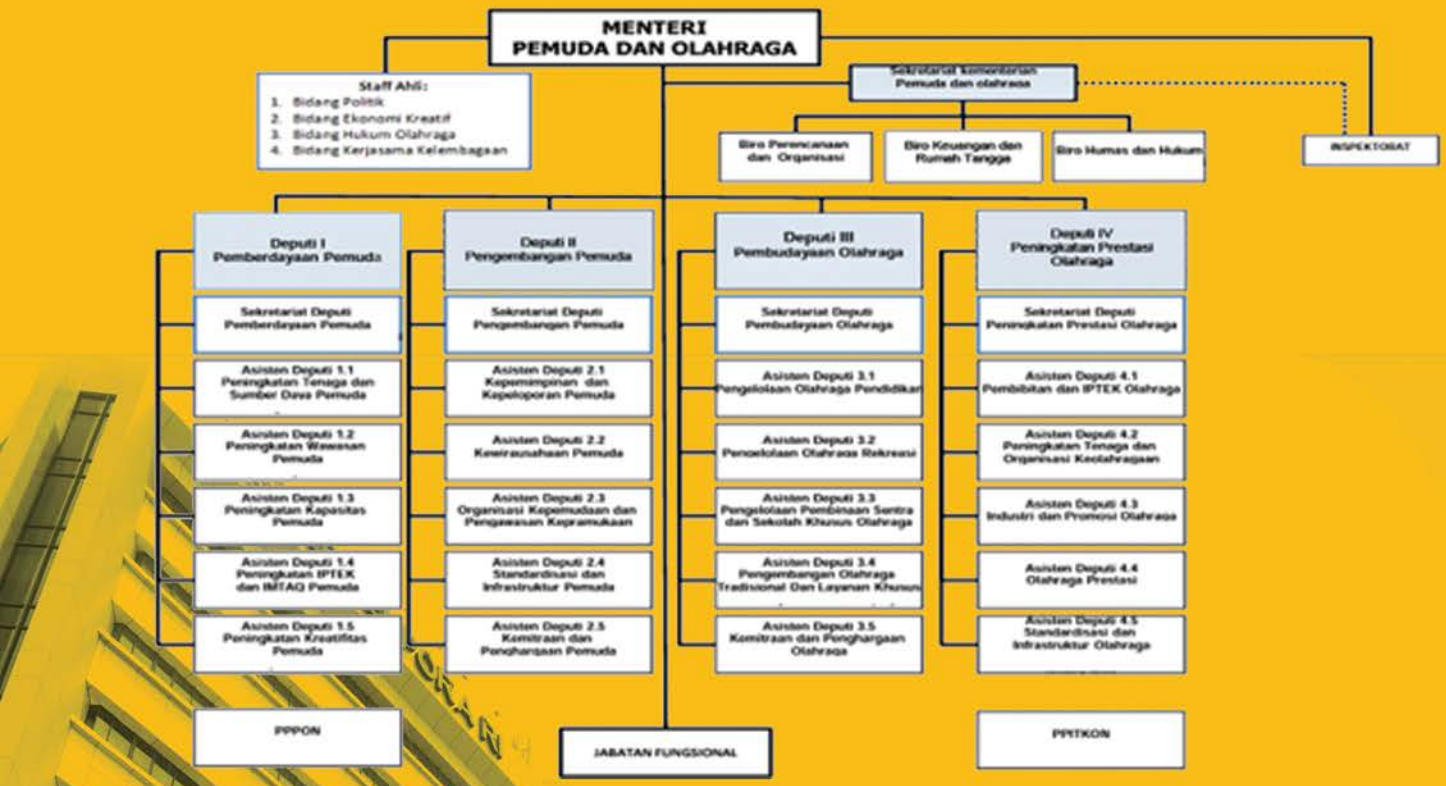

Pada tahun 2022, Kemenpora melaksanakan penyederhanaan organisasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan merujuk pada surat persetujuan Menteri PAN-RB Nomor B/644/M.KT.01/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Penataan Organisasi dan Tata Laksana Kementerian Pemuda dan Olahraga yang ditetapkan melalui Permenpora Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian penyederhanaan Birokrasi Kemenpora tahun 2022

Eselon	SOTK Lama	SOTK Baru	Persentase Penyederhanaan Organisasi
II	30	25	16.67 %
III	97	2	97.94 %
IV	210	1	99.52 %
Total	337	28	94.36 %

Adapun Struktur Organisasi Sesuai Permenpora Nomor 8 Tahun 2022 adalah sebagai berikut

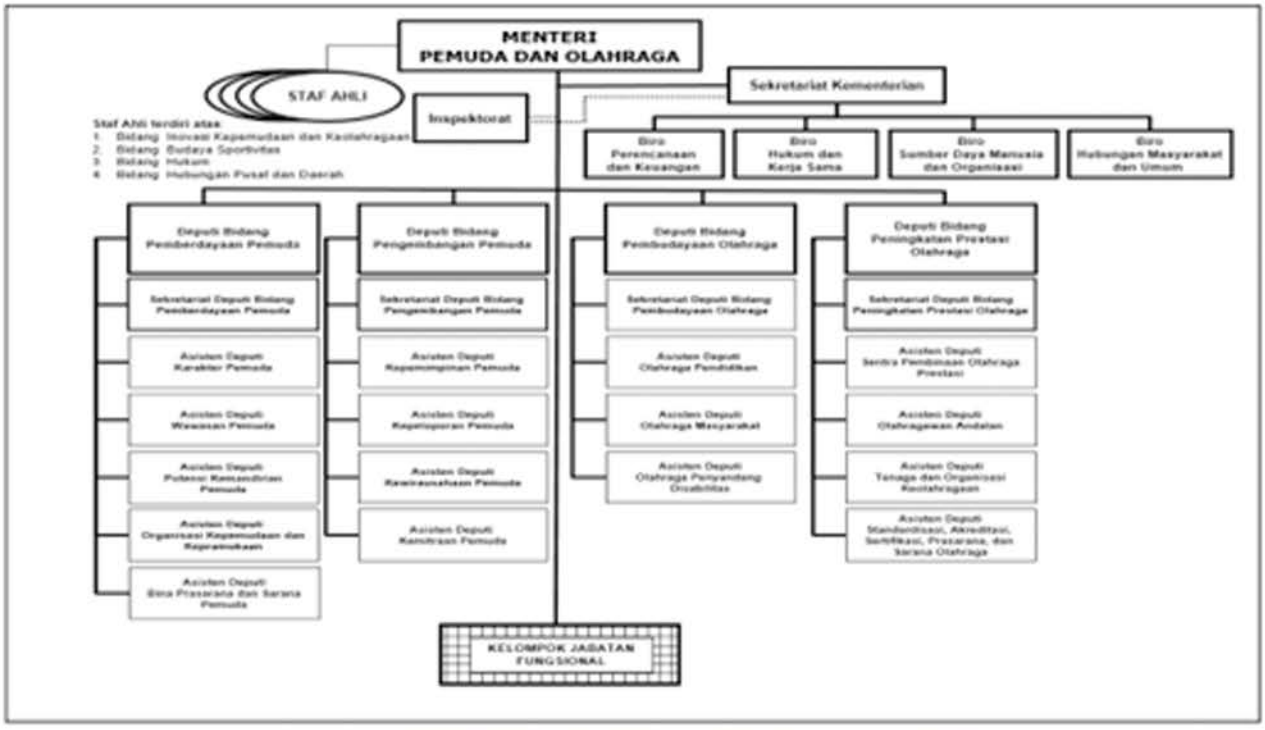

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kemenpora berdasarkan Permenpora 8/2022

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR

Untuk mengemban tugas menjalankan visi dan misi dalam mendukung capaian hasil diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Pada tahun 2022, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki total pegawai sebanyak 1.371 orang yang terdiri dari 1.079 orang Pegawai Negeri Sipil dan 292 orang honorer. Di bawah ini kondisi sumber daya manusia Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Satuan Kerja pada PNS dan Honorer

UNIT KERJA	PNS JENIS KELAMIN		HONORER JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Sekretariat	140	127	155	44	466
Deputi 1	60	32	15	9	166
Deputi 2	40	36	17	5	98
Deputi 3	54	35	11	6	106
Deputi 4	334	221	21	9	585
Total	628	451	219	73	1.371

Berdasarkan data sampai dengan tanggal 28 Desember 2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga berjumlah 1.079 pegawai yang terdiri dari Laki-laki (58,20%) dan Perempuan (41,80%). Jumlah tenaga honorer yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga berjumlah 292 pegawai yang terdiri dari Laki-laki (75%) dan Perempuan (25%).

Sebaran pegawai pada masing-masing unit kerja sebagai berikut (33,99%) Kesekretariatan, (12,11%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, (7,15%), Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, (7,73%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, (42,67%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Terkait dengan tingkat Pendidikan, kondisi sumber daya manusia pada Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan SDM Tahun 2022

UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN						
	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	SARJANA	MAGISTER	DOKTOR
Sekretariat	1	1	26	87	92	52	8
Deputi 1	-	1	13	6	41	24	7
Deputi 2	-	-	8	5	27	33	3
Deputi 3	-	1	9	6	44	26	3
Deputi 4	1	-	323	15	168	44	4
Total	2	3	379	119	372	179	25

Berdasarkan tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa pegawai yang ada di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (2,32%) Doktor, (16,59%) Magister, (34,48%) Sarjana/Sederajat, (11,03%) Diploma, (35,13) SMA/-Sederajat, (0,46%) pendidikan di bawah SMA/Sederajat. Terkait dengan kondisi golongan kepangkatan, sumber daya manusia pada Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Golongan Kepangkatan Setiap Unit Kerja

UNIT KERJA	GOLONGAN				JUMLAH
	I	II	III	IV	
Sekretariat	2	73	168	24	267
Deputi 1	1	13	50	28	92
Deputi 2	-	9	42	25	76
Deputi 3	1	13	52	23	89
Deputi 4	2	327	199	27	555
Total	6	435	511	127	1079

Berdasarkan golongan pegawai, dapat diketahui bahwa pegawai yang ada di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (0,56%) golongan I, (40,32%) golongan II, (47,36%) golongan III, dan (11,77%) golongan IV.

Tabel 1.5 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Eselon Setiap Unit Kerja

Unit Kerja	ESELON				Jumlah
	I	II	III	IV	
Sekretariat	4	3	12	35	54
Deputi 1	1	6	20	39	66
Deputi 2	1	4	17	36	58
Deputi 3	1	3	18	40	62
Deputi 4	-	3	23	43	69
Total	**7**	**19**	**90**	**193**	309

Berdasarkan eselon, dapat diketahui bahwa pegawai yang ada di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (2,27%) eselon I, (6,15%) eselon II, (29,13%) eselon III, dan (62,46%) eselon IV. Terdapat kekosongan pejabat Eselon I pada Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga dikarenakan masa jabatan yang telah selesai di akhir tahun anggaran 2022 sehingga tidak berdampak signifikan tehadap kinerja Kemenpora.

Adapun komposisi eselonisasi pada setiap unit Kementerian Pemuda dan Olahraga (1,29%) Kesekretariatan Eselon I, (0,97%) Kesekretariatan Eselon II, (3,88%) Kesekretariatan Eselon III, (11,33%) Kesekretariatan Eselon IV, (0,32%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Eselon I, (1,94%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Eselon II, (6,47%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Eselon III, (12,62%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Eselon IV, (0,32%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Eselon I, (1,29%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Eselon II, (5,50%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Eselon III, (11,65%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Eselon IV, (0,32%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Eselon I, (0,97%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Eselon II, (5,83%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Eselon III, (12,94%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Eselon IV, (0%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Eselon I, (0,97%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Eselon II, (7,44%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Eselon III, (13,92%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Eselon IV.

Tabel 1.6 Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan Pada Setiap Unit Kerja Tahun 2022

Unit Kerja	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional	Pelaksana	
Sekretariat	54	118	95	267
Deputi 1	66	1	25	92
Deputi 2	58	1	17	76
Deputi 3	62	1	26	89
Deputi 4	69	100	386	555
Total	**309**	**221**	**549**	**1079**

Adapun komposisi jabatan pada setiap unit Kementerian Pemuda dan Olahraga (5%) Kesekretariatan Struktural, (10,94%) Kesekretariatan Fungsional, (8,8%) Kesekretariatan Pelaksana, (6,12%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Struktural, (0,09%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Fungsional, (2,32%) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Pelaksana, (5,38%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Struktural, (0,09%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Fungsional, (1,58%) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Pelaksana, (5,75%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Struktural, (0,09%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Fungsional, (2,41%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Pelaksana, (6,39%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Struktural, (9,27%) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Fungsional, dan (35,77%) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Pelaksana.

D POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Pada periode tahun 2015 hingga 2025, Indonesia memiliki rasio ketergantungan terhadap usia produktif yang paling rendah yang dikenal dengan bonus demografi. Pada periode tersebut jumlah penduduk produktif lebih banyak dibandingkan yang tidak produktif sehingga dengan didukung oleh kebijakan pembangunan kepemudaan yang tepat maka diharapkan bangsa Indonesia akan diisi oleh sumber daya Manusia yang unggul dan berdaya saing.

Selanjutnya dalam bidang keolahragaan, pembangunan prestasi olahraga harus diawali dengan menyiapkan fondasi bangunan yang kuat dan kokoh. Pondasi bangunan olahraga yang kuat dan kokoh hanya dapat terbentuk melalui suatu program dasar yang disebut sebagai pemassalan. Pemassalan olahraga harus dilakukan dan didukung oleh seluruh masyarakat, sehingga terbentuk masyarakat yang memiliki kesadaran akan pentingnya berolahraga, masyarakat yang aktif berolahraga dan masyarakat yang sehat, bugar dan produktif. Kondisi ini adalah kondisi ideal, sebab masyarakat yang bugar merupakan landasan kokoh bagi pembangunan bangsa, dan darinya akan muncul bibit-bibit olahragawan yang potensial.

Secara komprehensif identifikasi potensi dan permasalahan yang dilakukan per bidang/intervensi adalah sebagai berikut:

- Adanya komitmen pemerintah terkait Rencana Aksi Nasional (RAN) yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan yang akan menciptakan sinergisitas yang solid, adaftip dan berkelanjutan;
- Indonesia memiliki Gerakan Pramuka yang terstruktur dan berjenjang dari pusat sampai ke kecamatan/sekolah/lembaga Pendidikan. Kekuatan Gerakan Pramuka ini dapat menjadi sarana bagi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam menjalankan program penguatan karakter dan ideologi kebangsaan generasi muda.
- Keterlibatan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam penyusunan strategi nasional kewirausahaan pemuda sehingga menjadi acuan dalam penyelarasan kinerja bersama para stakeholder dan kebijakan kewirausahaan pemuda yang lebih terarah.

b. Potensi/Kekuatan Bidang Keolahragaan

- Komitmen pemerintah dalam pembangunan keolahragaan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan sehingga menjadi acuan bagi stakeholder dalam pembangunan bidang keolahragaan;
- Telah termasuk dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 ayat (1) yang menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat salah satunya mengenai pendidikan jasmani dan olahraga;
  Telah terbitnya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
- Pembinaan atlet usia dini yang berada di Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus/Keberbakatan Olahraga (SKO) masih berjalan dengan sangat baik dalam menghasilkan atlet muda yang akan menuju pelatnas atlet elit;
- Penyelenggaraan kompetisi olahraga di level pelajar sudah berjalan, seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Kejurnas antar PPLP, dan sebagainya.
- Adanya pembagian urusan tugas olahraga baik di tingkat pusat sampai ke kabupaten/kota Kewenangan Daerah dalam bidang keolahragaan ini sebagaimana dirumuskan dalam Pasal 12 ayat (2) huruf m Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Standarisasi Prestasi Olahraga Nasional, yang dilakukan dengan penentuan parameter-parameter tertentu, antara lain: Pencapaian rekor/nilai/ catatan waktu/skor, pencapaian komponen kondisi fisik dan kondisi mental.
- Telah dibangun komplek olahraga/stadion/gedung olahraga berstandar internasional yang merupakan eks Asian Games, Asian Para Games, PON, Piala Dunia U-20, dll yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia dan bersertifikat internasional yang dikeluarkan induk cabor internasional;
- Dukungan beasiswa pendidikan, kompetisi dan training camp bagi pelatih dan tenaga keolahragaan berprestasi yang mengikuti pendidikan jenjang menengah, pendidikan tinggi sarjana dan pascasarjana dalam dan luar negeri;

c. Potensi/Kekuatan Bidang Dukungan Manajemen

- Telah terbitnya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang tindaklanjut dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 87 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- Adanya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Pendidikan dan pelatihan;
- Dukungan fasilitas sarana dan prasarana kantor yang mencukupi;
- Raihan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan Kementerian Pemuda dan Olahraga

2. Permasalahan

Seiring berjalan waktu penurunan jumlah pemuda dan remaja di masa mendatang akan terjadi yang menandakan lewatnya masa bonus demografi. Penurunan ini sudah diperkirakan dalam dokumen Proyeksi Penduduk BPS (BPS, 2018).

a. Permasalahan Bidang Kepemudaan

1) Peraturan Presiden 43/2022 tentang Koordinasi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan belum diimplentasikan secara baik di tingkat pusat maupun daerah;
2) Belum optimalnya implementasi Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kepemudaan dalam percepatan peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda;
3) Belum tersedianya data terpadu/terintegrasi kepemudaan yang memadai baik pusat maupun daerah;
4) Masih kurangnya sarana prasarana pelayanan kepemudaan;
5) Ancaman narkoba, pernikahan usia dini dan resiko kesehatan reproduksi;
6) Masih rendahnya partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi dan Kepemimpinan pemuda.

b. Permasalahan Bidang Keolahragaan

1) Implementasi Sport Development Index (SDI) yang membutuhkan dukungan pemerintah daerah;
2) Implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) belum optimal;
3) Belum tersedianya data terpadu/terintegrasi keolahragaan yang memadai baik pusat maupun daerah;
4) Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana (ruang terbuka olahraga publik) dan Ketersediaan infrastruktur olahraga sebagai tempat untuk mengakomodasi program yang mencakup kegiatan latihan dan kompetisi;
5) Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendukung olahraga masyarakat seperti pelatih dan instruktur.
6) Alokasi anggaran yang tidak konstan, dimana anggaran keolahragaan cenderung meningkat pada tahun tertentu disesuaikan dengan multi event yang dilaksanakan.

c. Permasalahan Dukungan Manajemen

1) Belum optimalnya manajemen ASN berbasis sistem merit;
2) Belum optimalnya kualitas perencanaan program dan kegiatan, pelaporan kinerja, penyediaan data dan pengelolaan sistem informasi;
3) Kurangnya kompetensi dan profesionalisme ASN;
4) Belum optimalnya pengelolaan administrasi BMN;
5) Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai pengampu Jabatan Fungsional Pelatih, Aisten Pelatih belum mempunyai struktur kelembagaan terkait hal tersebut;
6) Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem pendataan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang belum terintegrasi.

E SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Kemenpora Tahun 2022 adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan penjelasan umum terkait dengan latar belakang, dasar hukum, tugas dan wewenang, struktur organisasi, kondisi sumber daya manusia aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga, potensi dan permasalahan bidang pemuda, olahraga dan dukungan manajemen, serta sistematika penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan rencana kerja dan anggaran Kemenpora 2022, serta perjanjian kinerja Kemenpora Tahun 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja Kemenpora beserta pencapaian realisasi anggarannya dalam rangka pencapaian kinerja dan capaian kinerja lainnya.

BAB IV PENUTUP

Menyajikan kesimpulan atas Laporan Kinerja Kemenpora Tahun 2022 beserta rekomendasinya sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kemenpora (Renstra)
B. Indikator Kinerja Utama
C. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda Dan Olahraga Tahun 2022
D. Postur Anggaran

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan Kementerian dalam menjabarkan RPJMN Tahun 2020-2024 yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas dan partisipasi pemuda pada berbagai bidang pembangunan, sedangkan pembangunan olahraga diarahkan pada peningkatan budaya dan prestasi olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu Kementerian Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 106 tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga yang merupakan pengganti dari Perpres Nomor 57 tahun 2015 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lingkup tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga mencakup bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga.

Mengacu pada visi misi Presiden, visi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2024 yakni "Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akuntabel, profesional, berintegritas dan kreatif dalam membentuk pemuda yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya dan berprestasi olahraga untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong". Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 merupakan serangkaian aksi dalam rangka melaksanakan prioritas nasional yang menjadi domain Kementerian dan mendukung prioritas nasional yang menjadi domain Kementerian/Lembaga lain yang terkait dengan tujuan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan.

Dalam rangka mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020- 2024 yang telah ditetapkan. Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 yaitu: 1. Mengembangkan kebijakan pembangunan kepemudaan yang adaptif, menyeluruh dan berkelanjutan,serta meningkatkan kualitas dan peran aktif pemuda dalam pembangunan; 2. Mendorong peningkatan pemassalan dan pembudayaan olahraga yang komprehensif kepada seluruh lapisan masyarakat, dan didukung dengan pengembangan industri olahraga, serta meningkatkan pembinaan dan pengembangan keolahragaan yang dilaksanakan secara berjenjang, sistematis, dan berkesinambungan; dan 3. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan yang akuntabel, efektif dan efisien.

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi dimaksud, maka Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan 3 (tiga) tujuan yang diharapkan dicapai dalam periode lima tahun, yaitu: 1. Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan yang adaptif, kolaboratif dan berkelanjutan, serta berkualitas dan berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan bangsa; 2. Mewujudkan masyarakat berbudaya olahraga, sehat, bugar, berkarakter unggul, dan industri olahraga yang maju, serta mewujudkan prestasi dan daya saing olahraga di tingkat dunia; 3. Mewujudkan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang bersih dan bermutu. Lebih lanjut Kementerian Pemuda dan Olahraga melakukan identifikasi Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat serta analisis matriks SWOT, sehingga diperoleh faktor kunci internal dan eksternal untuk membentuk strategi spesifik dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan organisasi yang dapat menjawab tantangan dalam lima tahun mendatang. Berkenaan dengan hal tersebut maka arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga diarahkan dalam memperkuat peran dan kewenangan melalui 5 (lima) program prioritas

B.INDIKATOR KINERJA UTAMA

Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran program atau kinerja organisasi, diperlukan adanya Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan. Jumlah keseluruhan IKU Kemenpora pada tahun 2022 adalah sebanyak 9 IKU, lebih sedikit dibandingkan dengan IKU pada tahun 2021 sebanyak 12 IKU, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dan dinamisasi pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022. IKU Kemenpora Tahun 2022-2024 dapat dilihat berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Kemenpora 2022 - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET			PENANGGUNG JAWAB
			2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)				(4)
1	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	Indeks Pembangunan Pemuda	55,61	56,65	57,67	Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (Baik)	78 (Baik)	81 (Baik)	Deputi Bidang Pengembangan Pemuda
3	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia	Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga	36,39	38,46	40,00	Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
		Peringkat Asean Paragames 2022	1	N/A	N/A	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
		Peringkat Asian Games 2023	N/A	12	N/A	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
		Peringkat Olimpiade 2024	N/A	N/A	30	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
4	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima	Indeks Reformasi Birokrasi	76,1	78,1	80,1	Sekretariat
		Indeks Pelayanan Publik	4,01	4,26	4,51	Sekretariat
		Opini BPK	WTP	WTP	WTP	Sekretariat

C. PERJANJIAN KINERJA KEMENPORA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja merupakan instrumen pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja. Perjanjian kinerja ditandatangani oleh Menteri Pemuda dan Olahraga sebagai bentuk komitmen pencapaian sasaran strategis yang harus dicapai. Uraian Perjanjian Kerja Kemenpora dapat dilihat berikut ini:

Gambar 2.1 Dokumen Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

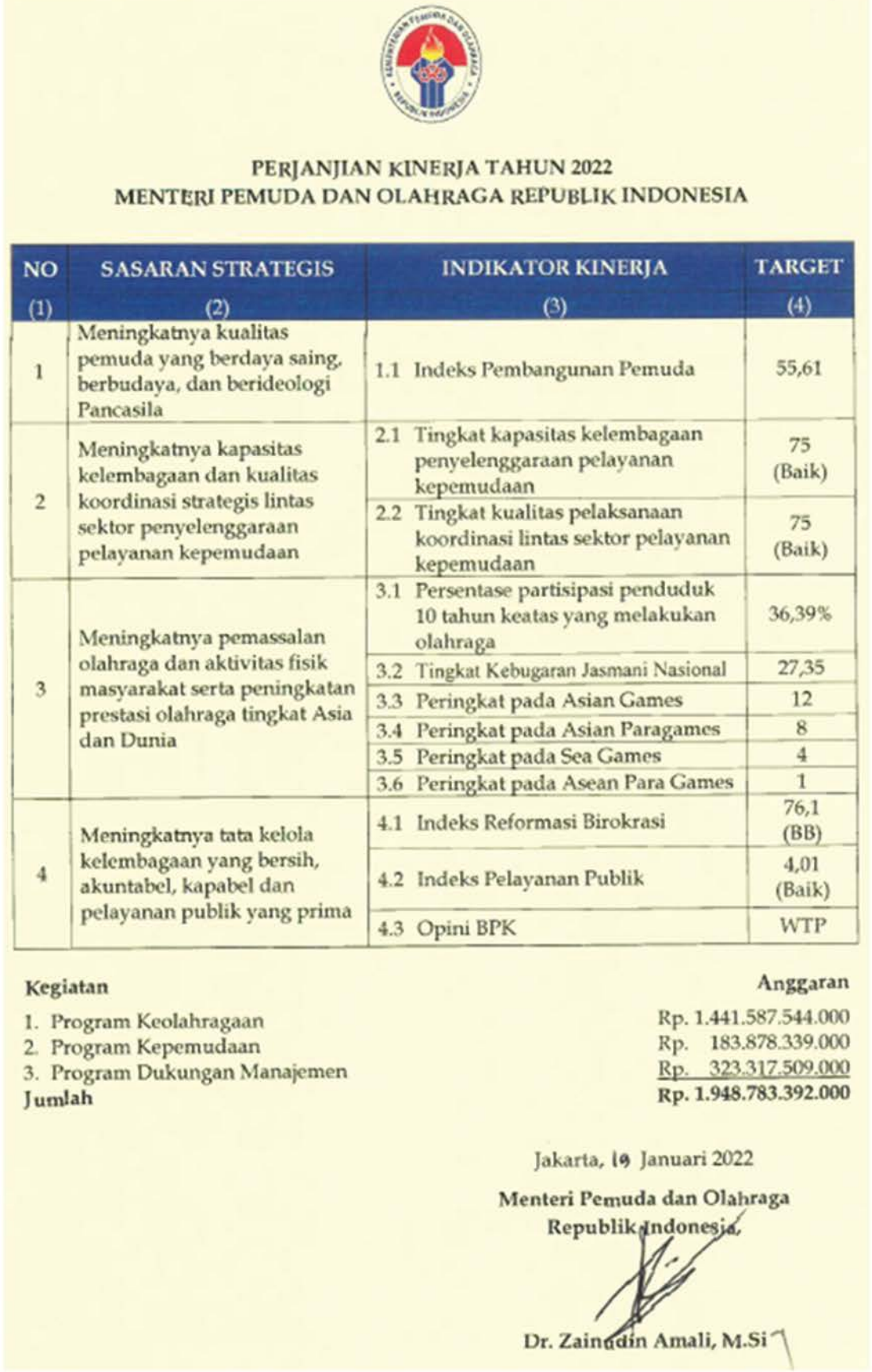

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	1.1 Indeks Pembangunan Pemuda	55,61
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	2.1 Tingkat kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	75 (Baik)
		2.2 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (Baik)
3	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia	3.1 Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga	36,39%
		3.2 Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional	27,35
		3.3 Peringkat pada Asian Games	12
		3.4 Peringkat pada Asian Paragames	8
		3.5 Peringkat pada Sea Games	4
		3.6 Peringkat pada Asean Para Games	1
4	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima	4.1 Indeks Reformasi Birokrasi	76,1 (BB)
		4.2 Indeks Pelayanan Publik	4,01 (Baik)
		4.3 Opini BPK	WTP

Kegiatan	Anggaran
1. Program Keolahragaan	Rp. 1.441.587.544.000
2. Program Kepemudaan	Rp. 183.878.339.000
3. Program Dukungan Manajemen	Rp. 323.317.509.000
Jumlah	**Rp. 1.948.783.392.000**

Jakarta, 19 Januari 2022

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,

Dr. Zainudin Amali, M.Si

D.POSTUR PENGANGGARAN KEMENPORA

Pagu Kemenpora dalam rentang Januari s.d Desember tahun 2022 tersaji pada tabel dibawah ini

Tabel 2.2 Perkembangan Pagu Kemenpora Tahun 2022

Kode		092.WA	092.DA	092.DB	Total
Program		Dukungan Manajemen	Keolahragaan	Kepemudaan	
Pagu Alokasi		**323.317.508.800**	**1.441.587.544.000**	**183.878.339.200**	**1.948.783.392.000**
ANGGARAN BELANJA TAMBAHAN (ABT) DARI BA 999.08 (KEMENTERIAN KEUANGAN) BA BUN	PON XX dan Peparnas XVI Papua 2021	-	527.941.606.000	-	**527.941.606.000**
	Penyelenggaraa n ASEAN Para Games Solo 2022	-	316.365.760.000	-	**316.365.760.000**
	Honor Panitia ASEAN Para Games Solo 2022	-	45.586.140.000	-	**45.586.140.000**
	Bonus Atlet/Pelatih SEA Games Vietnam 2021	-	201.780.000.000	-	**201.780.000.000**
	Bonus Atlet/Pelatih ASEAN Para Games Vietnam 2021	-	273.085.000.000	-	**273.085.000.000**
PENGURANGAN	Belanja Pegawai	-6.339.628.000	-	-	**-6.339.628.000**
	Saldo BLU LPDUK	-	-10.000.000.000		**-10.000.000.000**
	Blokir AA (Automatic Adjustment)	-5.231.170.200	-163.318.613.000	-15.915.841.200	**-174.003.284.000**
Pagu Akhir		**322.209.051.000**	**2.633.027.437.000**	**167.962.498.000**	**3.123.198.986.000**

Keterangan:

1. Pagu akhir Kemenpora TA 2022 sebesar Rp3.123.198.986.000-
2. Tambahan BABUN dari Kementerian Keuangan untuk pada tahun 2022 sebesar Rp1.364.758.506.000,- (70,03% kenaikan dari Pagu Alokasi).
3. Pengurangan yang terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp190.342.912.000,-.

Pada Pagu Alokasi TA 2022, terjadi perubahan Pagu anggaran pada Dukungan Manajemen, Keolahragaan dan Kepemudaan, dimana terdapat pengurangan pagu anggaran pada Dukungan Manajemen dari Rp 323.317.508.800 diturunkan menjadi Rp 322.209.051.000, sedangkan Keolahragaan terjadi kenaikan dari Rp 1.441.587.544.000 menjadi Rp 2.633.027.437.000, Kepemudaan terjadi penurunan anggaran dari Rp 183.878.339.200 menjadi Rp 167.962.498.000.

Dalam rangka memastikan ketercapaian indikator kinerja utama Kementerian Pemuda dan Olahraga, telah disusun rincian program dan kegiatan yang disampaikan melalui rencana kerja anggaran setiap satuan kerja. Selanjutnya secara rinci pengalokasian anggaran per unit satuan kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rincian Pagu Kemenpora per Satuan Kerja Kemenpora Tahun 2022

NO	UNIT ESELON II	PAGU ANGGARAN
1	Sekretariat Kemenpora	299.861.824.000
2	Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	59.831.616.000
3	Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	113.454.482.000
4	Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	619.772.436.000
5	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1.905.676.896.000
6	Unit Pelayanan Terpadu (UPT)	17.858.099.000
7	LPDUK	26.743.633.000
8	Dekonsentrasi	80.000.000.000
	TOTAL	3.123.198.986.000

Alokasi anggaran terbesar adalah Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yaitu sebesar Rp. 1.905.676.896.000 atau sebesar 61,01% dari total pagu Kemenpora tahun 2022 yang diantaranya dialokasikan dalam rangka PON XX dan Perparnas XVI Papua 2021, Penyelenggaraan Asean Para Games Solo 2022 dan Honor panitia Asean Para Games Solo 2022. Selain itu adanya penambahan pagu LPDUK di akhir tahun anggaran menyebabkan adanya penambahan pagu Kemenpora. Hal ini karena adanya realisasi PNBP di atas target untuk pelaksanaan Kerjasama pengelolaan dana komersial Asean Para Games dan Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) Rp. 1,633 M.

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja
B. Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja
   - Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Kepemudaan
   - Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Keolahragaan
   - Analisis Dan Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Kesekretariatan
C. Realisasi Anggaran
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya

A PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian mengukur realisasinya. Pengukuran kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU). Penilaian atas ketercapaian target indikator kinerja menggunakan skala ordinal seperti yang terlihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Ketercapaian Target Indikator

RENTANG CAPAIAN	KATEGORI PENILAIAN CAPAIAN	KETERANGAN
Capaian ≥ 100	Sangat baik	Capaian diperoleh dari persentase capaian hasil pengukuran setiap indikator kinerja
90 s.d capaian < 100	Baik	
80 s.d capaian < 90	Cukup	
Capaian < 80	Kurang	

B ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dilakukan berdasarkan rencana kinerja atau target yang telah ditetapkan dan kemudian melakukan pengukuran terhadap realisasinya. Adapun pembahasan secara mendalam terkait capaian kinerja Kemenpora di tahun 2022 akan diuraikan berdasarkan 3 (tiga) bidang, yaitu kepemudaan, keolahragaan, dan kesekretariatan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam dokumen PK tahun 2022.

1. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA BIDANG KEPEMUDAAN

SASARAN STRATEGIS 1
Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila
INDIKATOR KINERJA
Indeks Pembangunan Pemuda

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Ketercapaian Target Indikator

Indikator	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian%
Indeks Pembangunan Pemuda	52.67	51.00	53.33	55.61	55.33	99.49

Capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) tahun 2022 adalah 99.49% kurang 0.28 poin dari target yang telah ditetapkan, meskipun jika di lihat pada tabel capaian tahun lalu di atas, nilai IPP meningkat meski tidak signifikan, bahkan dapat dikatakan relatif "datar". Rentang 2015-2022, setiap tahun ada peningkatan rata-rata 1 persen per tahun. Konsekuensinya upaya mencapai IPP Indonesia sebesar 57,67 pada 2024 (target RPJMN 2020-2024) menjadi lebih berat.

Gambar 3.1 Perkembangan Capaian dan Target Indeks Pembangunan Pemuda

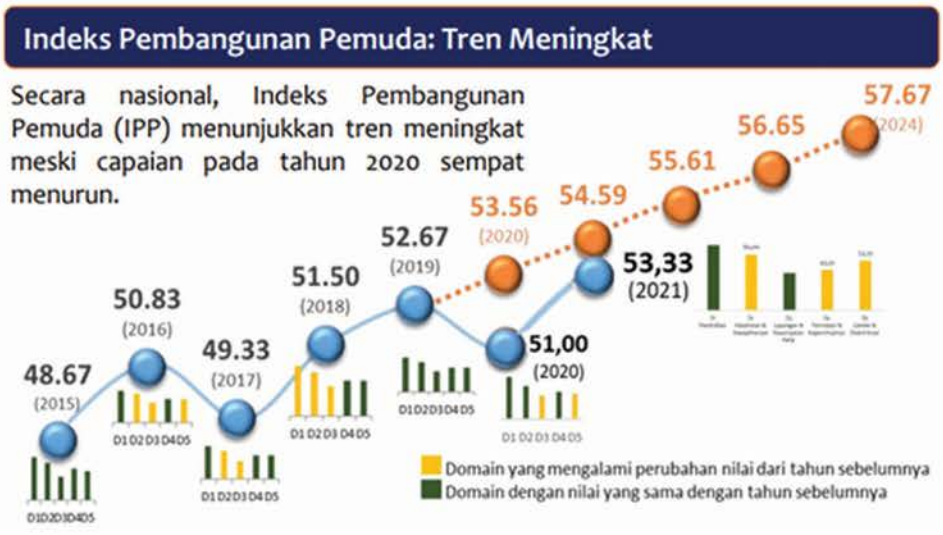

Capaian IPP Indonesia ini tentu saja perlu diimbangi oleh perbaikan nilai IPP di sejumlah provinsi, pada tahun 2021 terdapat 16 provinsi yang memberikan capaian sebaliknya atau adanya penurunan dibandingkan di tahun 2020.

Tabel 3.3 Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda Per Provinsi Tahun 2015-2022

PROVINSI	IPP							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Aceh	51,83	53,83	55,33	55,50	55,33	56,33	57,67	58,67
Sumatera Utara	52,67	50,33	53,50	55,67	54,17	54,50	52,50	52,50
Sumatera Barat	49,33	53,17	50,83	53,50	50,33	55,33	51,33	53,83
Riau	48,83	51,00	50,67	49,50	52,67	50,67	56,17	56,67
Jambi	50,00	50,33	52,33	54,17	49,33	50,33	54,50	53,50
Sumatera Selatan	42,17	52,00	47,50	48,17	49,50	48,67	48,33	50,83
Bengkulu	48,50	55,17	51,00	51,33	52,67	50,83	53,17	53,17
Lampung	43,83	46,67	46,00	49,50	48,50	49,83	47,50	48,50
Kepulauan Bangka Belitung	46,83	50,83	49,00	53,67	48,67	48,83	48,17	49,33
Kepulauan Riau	57,17	53,50	56,67	54,83	58,67	55,67	56,83	58,17
DKI Jakarta	53,50	54,00	55,00	55,67	54,00	51,00	49,67	52,67
Jawa Barat	45,83	47,67	45,67	46,17	50,00	48,83	47,00	48,00
Jawa Tengah	48,33	50,83	51,00	53,50	54,50	53,67	50,67	53,33
DI Yogyakarta	65,50	66,00	70,33	70,33	74,67	71,00	69,67	69,67
Jawa Timur	48,50	51,33	51,67	53,17	52,50	53,00	53,50	56,33
Banten	47,17	49,83	51,00	48,67	52,17	49,00	47,83	50,83
Bali	61,33	61,67	62,00	61,33	61,67	61,00	61,33	62,00
Nusa Tenggara Barat	44,17	48,00	50,83	51,67	51,50	51,00	48,83	49,33
Nusa Tenggara Timur	46,83	48,50	49,00	53,17	51,67	52,17	52,83	52,83
Kalimantan Barat	46,50	48,83	50,50	49,33	49,33	47,83	49,50	50,17
Kalimantan Tengah	47,50	47,17	48,67	50,83	49,17	50,67	49,00	49,50
Kalimantan Selatan	43,83	47,17	47,00	48,00	47,83	50,67	49,33	49,00
Kalimantan Timur	52,17	58,33	53,50	54,83	56,33	54,83	52,50	54,00
Kalimantan Utara	50,83	52,50	48,33	57,00	50,33	52,67	48,50	50,00
Sulawesi Utara	46,83	55,50	50,67	49,67	49,50	49,50	52,00	53,00
Sulawesi Tengah	46,83	50,33	48,00	49,17	50,00	52,17	54,17	53,50
Sulawesi Selatan	48,17	48,67	48,17	50,50	52,00	48,67	52,67	53,67
Sulawesi Tenggara	48,33	49,67	51,67	49,33	49,83	48,83	50,33	51,83
Gorontalo	47,83	52,17	45,67	48,17	49,33	50,67	53,17	54,17
Sulawesi Barat	47,67	50,17	48,50	49,50	49,50	47,33	49,17	51,00
Maluku	48,67	57,00	50,67	52,00	50,00	52,00	54,67	55,33
Maluku Utara	50,83	56,67	51,83	51,67	52,67	55,83	55,67	57,67
Papua Barat	48,50	51,33	51,00	50,83	50,17	51,33	55,17	56,67
Papua	48,00	50,83	48,00	47,50	49,83	50,17	52,00	55,50
Indonesia	48,67	50,83	49,33	51,50	52,67	51,00	53,33	55,33

Dalam memetakan hubungan agenda Prioritas Nasional dengan IKU Kemenpora (IPP) dapat terlihat jelas pada gambar berikut.

Gambar 3.2 Arah, Kebijakan, Target Indikator PN Bidang Kepemudaan

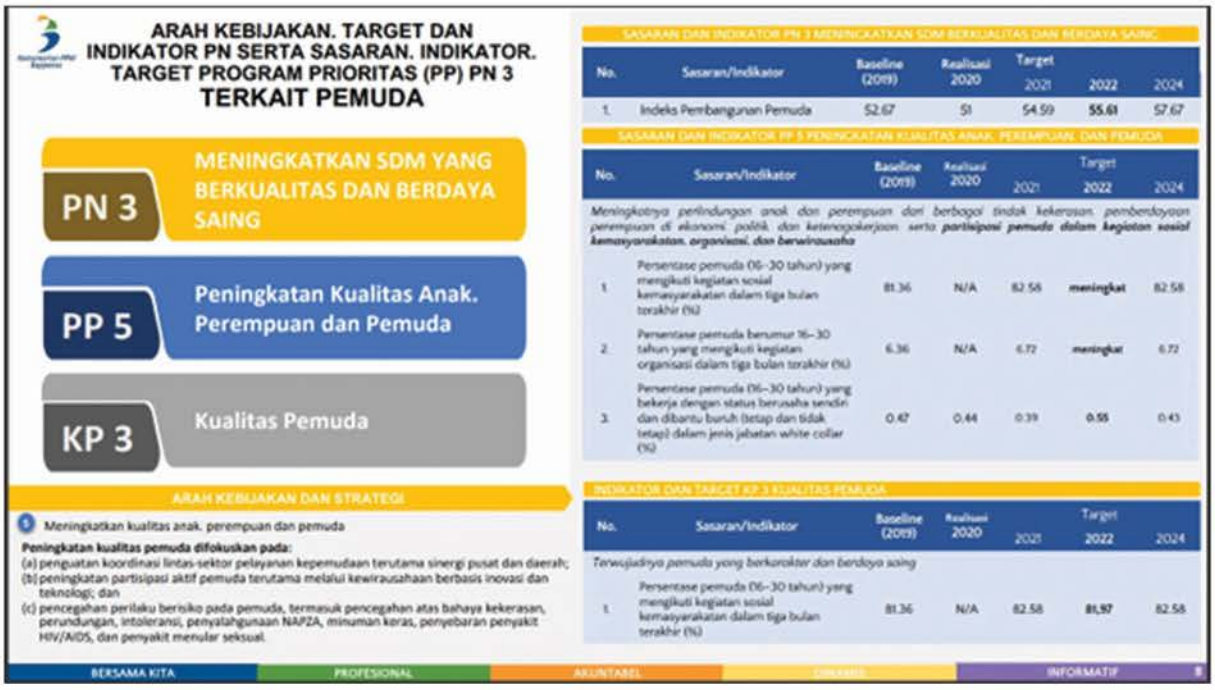

ARAH KEBIJAKAN. TARGET DAN INDIKATOR PN SERTA SASARAN. INDIKATOR. TARGET PROGRAM PRIORITAS (PP) PN 3 TERKAIT PEMUDA

PN 3 MENINGKATKAN SDM YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING

PP 5 Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda

KP 3 Kualitas Pemuda

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5 Meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda

Peningkatan kualitas pemuda difokuskan pada:

(a) penguatan koordinasi lintas-sektor pelayanan kepemudaan terutama sinergi pusat dan daerah;
(b) peningkatan partisipasi aktif pemuda terutama melalui kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi; dan
(c) pencegahan perilaku berisiko pada pemuda, termasuk pencegahan atas bahaya kekerasan, perundungan, intoleransi, penyalahgunaan NAPZA, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual.

SASARAN DAN INDIKATOR PN 3 MENINGKATKAN SDM BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING

No.	Sasaran/Indikator	Baseline (2019)	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2024
1.	Indeks Pembangunan Pemuda	52.67	51	54.59	55.61	57.67

SASARAN DAN INDIKATOR PP 5 PENINGKATAN KUALITAS ANAK, PEREMPUAN, DAN PEMUDA

No.	Sasaran/Indikator	Baseline (2019)	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2024
	Meningkatnya perlindungan anak dan perempuan dari berbagai tindak kekerasan, pemberdayaan perempuan di ekonomi, politik, dan ketenagakerjaan serta ***partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, organisasi, dan berwirausaha***					
1.	Persentase pemuda (16–30 tahun) yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dalam tiga bulan terakhir (%)	81.36	N/A	82.58	**meningkat**	82.58
2.	Persentase pemuda berumur 16–30 tahun yang mengikuti kegiatan organisasi dalam tiga bulan terakhir (%)	6.36	N/A	6.72	**meningkat**	6.72
3.	Persentase pemuda (16–30 tahun) yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan dibantu buruh tetap dan tidak tetap/ dalam jenis jabatan white collar (%)	0.42	0.44	0.39	**0.55**	0.43

INDIKATOR DAN TARGET KP 3 KUALITAS PEMUDA

No.	Sasaran/Indikator	Baseline (2019)	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2024
	Terwujudnya pemuda yang berkarakter dan berdaya saing					
1.	Persentase pemuda (16–30 tahun) yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dalam tiga bulan terakhir (%)	81.36	N/A	82.58	**81,97**	82.58

BERSAMA KITA | PROFESIONAL | AKUNTABEL | INOVATIF | INFORMATIF

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Milenial dan Gen Z yang Sebagian besar merupakan penduduk di kelompok anak, remaja, dan pemuda oleh karenanya pembangunan kualitas pemuda menentukan optimalisasi pemanfaatan bonus demografi, terutama dalam hal mendukung percepatan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Strategi utamanya adalah dengan merealisasikan bonus demografi. Tentu pemuda juga lah yang menjadi tumpuan harapan untuk mewujudkan visi ini. Mereka diharapkan menjadi pendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sehingga Indonesia dapat lolos dari jebakan negara berpendapatan menengah (middle income trap).

Berikut ini adalah analisa perkembangan domain pembentuk IPP dan intervensi dan upaya Kemenpora dalam mengkoordinasikan kebijakan dan fasilitasi kegiatan dalam internalisasi IPP di lingkungan Kemenpora secara khusus dan upaya peningkatan nilai IPP secara umum.

DOMAIN PENDIDIKAN

Domain pendidikan dalam IPP terdiri dari rata-rata lama sekolah, Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT). Kinerja domain pendidikan pada dasarnya cukup baik, ada kecenderungan peningkatan selama enam tahun terakhir (2018 sampai dengan 2022).

Keberhasilan pada sektor pendidikan ini tentunya tidak terlepas dari investasi publik pada sektor ini yaitu 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN). Pada domain Pendidikan indikator yang meningkat dibanding capaian tahun 2021 adalah Rata-Rata Lama Sekolah menjadi 10.94% sedangkan untuk indikator Angka Partisipasi Kasar Sekolah Menengah dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi mengalami sedikit penuruna, besar kemungkinan krisis ekonomi akibat pandemi menyebabkan angka drop-out bertambah sehingga mengurangi nilai APK di tahun tersebut

Capaian masing-masing indikator pada domain Pendidikan di tahun 2022

CAPAIAN	NILAI TRANSFORMASI	INDIKATOR	CAPAIAN	NILAI TRANSFORMASI
10,89	8	Rata-rata Lama Sekolah	10,94	8
88,93	9	APK SM	88,80	9
31,19	4	APK PT	31,16	4

Beberapa kegiatan yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang secara tematik memiliki keterkaitan dengan domain pendidikan adalah sebagai berikut:

Bantuan pemerintah Bagi Tenaga Kepemudaan Formal Tahun 2022 dilaksanakan di 20 Provinsi yang berada di Indonesia.

Sebagai perwujudan masa depan untuk Indonesia yang lebih baik, diperlukan pengembangan kualitas, sehingga potensi pemuda baik secara kualitas maupun kuantitas agar bisa optimal dalam pembangunan bangsa. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberian bantuan penyelesaian karya ilmiah tahap akhir untuk semua jenjang pendidikan dan program studi sebagai bentuk fasilitasi Kemenpora untuk pegembangan kapasitas pemuda dalam bidang pendidikan formal. Setelah melalui proses seleksi, akhirnya telah ditentukan 35 pemuda dari 1069 pendaftar yang menerima Bantuan Pemerintah Bagi Tenaga Kepemudaan Formal tahun 2022 sebesar 10 juta rupiah/orang berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen pada Asdep Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda Nomor 11.29.1 Tahun 2022 tentang Penetapan Penerima bantuan Pemerintah Bagi Tenaga Kepemudaan Formal.

Asisten Deputi IPTEK dan IMTAQ yang mengampu domain Pendidikan di Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelengarakan Pameran Inovasi IPTEK Pemuda yang diselenggarakan di kota Solo dan Bandung yang dihadiri sekitar 1600 orang di dua lokasi. Metode pelaksanaan kegiatan pameran ini adalah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Event Organizer (EO) yang telah membantu dalam pelaksanaan dan capaian output pelaksanaan kegiatan. Pameran yang dilaksanakan dengan cara luring yakni dengan mengadakan pameran secara langsung mendatangkan peserta pameran (exhibitors) dan memamerkan hasil karyanya langsung di tempat pelaksanaan pameran. Tujuan dari kegiatan event ini adalah untuk membangun semangat para pemuda usia pelajar untuk bisa berinovasi dalam membuat karya dan dapat berprestasi di era yang serba digital dan teknologi.

Festival Pemberdayaan Inovasi IPTEK Pemuda atau National Youth Science and Technology Awards 2022 yang diikuti oleh 426 inovator dari 28 provinsi dan 128 kota/kabupaten yang kemudian dipilih 10 inovator terbaik. Rangkaian kegiatan tersebut dari publikasi kegiatan, penerimaan berkas pendaftaran, Kick Off, seleksi, penilaian hingga acara puncak dilaksanakan dari tanggal 25 November 2022 sampai dengan 13 Desember 2022.

DOMAIN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

IPP domain kesehatan dibentuk oleh empat indikator, yaitu indikator angka kesakitan pemuda, persentase pemuda korban kejahatan, persentase pemuda yang merokok dan persentase remaja perempuan yang sedang hamil. Hasil analisis menunjukkan tren menurunnya angka kesakitan pemuda pada enam tahun terakhir (2015-2020). Selama periode tersebut, angka kesakitan pemuda menurun dari 9,34 pada 2015 menjadi 8,58 pada 2020 atau menurun tipis sebesar 0,15 poin per tahun.

Angka kesakitan pemuda terkait erat dengan tingkat kesehatan pemuda. Persentase pemuda yang mengalami keluhan Kesehatan dan angka kesakitan pemuda semakin meningkat bahkan 1 dari 6 individu usia 20 -24 terinfeksi HIV (UNFPA, 2020). Ada beberapa tantangan kesehatan yang dihadapi pemuda Indonesia, yaitu beban ganda pemuda terkait stunting, wasting dan obesitas, kemudian belum optimalnya informasi dan layanan kesehatan reproduksi remaja serta pola konsumsi pemuda.

Rendahnya pengetahuan dan layanan untuk kesehatan reproduksi, di mana sekitar 8,7% kaum muda usia 15-24 tahun di perdesaan belum terpapar informasi mengenai kesehatan reproduksi. Pola konsumsi pemuda juga sangat penting untuk diperhatikan, karena diperkirakan 1 dari 7 remaja Indonesia mengalami obesitas, yang merupakan celah menuju berbagai penyakit tidak menular seperti diabetes, ginjal dan jantung. Isu penting lainnya adalah kehamilan yang tidak direncanakan pada usia remaja dan pemuda, kecanduan alkohol dan obat-obatan, serta penyakit mental seperti depresi. Selanjutnya, potensi peningkatan sedentary lifestyle selama pandemi yang dapat yang dapat meningkatkan beban kesehatan fisik (obesitas) dan kesehatan mental (burn out) di kalangan pemuda.

Capaian masing-masing indikator pada domain Kesehatan dan Kesejahteraan di tahun 2022

CAPAIAN	NILAI TRANSFORMASI	INDIKATOR	CAPAIAN	NILAI TRANSFORMASI
10,23	5	Angka Kesakitan Pemuda	9,51	5
0,85	8	Pemuda Korban Kejahatan	0,49	7
25,07	4	Pemuda yang Merokok	24,36	5
16,97	7	Remaja Perempuan yang sedang Hamil	16,97	7

Beberapa kegiatan yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang secara tematik memiliki keterkaitan dengan domain kesehatan adalah sebagai berikut:

- Workshop Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda di 5 lokasi dengan jumlah rata-rata peserta adalah 300-350 orang di tiap lokasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara Hybrid (luring & daring). Sebelum dilaksanakan kegiatan besar/workshop Moderasi Beragama dengan tema: Moderasi Beragama terhadap Generasi Millenial di Era Digital dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dengan narasumber dan stakeholder terkait untuk mendapatkan masukan bahan materi yang akan disampaikan kepada pemuda berusia 16 s.d 30 tahun di 5 (lima) daerah. Lokasi pelaksanaan yang dipilih adalah Aceh, Lampung, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi di 5 (lima) daerah tersebut berdasarkan konflik keagamaan yang banyak terjadi di Indonesia, umumnya dipicu adanya sikap keberagamaan yang eksklusif, serta adanya kontestasi antar kelompok agama, untuk menghindari disharmoni perlu ditumbuhkan cara beragama yang moderat, atau sikap beragama yang terbuka pada lokasi pelaksanaan yang telah ditentukan.

No	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah Peserta
1	Sulawesi Selatan	Makassar	256
2	Lampung	Metro Lampung	228
3	Kalimantan Timur	Balikpapan	405
4	Aceh	Banda Aceh	294
5	Sulawesi Tengah	Palu	396
TOTAL			**1579**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan seks beresiko pemuda pada tanggal 22 sd 24 Juli di Yogyakarta dengan total peserta 2000 orang yang dilakukan secara hybrid. Rapat koordinasi dengan perwakilan pemerintah Provinsi yang dalam hal ini Dispora terkait, yang dihadiri oleh Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, NTB, dan DI Yogyakarta selaku tuan rumah, sehingga total dihadiri oleh 8 perwakilan Provinsi, dengan tema rapat koordinasi terkait upaya pencegahan seks beresiko pemuda didaerah.

Pelatihan Kader Inti Pemuda Anti Narkoba (KIPAN) dengan peserta 150 orang di kota Makassar tanggal 24 sd 26 November 2022. Dipilihnya kota Makassar dikarenakan Makassar menjadi provinsi keempat tertinggi

DOMAIN LAPANGAN DAN KESEMPATAN KERJA

Domain lapangan dan kesempatan kerja dibangun oleh dua indikator persentase pemuda wirausaha kerah putih yaitu pemuda yang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, dan berusaha dibantu buruh tetap dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Dalam konteks regional, TPT pemuda Indonesia relatif lebih tinggi dibanding negara-negara tetangga. Data WDI (2021) menunjukkan angka pengangguran pemuda Indonesia adalah 13,4 persen, Malaysia 11,8 persen, Singapura 11,5 persen, Thailand 4,2 persen, Filipina 6,7 persen, dan Vietnam 6,6 persen. Angka tersebut mendudukkan Indonesia pada peringkat ke-2 tertinggi TPT pemuda setelah Brunei Darussalam.

Salah satu penyebabnya adalah rendahnya daya saing pemuda di pasar kerja. Lulusan sekolah menengah juga sering dianggap belum siap kerja. Hal yang juga berperan pada tingginya TPT pemuda adalah masih lekatnya daya pikir (mindset) pemuda untuk bekerja sebagai pegawai/karyawan, alih-alih bercita-cita menjadi wirausaha. Selain itu, belum selarasnya kebutuhan keterampilan dengan penawaran di pasar kerja juga berkontribusi pada tingginya TPT pemuda.

Kesesuaian kurikulum sekolah menengah kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja diharapkan berperan mengatasi tingginya TPT pemuda. Revitalisasi pendidikan vokasi kemaritiman yang saat ini diusung memerlukan penajaman seperti penguatan kerja sama SMK dengan dunia usaha. Pada masa pandemi Covid-19, Kerja sama SMK dengan dunia usaha terhenti. Isu perpindahan dari perdesaan ke perkotaan di kalangan pemuda juga perlu mendapat perhatian dalam rangka mengurangi TPT pemuda. Isu-isu tersebut, ditambah kurangnya ketertarikan pemuda untuk bekerja di sektor pertanian selain melambungkan TPT pemuda di perkotaan juga turut berkontribusi pada rendahnya produktivitas sektor pertanian akibat semakin meningkatnya usia rata-rata petani.

Pandemi Covid-19 mendisrupsi tren positif pemuda wirausaha kerah putih dengan penurunan menjadi 0,41 persen di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,44 namun kembali meningkat di tahun 2022 menjadi 0,48. Tentu hal ini harus menjadi perhatian mengingat laporan World Economic Forum (WEF) ASEAN Youth Survey 2019 menyebutkan persentase pemuda (usia 15-35 tahun) Indonesia yang ingin menjadi wiraswasta adalah yang tertinggi (35,5 persen) di antara enam negara ASEAN yang disurvei. Angka ini berada di atas Thailand (31,9 persen), Vietnam (25,7 persen), Malaysia (22,9 persen), Filipina (18,7 persen) dan Singapura (16,9 persen). Artinya, sepertiga pemuda Indonesia bercita-cita untuk berwirausaha.

Survei WEF ini juga menyebutkan, para pemuda yang bergairah tinggi menjadi pengusaha ini terinspirasi oleh meningkatnya perusahaan start-up unicorn (yang mencapai valuasi 1 miliar dolar AS). Tokoh muda yang men- jadi inspirasi para pemuda ini di antaranya Ferry Unardi (pendiri Traveloka), Nadiem Makarim (pendiri Gojek), William Tanuwijaya (pendiri Tokopedia) dan Ahmad Zaky (Bukalapak). Figur-figur tersebut dinilai mampu mengubah perusahaan digital masing-masing menjadi bernilai miliaran dolar dalam waktu yang relatif singkat.

Tantangan yang saat ini dihadapi terkait kebijakan kewirausahaan pemuda adalah belum adanya data spesifik mengenai kewirausahaan pemuda, walaupun program-program relevan kewirausahaan pemuda sudah dijalankan. Pemerintah sudah berupaya membangun pola pikir kewirausahaan disertai bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan usaha. Namun, di masyarakat masih ada mentalitas yang memandang bahwa bantuan permodalan adalah hibah dan selalu menunggu datang bantuan selanjutnya. Sikap ini dapat menghambat berkembangnya kewirausahaan. Terkait hal ini, pemerintah perlu mengupayakan bentuk-bentuk permodalan lain selain hibah.

Capaian masing-masing indikator pada domain Lapangan dan Kesempatan Kerja di Tahun 2022

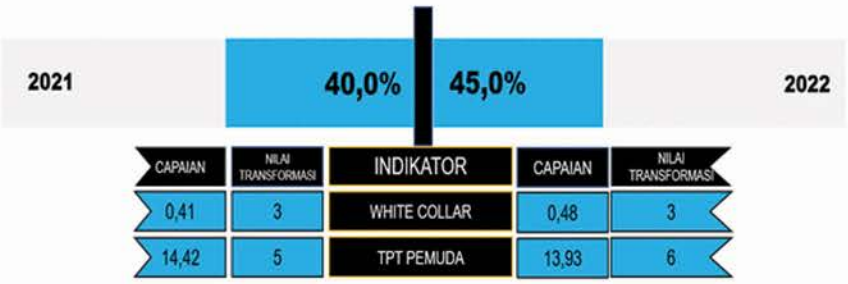

Beberapa kegiatan yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang secara tematik memiliki keterkaitan dengan domain lapangan dan kesempatan kerja terkait indikator persentase pemuda wirausaha kerah putih adalah sebagai berikut:

Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan

Capaian kinerja untuk mengukur meningkatnya pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Kuliah Kewirausahaan Pemuda, Penumbuhan Minat Kewirausahaan di Kalangan Pemuda dan Program Pengembangan Kewiruasahaan Pemuda di Pesantren/Pesantrenpreneur.

Tabel 3.4 Capaian Pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan Tahun 2017-2022

Indikator Kinerja	Capaian Tahun (orang)					Capaian 2022		
	2017	2018	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahan	8.340	4.050	5100	43.823	64.294	5000 Orang	64.294 Orang	643

Fasilitasi Akses Permodalan bagi WMP

Alokasi bantuan pemerintah bagi WMP tahun 2022 meningkat dari 515 paket pada tahun 2021 menjadi 1.000 paket pada tahun 2022 seiring penambahan pagu bantuan dan varian besaran nilai paket bantuan @ Rp. 10.000.000 dan @ Rp. 15.000.000 untuk setiap paketnya, yang merupakan bantuan modal kepada para pemuda, baik secara perorangan dalam bentjuk dana hibah (cash) yang dapat digunakan oleh WMP penerima bantuan untuk mengembangkan usahanya.

Tabel 3.5 Capaian wirausaha muda yang memperoleh fasilitasi akses permodalan Tahun 2018-2022

Indikator Kinerja	Capaian 2021						
	2018	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah wirausaha muda yang memperoleh fasilitasi akses permodalan	987	957	1072	570	1000 Orang	1026 Orang	102.6

Sedangkan untuk tematik memiliki keterkaitan dengan domain lapangan dan kesempatan kerja terkait indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah sebagai berikut:

- Workshop Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK di bidang IPTEK pada 7 lokasi sebagai upaya untuk mencapai target indikator Persentase peningkatan indikator IPP pada lingkup peningkatan IPTEK dan IMTAQ pemuda. Workshop Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK di 7 lokasi dengan jumlah peserta di setiap lokasinya minimal 30 (tiga puluh) orang pemuda. Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK merupakan tempat kegiatan pemuda dalam meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan dan produktivitas untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui pemanfaatan IPTEK yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 32 Tahun 2016 tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda dan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2018 tentang Strategi, Capaian dan Kurikulum Sentra Pemberdayaan Pemuda. Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK dikembangkan sesuai dengan potensi lokal masing-masing daerah.

Tabel 3.6 Peserta Workshop Sentra Pemberdayaan Pemuda Berbasis IPTEK di bidang IPTEK

No	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah Peserta (orang)
1	Jakarta	Jakarta	30
2	Jawa Timur	Sampang	45
3	Jawa Barat	Kab. Bogor	30
4	Jawa Tengah	Pekalongan	30
5	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo	30
6	Yogyakarta	Gunung Kidul	35
7	Banten	Serang	30
TOTAL			**230**

- Kerja sama Kemenpora dengan Indigospace-Telkom Jakarta, yang merupakan sentra pemberdayaan pemuda konkrit. Indigospace merupakan Sentra Pemberdayaan Pemuda binaan PT. Telkom Indonesia. Kerja sama ini sebagai upaya bersama untuk melaksanakan program dan kegiatan peningkatan kreativitas pemuda dan pengembangan industri kreatif digital di Indonesia, tidak hanya di Jakarta tetapi juga kota-kota lainnya di Indonesia, seperti Bali dan Makassar. Namun demikian, kegiatan ini juga melibatkan seluruh Sentra Pemberdayaan Pemuda Indigospace yang telah terbangun di 17 kota, yaitu Bandung, Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta, Jogja, Malang, Solo, Surabaya, Tangerang, Balikpapan, Makassar, Banda Aceh, Medan, Padang, Pekanbaru, Denpasar.

- Focus Group Discussion (FGD) bidang kreativitas pemuda yang mencapai hasil:
  A. Dalam rangka mendukung tercapainya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) secara keseluruhan, Asdep Peningkatan Kreativitas Pemuda mengoordinasikan salah satu indikator dalam IPP tersebut, yaitu penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
  B. Kolaborasi bersama pihak-pihak yang kiranya mampu mendukung peningkatan peluang usaha dan start-up, nilai tambah usaha sosial, kapasitas dan akses, serta inkubasi bisnis.
  C. Langkah pencapain Indeks Pembangunan Pemuda indikator Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda:
     - To be integrator > Pemerintah harus dapat bertindak sebagai regulator, stimulator, mengatasi permasalahan kepemudaan dengan mencari solusi melalui kolaborasi pelayanan kepemudaan.
     - Pemerintah, dalam hal ini Kemenpora dan Pemerintah Daerah, akan berada di tengah permasalahan kepemudaan sebagai pemberi solusi.
     - Terkait IPP khususnya TPT, dengan adanya kolaborasi kerja sama melalui start up dan lainnya akan meningkatkan kreativitas pemuda menjadi berdaya guna.

Kreativitas pemuda yang berdaya guna, memiliki nilai, dan berdaya saing dapat turut menurunkan TPT karena ide kreatif yang berdaya guna tentu saja membutuhkan dukungan, terlebih dukungan digitalisasi, akan berkembang menjadi start up dan nantinya menjadi lapangan pekerjaan

DOMAIN PARTISIPASI DAN KEPEMIMPINAN

Domain partisipasi dan kepemimpinan terdiri dari tiga indikator sebagaimana terlihat pada gambar di bawah. Dari ketiga indikator tersebut, persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan memberikan kontribusi paling besar bagi nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan, dengan nilai transformasi 9, Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan pada tahun 2022 mencapai 81,36. Kegiatan sosial kemasyarakatan di antaranya adalah kegiatan sosial di wilayah tempat tinggal seperti gotong royong perbaikan lingkungan, pengajian, membantu kegiatan pada perayaan hari-hari nasional, kegiatan budaya, kematian, pesta rakyat, kegiatan posyandu, dan kegiatan lainnya.

Capaian masing-masing indikator pada domain Partisipasi dan Kepemimpinan di Tahun 2022

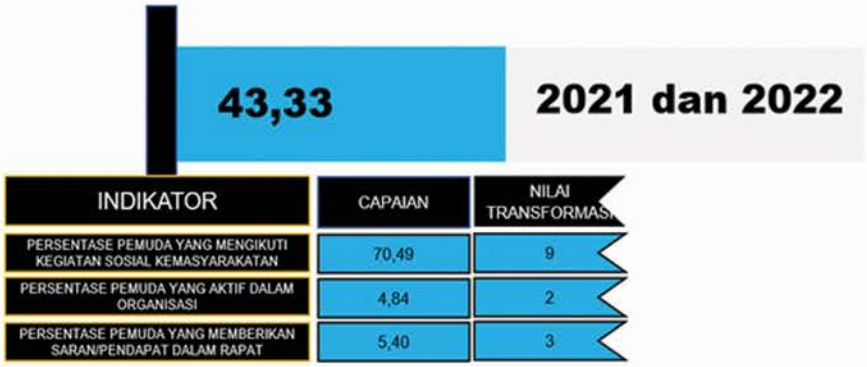

INDIKATOR	CAPAIAN	NILAI TRANSFORMASI
PERSENTASE PEMUDA YANG MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN	70,49	9
PERSENTASE PEMUDA YANG AKTIF DALAM ORGANISASI	4,84	2
PERSENTASE PEMUDA YANG MEMBERIKAN SARAN/PENDAPAT DALAM RAPAT	5,40	3

Stagnasi pada indikator partisipasi dan kepemimpinan pemuda bisa jadi dipicu oleh faktor internal maupun eksternal pemuda. Belum adanya kesadaran untuk menyuarakan hak-hak pemuda merupakan salah satu faktor dari sisi pemuda. Pada saat bersamaan, risiko untuk berbicara di ruang publik merupakan faktor yang ditemui berdasarkan survei IYCTC (2021).

Komponen penting dalam meningkatkan partisipasi pemuda dapat dilakukan melalui pendekatan bahwa pembangunan harus bermanfaat bagi pemuda melalu 3 cara, yakni: melibatkan pemuda sebagai penerima manfaat, sebagai mitra dan pemuda sebagai pemimpin sehingga harapannya keterlibatan pemuda menjadi bermanfaat dan bermakna.

Untuk itu Kemenpora berupaya melalui strategi pemetaan program/kegiatan Kemenpora yang bertujuan untuk:

- Menguatkan peran Pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan organisasi.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman Pemuda untuk berperan aktif di masyarakat.
- Mengembangkan kemampuan kepemimpinan Pemuda.
- Meningkatkan kemampuan Pemuda dalam kepeloporan dan kesukarelawanan.
- Meningkatkan peran Pemuda dalam perspektif toleransi dan kerukunan sosial.
- Menumbuhkan dan memberdayakan organisasi kepemudaan di Indonesia.

Terkait dengan beberapa kegiatan yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang secara tematik memiliki keterkaitan dengan domain partisipasi dan kepemimpinan adalah sebagai berikut :

Indikator	Fasilitasi	Realisasi 2022	Lokasi	Keterangan
Peningkatan Peran Pemuda dalam partisipasi aktif dan kegiatan sosial kemasyarakatan	Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kapasitas Pemuda di Bidang Lingkungan Hidup di tgl 23 - 25 Mei 2022	75	Bali	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas pemuda di Bidang Kedaulatan pangan dan energi tanggal 5 -7 Juni 2022	75		Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan pemberdayaan pemuda di bidang pertanian	75	Bandung	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan pemberdayaan pemuda bidang Lingkungan Hidup	111	Semarang, Makassar, Lampung	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pariwisata tanggal 24-26 Agustus 2022	80 pemuda yang bergerak dibidang pariwisata dan mahasiswa pariwisata	Yogyakarta	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan Pemberdayaan Pemuda Bidang kemandirian Ekonomi tanggal 8 -10 September 2022	87 orang	Balikpapan	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan Pemberdayaan pemuda bidang Kemaritiman tanggal 14 -16 September 2022	80 orang	Makassar	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
	Kegiatan pembinaan komunitas pemuda	180	Sulawesi Selatan, Solo, Sumatera Utara, Bali, Belitung, Yogyakarta, Sumatera Barat, Sulawesi Tenggara, NTB, Gorontalo, Bengkulu	Diampu oleh Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda

Indikator	Fasilitasi	Realisasi 2022	Lokasi	Keterangan
Pengembangan kemampuan kepemimpinan pemuda serta Peningkatan kemampuan pemuda dalam kepeloporan dan kesukarelawanan	Lembaga/ Komunitas Kepemudaan Kader yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	45 Lembaga	34 Provinsi	Diampu oleh Asdep Kepeloporan dan Kepemimpinan Pemuda Outcome : Mengasah potensi pemuda guna menghadapi tantangan yang lebih berat dimasa depan
	Pemuda Mandiri membangun Desa	300 Orang	10 Provinsi	Diampu oleh Asdep Kepeloporan dan Kepemimpinan Pemuda Outcome : Mengembangakan potensi kapasitas dan keterampilan yang dimiliki pemuda yang sedang berada di tengah-tengah masyarakat pedesaan dan dapat mendorong percepatan pembangunan di perdesaan.
	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	15 Pemuda Pelopor dari 102 peserta	26 Provinsi Pelaksanaan di Jakarta	Asdep Kepeloporan dan Kepemim pinan Pemuda Outcome : mampu menghasilkan peningkatan kualitas kepemimpinan pemuda yang patriotik, berbudaya,inspirati f, berprestasi dan menjadi pelopor di tengah-tengah masyarakat.

Indikator	Fasilitasi	Realisasi 2022	Lokasi	Keterangan
	Pemilihan Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi	42 Orang	34 Provinsi Pelaksanaan di Jakarta	Diampu oleh Asdep Kepeloporan dan Kepemimpinan Pemuda Outcome : Kesadaran untuk menjadi sosok inspiratif di lingkungan sosial masyarakat, semangat konsisten dalam berkarya Dan menjasi pemecah masalah berbagai masalah keban gsaan dimulai dengan menciptakan keluarga yang harmonis dan berprestasi
	Pemimpin Pemuda yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepemimpinan Nasional	100 Orang dari 1417 pendaftar	34 Provinsi Pelaksanaan di Jakarta	Diampu oleh Asdep Kepeloporan dan Kepemimpinan Pemuda Outcome : Mempersiapkan pemuda untuk bisa memimpin suatu organisasi ataupun instansi tertentu
	Pemuda Kader yang difasilitasi dalam Pelatihan Kepemimpinan danlam Rumah Tangga,	1620 Orang	33 Lokasi	Kepemimpinan Pemuda Outcome : Mempersiapkan pemuda untuk bisa memimpin dan membangun rrumah tangga yang baik
	Pelatihan Pencegahan Radikalisme	7853 Orang		Diampu oleh Asdep PeningkatanWawasan Pemuda, kegiatannya dilaksanakan dengan 2 model kegiatan melalui online di 6 Provinsi dengan capaian 2.830 orang dan bantuan dengan total capaian 2607 orang Outcome : Menyiapkan kader pemuda yang sadar dan faham akan nilai - nilai berbangsa, nasionalisme, dan penguatan ideologi Pancasila

Indikator	Fasilitasi	Realisasi 2022	Lokasi	Keterangan
	Pelatihan Penguatan Organisasi Kepelajaran	590 orang	Jakarta, Balikpapan dan Riau	Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcome : Menguatkan kapasitas wawasan dan motivasi para pengurus Organisasi Kepelajaraan
Menumbuhkan dan memberdayakan organisasi kepemudaan di Indonesia .	Pelatihan Penguatan Organisasi Kemahasiswaa	590 orang	Jakarta, Jember dan Aceh	Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcome : Menguatkan kapasitas wawasan dan motivasi para pengurus Organisasi Kemahasiswaan serta pengembangan karakter
	Pelatihan Organisasi Kepemudaan	590 orang	Bali, Riau dan Jakarta	Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcome : Memotivasi para pengurus organisasi Kepemudaan untuk dapat memberdayakan organisasi yang mereka bina.
	Forum Organisasi Kepemudaan	1627 orang	Jakarta	Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcome : Meningkatkan wawasan Pemuda dengan isu dan fenomena social terkini, berjiwa nasionalis, Pancasila dan berwawasan luas

Indikator	Fasilitasi	Realisasi 2022	Lokasi	Keterangan
	Bantuan Lembaga Kepramukaan	72 Lembaga		Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcome : Meningkatkan semangat gerakan pramuka peningkatan soft skill maupun hard skill kepramukaan
	Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan	121 Lembaga		Diampu oleh Asdep Organisasi Kepemudaan dan Pengawasan Kepramukaan Outcomenya : Memperkuat kelembagaan sebagai wadah mandiri kreatif

DOMAIN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

Domain gender dan diskriminasi terdiri dari tiga indikator, yaitu angka per- kawinan usia anak, persentase pemuda perempuan yang sedang menempuh pendidikan tingkat SMA ke atas, dan persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal. Perkawinan usia anak lebih banyak terjadi di perdesaan dan masyarakat dengan pendapatan 40 persen terendah (VNR SDGs Indonesia, 2021).

UNICEF (2020)16 melaporkan bahwa pada tahun 2018, satu dari sembilan anak perempuan Indonesia menikah. Jumlah perempuan umur 20 sampai 24 yang menikah sebelum berumur 18 pada tahun itu diperkirakan men- capai 1.220.900 orang, menjadikan Indonesia sebagai satu dari sepuluh negara dengan nilai jumlah absolut tertinggi di dunia untuk perkawinan usia anak. Dari laporan tersebut juga diketahui bahwa prevalensi tertinggi dari perkawinan usia anak ada di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Perkawinan usia anak ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik struktural, komunitas, keluarga dan juga kapasitas individual. Anak dari keluarga di perdesaan dan miskin dengan pendidikan rendah lebih rentan pada perkawinan usia anak.

Isu perkawinan anak ini sangat strategis dan perlu mendapat perhatian lebih. Perkawinan usia anak akan mengurangi kualitas hidup remaja per- empuan. Remaja perempuan akan kehilangan kesempatan pendidikan, pekerjaan yang lebih baik, dan juga kesempatan yang lebih baik dalam mengembangkan kehidupannya. Sayangnya, aturan mengenai batas usia perkawinan usia anak belum diimplementasikan secara merata di setiap provinsi. Sebagai contoh, pemberian dispensasi perkawinan usia anak masih terus berjalan sehingga pencegahan perkawinan usia anak masih menemui kendala. Selain itu, meningkatnya semangat dan akses pemuda perempuan untuk sekolah belum menjadi jaminan bahwa setelah sekolah, remaja perempuan akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan tidak langsung menikah. Aspek lain berupa kesehatan reproduksi belum sepenuhnya disadari oleh pemuda, sehingga perlu untuk diperkenalkan sejak dini.

World Bank (2021)17 menyatakan bahwa pendidikan bagi remaja perem- puan sangat penting dan strategis dalam pembangunan, karena perempuan yang pendidikannya lebih baik cenderung lebih memiliki informasi terkait nutrisi, kesehatan, perencanaan jumlah anak, dan lebih sehat jika menjadi ibu. Mereka akan lebih banyak berpartisipasi dalam pasar kerja formal dan mendapat penghasilan yang tinggi. Faktor-faktor ini dapat mengeluarkan rumah tangga, komunitas, dan negara dari kemiskinan.

Untuk menjamin pendidikan remaja perempuan, diperlukan jaminan agar remaja perempuan merasa aman di sekolah dan memiliki kesempatan untuk menyelesaikan sekolahnya dengan baik. Ada beberapa halangan (barrier) remaja perempuan berpartisipasi dan menyelesaikan sekolahnya, di antaranya adalah kemiskinan, kejahatan kekerasan pada perempuan, perkawinan usia anak, kurangnya infrastruktur yang sesuai dan lingkun- gan yang tidak aman, keterbatasan guru terlatih, dan kurangnya materi belajar yang sensitif gender. Halangan-halangan tersebut dapat memperkuat bias gender dalam pendidikan.

Capaian masing-masing indikator pada domain Gender dan Diskriminasi di Tahun 2022

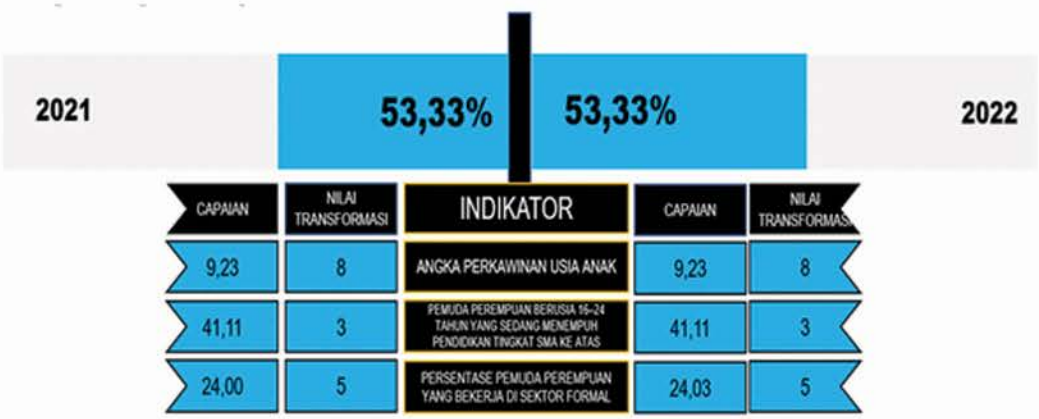

Terkait dengan beberapa kegiatan yang dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang secara tematik memiliki keterkaitan dengan domain gender dan diskriminasi adalah sebagai berikut :

Pelatihan Tenaga Pendamping Bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus Tahun 2021

Kegiatan Pelatihan Tenaga Pendamping Bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus Tahun 2022 ini diadakan di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan secara fullboard tanggal 25 - 27 Mei 2022 dengan melibatkan Dispora Provinsi dan peserta lokal sebanyak 50 orang (offline) dan 20 perwakilan lembaga secara online (via Zoom) dengan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemandirian pemuda berkebutuhan khusus dan tersedianya Tenaga Pendamping Bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus yang memiliki berkualitas dalam mengembangkan kompetensi dan kemandirian pemuda berkebutuhan khusus

Guna memfasilitasi para pengurus organisasi pendamping pemuda berkebutuhan khusus dalam sharing pengalaman pasca pelatihan, maka diadakanlah seminar secara daring dengan tema "Berdaya dan Bekarya - Pilot Project Tenaga Pedamping Pemuda Berkebutuhan Khusus Tingkat Nasional" dengan mengundang narasumber dari Sekjen Kemensos, Komisi Nasional Disabilitas, founder Konekin dan aplikasi Hearme, dan tak lupa difasilitasi 2 alumni untuk sharing pengalaman mereka. Kegiatan pendataan awal dilakukan pada pertemuan pertama pada hari sabtu tanggal 16 Juli 2022, dengan total pendaftar sebanyak 906 orang. Peserta yang hadir dan mengikuti jalannya acara sampai akhir adalah sebanyak 477 peserta dengan rasio keberhasilan yakni sebesar 75% berbanding target awal 630 peserta dan sebesar 52% berbanding jumlah pendaftar pada Google Form.

Pelatihan dan Pilot Project Pedampingan Kemandirian dan Pembentukan Karakter Pemuda Termajinalkan Tingkat Nasional Tahun 2022

Peserta pelatihan kemandirian adalah 50 orang founder dan anggota dari perwakilan komunitas pemuda se-Jawa Barat, dan juga secara online mengundang perwakilan dari beberapa provinsi. Tujuan pelatihan ini yaitu terfasilitasinya tenaga pendamping bagi pemuda marjinal dalam meningkatkan kompetensi dan kemandirian. Pilot project pendampingan kemandirian dan pembentukan karakter pemuda Termarjinalkan tingkat nasional tahun 2022 dilaksanakan dengan tujuan agar para sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu atau kelompok Penyandang Disabilitas yang tangguh dan mandiri.

Gambar 3.3. Kegiatan Pelatihan Pemuda Disabilitas Yang Dilaksanakan oleh Lembaga Penerima Bantuan Pemerintah Bagi Kegiatan Pemuda Berkebutuhan Khusus

Bantuan Pemerintah Bagi Kegiatan Pemuda Berkebutuhan Khusus

No.	Nama Penerima	SK	
		Tanggal	Nomor
1	Perkumpulan Disabilitas Kab.Bojonegoro, Jatim	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
2	Forum Komunitas Difabel Grobogan, Jateng	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
3	Perkumpulan Disabilitas Multi Karya Rembang, Jateng	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
4	Yayasan Pilar Purbalingga, Jateng	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
5	PPD Suara Insani Trenggalek, Jatim	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
6	SKM Langkat, Sumut	8 Juli 2022	7.8.1 Tahun 2022
7	Forum Komunikasi Generasi Muda (FKGM) Mawar Putri Kab. Kuningan	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
8	Yayasan Cahaya Keluarga Fitrah	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
9	Yayasan Cahaya Mulia Ramah (CMR)	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
10	Yayasan Peduli Kesejahteraan Tuna Netra	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
11	Gerakan Mandiri Difabel Mamuju	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
12	DPC Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Musi Banyuasin	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
13	Yayasan Sahabat Difabel Aceh	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
14	Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia(HWDI) Malang	24 Agustus 2022	8.4.3 Tahun 2022
15	Yayasan Pendidikan Syarwan Risqah	24 Agustus 2022	8.24.3 Tahun 2022
16	LKS Penyandang Disabilitas Lampung Selatan	27 Sept 2022	9.27.1 Tahun 2022
17	Yayasan Fatma Al Islami	27 Sept 2022	9.27.1 Tahun 2022
18	Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Kota Kupang	27 Sept 2022	9.27.1 Tahun 2022
19	Solidaritas Difabel Berkarya Kota Palu	27 Sept2022	9.27.1 Tahun 2022
20	Yayasan Al Hikmah Indonesia	27 Sept2022	9.27.1 Tahun 2022
21	PPDI Kota Bekasi	18 Okt 2022	10.18.3 Tahun 2022
22	HWDI Kota Palembang	18 Oktober 2022	10.18.3 Tahun 2022
23	Yayasan Tanggap Peduli Umat Lampung Tengah	18 Oktober 2022	10.18.3 Tahun 2022
24	Yayasan Taman Belajar Nusantara	18 Oktober 2022	10.18.3 Tahun 2022
25	SLB Tunas Bangsa	18 Oktober 2022	10.18.3 Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS 2
Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan
INDIKATOR KINERJA 2.1
Tingkat kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan

Indikator	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi	Capaian%
Tingkat kapasitas kelembagaa penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	70	87.5	75 (Baik)	86,37	115,16

Capaian dan kegiatan yang mendukung tingkat kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan yakni melalui strategi peningkatan pembangunan kepemudaan dengan dilaksanakan rapat koordinasi bidang pemberdayaan pemuda yang melibatkan Kementerian/Lembaga maupun pemerintah daerah dan perwakilan komunitas pemuda untuk peningkatan kapasitas baik individu maupun kelembagaan dalam pelayanan kepemudaan baik di pusat maupun di daerah dengan melibatkan partisipasi pemuda sebagai subjek dan objek dalam pembangunan kepemudaan. yang mengundang Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota yang diwakili oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dan Bappeda masing masing daerah serta komunitas pemuda.

Tabel 3.10 Daftar K/L yang telah ditingkatkan kapasitas kelembagaannya

No	Kementerian/Lembaga
1	Kementerian Dalam Negeri
2	KementerianPertahanan
3	Kementerian Kesehatan
4	Kementerian Agama
5	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
6	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
7	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
8	Badan Nasional Penanggulangan Teroris
9	Badan Narkotika Nasional
10	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
11	Kementerian Luar Negeri
12	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
13	Kementerian Kelautan dan Perikanan
14	Kementerian Pertanian
15	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
16	Kementerian Perindustrian
17	Kementerian Ketenagakerjaan
18	Komenterian Komunikasi dan Informatika
19	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
20	Badan Pusat Statistik
21	Kementerian Sosial
22	Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi
23	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
24	Kementerian Agama
25	Badan Riset Inovasi Nasional
26	Komisi Nasional Disabilitas
27	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
28	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
29	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
30	Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Tabel 3.11 Daftar provinsi yang telah diberikan peningkatan kapasitas kelembagaan

No	Provinsi
1	Jawa Barat
2	Banten
3	Daerah Istimewa Yogyakarta
4	Jawa Timur
5	Sulawesi Selatan
6	DKI Jakarta
7	Jawa Tengah
8	Sumatera Utara
9	Sumatera Selatan
10	Lampung
11	Sulawesi Tengah
12	Nusa Tenggara Timur
13	Aceh
14	Riau
15	Kepulauan Riau
16	Jambi
17	Bengkulu
18	Bangka Belitung
19	Kalimantan Timur
20	Kalimantan Selatan
21	Kalimantan Barat
22	Kalimantan Tengah
23	Kalimantan Utara
24	Gorontalo
25	Bali
26	Nusa Tenggara Barat
27	Maluku

Kemenpora dalam upaya meningkatkan kapasitas kelembagaan adalah melalui:

A. Rapat Koordinasi Nasional Bidang Pemberdayaan Pemuda
Urgensi dari kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Bidang Pemberdayaan Pemuda ini adalah:

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi, struktur dan kewenangan lembaga yang mengurus masalah kepemudaan di daerah, keserasian program dan dukungan pendanaan;
2. Meminimalisir ketidaksinkronan antar kebijakan baik di tingkat pusat maupun terjemahannya dalam bentuk kebijakan di daerah;
3. Meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam rangka mencapai target kinerja pemberdayaan pemuda tahun 2022.

Sebagai amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan, mengundang juga Akademisi dan Praktisi kepemudaan untuk bekerjasama menyampaikan pandangan dan gagasan dalam membangun kepemudaan. Adapun analisis mengenai capaian atas target kinerja persentase K/L dan provinsi yang terkoordinasikan maupun yang terlibat dijelaskan melalui tabel berikut :

Instansi			Lainnya (Swasta, Komunitas)
Kementerian/Lembaga	**Provinsi**	**Kab/Kota**	
1. Kementerian PPN/Bappenas 2. Kemenko PMK 3. Kementerian Dalam Negeri 4. Kementerian Kesehatan 5. Kementerian Pertanian 6. Kementerian Sosial 7. Kementerian Agama 8. Kementerian Komunikasi dan Informatika 9. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 10. Kementerian Ketenagakerjaan 11. Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal 12. Kementerian Koperasi dan UKM 13. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristek 14. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 15. Kementerian Perindustrian 16. POLRI 17. Badan Pusat Statistik 18. B KKBN 19. BRIN 20. BPIP 21. B NPT	1. Banten 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. DKI Jakarta 6. DI Yogyakarta 7. Aceh 8. Sumatera Selatan 9. Sumatera Barat 10. Sumatera Utara 11. Riau 12. Kepulauan Riau 13. Jambi 14. Lampung 15. Bengkulu 16. Bangka Belitung 17. Kalimantan Timur 18. Kalimantan Selatan 19. Kalimantan Barat 20. Kalimantan Tengah 21. Kalimantan Utara 22. Sulawesi Utara 23. Sulawesi Tengah 24. Sulawesi Tenggara 25. Sulawesi Selatan 26. Sulawesi Barat 27. Gorontalo 28. Bali 29. NTB 30. NTT 31. Maluku 32. Maluku Utara 33. Papua 34. Papua Barat	38 Kab/Kota di Jawa Timur	1. PT Telkom 2. Global Youth Indonesia 3. Beasiswa 1000 4. Merial Institute 5. Arah Pemuda

B. Rapat Konsolidasi dan Perhitungan Data IPP

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) kali di Jakarta dan Puncak Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya untuk memberikan pemahaman dan kemampuan dalam mengidentifikasi kegiatan dalam memberikan intervensi pada peningkatan IPP. Dalam rapat ini diundang Kepala Badang Pusat Statistik (BPS), Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) dan Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi seluruh Indonesia. Dari 34 (tiga puluh empat) provinsi hadir seluruh perwakilannya baik secara daring dan luring.

C. Rakornis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda

Adapun K/L yang hadir pada Rakornis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda adalah:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
3. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
4. Kementerian Pertahanan
5. Kementerian Agama
6. Kementerian Ketenagakerjaan
7. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
8. Kementerian Komunikasi dan Informatika
9. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
10. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
11. Kementerian Kesehatan
12. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
13. Kementerian Dalam Negeri
14. Kementerian Perindustrian
15. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
16. Kementerian Pertanian
17. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta

D. Kemenpora dalam meningkatkan kapasitas kepemudaan juga telah melakukan koordinasi terkait Kebijakan Peningkatan Kapasitas Pemuda dengan jumlah 7 K/L, Yakni: Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Kementerian Pertanian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Kelautan dan perikanan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perindustrian, serta Kementerian Ketenagakerjaan. Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda sudah melakukan koordinasi dengan 7 K/L terkait program kepemudaan yang ada di Asdep peningkatan Kapasitas Pemuda yang memiliki 6 sub bidang diantaranya Kedaulatan Pangan dan energi, Lingkungan Hidup, Pariwisata, Kemaritiman, Pemahaman Industri, dan Kemandirian Ekonomi. Koordinasi sudah dilakukan pada 7 K/L yakni Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Kementerian Pertanian, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Kelautan dan perikanan, Kementerian Industri, dan ketenagakerjaan, sehingga dapat diperoleh. Program Kepemudaan yang dimiliki K/L antara lain :

1. Kementerian Luar Negeri memiliki program #Indonesia USA70th Youth Ambassadors yang merupakan program kolaborasi antara Outstanding Youth for the World (OYTW) dari Pemerintah Indonesia dan International Visitor Leadership Program (IVLP) dari Pemerintah Amerika Serikat.

2. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki program 4 AS yang berfokus pada upayare-skillingdanup-skillinggenerasi Z dan milenial dari seluruh kota di Indonesia, program ini bertujuan untuk meningjkatkan kompetensi masyarakat, yang pada akhirnya digunakan untuk memulai inovasi baru dalam upaya menghidupkan Kembali pariwisata dan ekonomi kreatif, 4 AS sendiri memiliki 4 makna yakni Kerja KerAS, Kerja CerdAS, Kerja TuntAS, dan Kerja IkhlAS. Kemenparekraf juga memiliki Nota Kesepahaman dengan Kemeneterian Pemuda dan Olahraga tentang Pengembangan Program Kepemudaan, Keolahragaan, dan Kepramukaan melalui Keparawisataan.

3. Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki Program MSF (Millenial Shrimp Farming), MSF diluncurkan KKP dengan mengusung konsepLaporan Kinerja - 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas Pemuda inovatif berbasis industry 4.0 bagi milenial sebagai calon wirausahawan mandiri, harapannya dengan memfasilitasi inovasi ini para milenial atau lulusan fakultas perikanan mampu mengadopsi dan mampu menciptakan para Startup baru pada bisnis perudangan nasional. Ada juga program ekonomi biru.

4. Kementerian Pertanian memiliki program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), juga ada Youth Enterprenership Support Service (YESS) dari Kementan Bersama International for Agriculture Development (IFAD)

5. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehitanan memiliki program Indonesia Youth Climate Summit (IYCS-2020) diselenggarakan guna mendorong semangat generasi muda Indonesia unutk memperkuat peran, sekaligus membangun jejaring dalam kontribusinya terhadap pengendalian perubahan iklim, pencapaian SDGs 2030. Program Green Leadership Indonesia program inin akan memfasilitasi anak muda sebagai generasi penerus bangsa agar memiliki prespektif keadilan social dan lingkungan hidup dan keberpihakan nyata bagi penyelamatan pelestarian lingkungan hidup.

6. Kementerian Perindustrian memiliki program reskilling dan upskilling merupakan pemahaman literasi terhadap dunia digital unutk anak muda dalam menyongsing era industry digital yang mampu menciptakan 1000 technopreneur. Program pusat Stratup kreatif melalui Gedung inkubasi bagi para pelaku rintisan (startup) di beberapa wilayah di Indonesia.

7. Kementerian Ketenagakerjaan memiliki program Gelar Ngopi Daring Nasional merupakan program yang membantu pengoptimlaan SDM dan adaptif dengan kemajuan teknologi, sehingga kaum milenial mampu menjadi penerus dalam menghadapi perubahan berbagai bidang pembangunan.

E. Pendataan jumlah stakeholders pada Instansi Pemerintah baik di pusat (Kementerian/Lembaga) maupun pemerintah daerah baik di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota dalam mengimplementasikan kebijakan maupun terlibat pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Nasional dan Rencana Aksi Daerah. Dalam hal ini, target K/L yang terlibat adalah 13 K/L dan 10 Daerah/Provinsi.

Tabel 3.13 Keterlibatan K/L dalam berbagai Kegiatan Kepemudaan

No	Kementerian / Lembaga	Keterlibatan Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Bentuk Kerja Sama dan Rencana Tindak Lanjut
1	Kementerian Dalam Negeri (Dirjen Bangda)	Narasumber Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda	Desember 2022	Koordinasi dalam sinkronisasi kebijakan IPP
2	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Narasumber Kegiatan Pelatihan Karakter Pemuda Dalam Era Digital	Maret 2022	Awal Januari 2021 dilakukan koordinasi lanjutan untuk mensinergikan kegiatan pelatihan digital pemuda
3	Direktur Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Bappenas	Narasumber Kegiatan Penyusunan Database Kepemudaan dan Rapat Koordinasi Sinergitas Tenaga Dan Peningktan Sumber Daya Pemuda Lintas Instansi/Lembaga Dan Daerah Rapat Koordinasi dalam rangka Persiapan Penghitungan IPP Tahun 2022	15 s.d. 17 Maret 2022	Terlibat dalam rencana kegiatan serupa sebagai tim ahli/narasumber di tahun 2023
4	Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS	Rapat Koordinasi Sinergitas Tenaga Dan Peningktan Sumber Daya Pemuda Lintas Instansi/Lembaga Dan Daerah		Terlibat dalam rencana kegiatan serupa sebagai narasumber dan peserta undangan di tahun 2023
5	Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah IV Kementerian Dalam Negeri			
6	Kepala Biro Perencanaan dan Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
7	Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan;			
8	Kepala Biro Perencanaan Kementerian Sosial;			
9	Kepala Biro Perencanaan			

No	Kementerian / Lembaga	Keterlibatan Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Bentuk Kerja Sama dan Rencana Tindak Lanjut
10	Kepala Pusat Pendidikan Kementerian Pertanian			
11	Komite Pemulihan Ekonomi Nasional;			
12	Kementerian Koperasi dan UKM			
13	Kementerian Ketenagakerjaan			
14	Kementerian Agama			
15	Kementerian Sosial	Narasumber Kegiatan Webinar Pilot Project Tenaga Pedamping Pemuda Berkebutuhan Khusus Narasumber Pelatihan Tenaga Pendamping Bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus Kader Tingkat Nasional	Juli 2022	Terlibat dalam rencana kegiatan serupa sebagai tim ahli/narasumber di tahun 2022
15	Kementerian Kesehatan	Rapat Koordinasi Sinergitas Tenaga Dan Peningktan Sumber Daya Pemuda Lintas Instansi/Lembaga Dan Daerah	15 s.d. 17 Maret 2022	Koordinasi lanjutandalam penyusunan laporan IPP tahun 2022 terkait Angka Kesakitan Pemuda
16	Bappenas	Rapat Koordinasi Sinergitas Tenaga Dan Peningktan Sumber Daya Pemuda Lintas Instansi/Lembaga Dan Daerah		
17	Bappeda Jawa Timur			
18	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Rapat koordinasi dan sinergitas tenaga dan peningkatan sumber daya pemuda lintas Instansi/Lembaga	14 April 2022	Koordinasi lanjutan dalam penyusunan laporan IPP tahun 2022
19	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)			
20	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)			
21	Komisi Nasional Disabilitas (KND)	Rapat koordinasi dan sinergitas tenaga dan peningkatan sumber daya pemuda lintas Instansi/Lembaga		

Tabel 3.13 Keterlibatan K/L dalam berbagai Kegiatan Kepemudaan

No	Kegiatan	Jml	Stakeholder
1	Training Of Trainer (Tot) Tenaga Kepemudaan Dalam Rangka Penguatan Karakter Pemuda Di Era Digital, 14 s.d 18 Februari 2022, Solo - Jawa Tengah	5	kabupaten kota di Jawa tengahseperti Boyolali, klaten, karanganyar, Sukoharjo,Sragen
2	Rakor Sinergitas Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda Lintas Daerah, Surabaya 15 -17 Maret 2022		Perwakilan Dispora dan Bappeda dari 34 Provinsi serta Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
3	Pelatihan Kemandirian dan Pembentukan Karakter Pemuda Termajinalkan Tingkat Nasional, 22-26 Maret 2022, di Bandung-Jawa Barat	5	Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kab.Bandung Barat, Kab. Garut, Kab. Pangandaran
4.	Pelatihan Tenaga Pendamping bagi Pemuda Berkebutuhan Khusus Kader Tingkat Nasional, 23-27 Mei 2022, di Makassar - Sulawesi Selatan	5	Provinsi Sulawesi Selatan dan kota/Kab.Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo dan Sulawesi Tengah
5.	TOT Tenaga Kepemudaan Non Formal Palembang, Sumsel, 14 -18 Juni 2022	38 Kab/ Kota	Dispora Provinsi dan Kabupaten/kota Sumatera Selatan (Kota Palembang, Kab OKU Selatan, Kota Lahat, Kab Banyuasin, Kab Muara Enim, Kab Baturaja, Kota Prabumulih, Kab Muratara, Kab OKI, Kab Musi Banyuasin, Kota Lubuk Linggau, Kab OKU Timur, Kab Ogan Ilir) , Bengkulu (Kota Bengkulu, Kab Rejang Lebong, Kab Seluma, Kab Bengkulu Selatan, Lampung (Kota Bandar Lampung, Kab. Pesawaran, Kab Lampung Tengah, Kab. Pringsewu, Kab. Lampung Utara), Bangka Belitung (Kota Pangkalpinang, Kab Bangka, Kab Belitung), Sumatera Barat (Kota Bukit Tinggi, Kota Padang Panjang, Kabupaten Lima puluh kota, Kota Padang) dan Jambi (Kota Jambi, Kab Surulangun
6.	Koordinasi Kebijakan Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda (IPP) di Kota Pontianak, Kalbar. 8 Desember 2022	21 Kab/ Kota	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat; Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat; Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat; Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Barat. Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sambas; Kabupaten Mempawah; Kabupaten Sanggau; Kabupaten Ketapang; Kabupaten Sintang; Kabupaten Kapuas Hulu; Kabupaten Bengkayang; Kabupaten Landak; Kabupaten Sekadau; Kabupaten Melawi; Kabupaten Kayong Utara; Kabupaten Kubu Raya; Dispora Kota Pontianak
7.	Koordinasi Kebijakan Tenaga dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda (IPP) di Kota Batam, Kepri. Tanggal 20 Desember 2022	2	Dispora Kota Batam dan Dispora Provinsi Kep Riau

Tabel 3.15 Stakeholder K/L yang mengimplementasikan Kebijakan Wawasan Pemuda

No	Kementerian /Lembaga	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
1	KEMENDAGRI	Permendagri No. 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, yang didalamnya memuat tentang fasilitasi untuk Pemuda.	Berbagai instruksi dan fasilitasi dalam kodefikasi program pemerintah daerah berkaitan dengan upaya Pencegahan seks beresiko, khususnya melalui berbagai program seperti pencegahan HIV/AIDS, Stunting, Pernikahan Dini, dan lain sebagainya.	Berbagai instruksi dan fasilitasi, baik melalui unit teknis Pendidikan milik Kemndagri, maupun melalui aturan dan perpanjangan tangan seperti Kesbangpol didaerah, telah banyak program yang menyasar pemuda untuk upaya penguatan Nasionalisme
2	KEMENHAN			Melalui Program-program dan RAN Bela Negara, Kemenhan telah mengutamakan Pemuda sebagai target utama programnya, di antaranya program Komponen Cadangan Militer, dan pengimplementasian RAN Bela Negara.
3	KEMENKES	pencegahan NAPZA, di antaranya program: Germas, Pelayanan Rehabilitasi Pemuda, Perlindungan dan Pencegahan NAPZA dan HIV/AIDS dan berbagai program lainnya.	pencegahan seks beresiko pemuda, di antaranya program: peningkatan pelindungan Pemuda terhadap pornografi dan pornoaksi, perilaku seks bebas, prostitusi, human immunodeficiency virus/acquired immunodeficiency syndrome, dan perdagangan manusia, dan program lainnya	
4	KEMENAG		Program bimbingan pra menikah, pencegahan pernikahan muda, dan penyuluh agama	Program Kader Pemuda Duta Modernasi Beragama

No	Kementerian /Lembaga	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
5	KEMENPPPA	Pencegahan NAPZA pada perempuan dan anak (perempuan muda/pemuda).	Pencegahan pernikahan dini, Stunting, Perlindungan Anak, Pencegahan Perdagangan Manusia dan lain sebagainya.	Perlindungan perempuan (perempuan mua/pemuda) dari paham radikalisme dan ekstrimisme, dan korban terorisme.
6	KEMENKOPMK	Kebijakan-kebijakan dan arahan dalam rangka mengakomodir antar K/L untuk pencegahan perilaku beresiko pemuda.	Kebijakan-kebijakan dan arahan dalam rangka mengakomodir antar K/L untuk pencegahan perilaku beresiko pemuda.	Kebijakan-kebijakan dan arahan dalam rangka mengakomodir antar K/L untuk pencegahan radikalisme dan ekstrimisme.
7	BKKBN	Program pencegahan NAPZA di keluarga, dan mendorong GENRE dalam upaya pencegahan NAPZA di kalangan remaja/pemuda	Program pencegahan pernikahan dini, program sosialisasi alat kontrasepsi, pembentukan kelompok Generasi Berencana (GENRE) dan lain sebagainya	Program pencegahan radikalisme di Keluarga, dan mendorong GENRE untuk penguatan Nasionalisme.
8	BNPT			Pencegahan radikalisme dan ekstrimisme di ruang lingkup kepemudaan, pengimplementasian RAN Pencegahan Ekstrimisme.
9	BNN	Fokus pencegahan dan pemberantasan NAPZA di ranah Pemuda (sebagai prefensi tertinggi), dan pengembangan Relawan dan Penggiat Narkoba Pemuda. Serta berbagai aturan kebijakan.	Pencegahan HIV/AIDS dan Narkolema (Narkoba Lewat Mata/Pornografi)	
10	BPIP	Tes Urine Narkoba kepada para Kader Duta Pancasila		Program penguatan ideologi Pancasila kepada pemuda diutamakan, Program Duta Pancasila Paskibraka Indonesia.

UNIVERSITAS BALIKPA

MENPORA AMALI TEKANKAN PENTINGNYA SINERGITAS
Menjalankan Program Kepemudaan Sebagai Amanah UU No 40 tahun 2009
RAKERNAS
Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2022
Lokakarya Pembinaan Olahraga dan RAKERNAS BAPOPSI Tahun 2022
Menpora Amali berharap kegiatan ini nantinya bisa menghasilkan sinergi dalam menjalankan program kepemudaan.
KORDINASI LINTAS SEKTOR

Tabel 3.16 Stakeholder Provinsi yang mengimplementasikan Kebijakan Wawasan Pemuda

No	Provinsi	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
1	Sumatera Utara	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program kepemudaan berkaitan pencegahan Napza. • Penyusunan Road Map dan Perda Kepemudaan • Perda No 1 Tahun 2019 (Fasilitasi Pencegahan Napza)	• Program-program berkaitan dengan pencegahan HIV/AIDS. • Perda terkait PEKAT. • Program dan Perda Stunting. • Penyusunan Road Map dan Perda Kepemudaan	• Kegiatan Bela Negara • Kegiatan Pencegahan paham Radikalisme • Penyusunan Road Map dan Perda Kepemudaan
2	Sumatera Selatan	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Sinergitas Pemprov dan BNN. • Program pendukung pencegahan Napza. • Perda Kepemudaan	• Perda kepemudaan • Program pencegahan HIV/AID • Program Stunting • Perda perlindungan anak	• Program Bela Negara dengan target pemuda dan bekerja sama dengan OKP. • Program pencegahan radikalisme oleh Kesbangpol dan FKPT.
3	Lampung	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program kegiatan pelatihan pencegahan Napza • Perda No 2 Tahun 2016 (Dukungan pembangunan kepemudaan) • Perda No 1 Tahun 2019 (Fasilitasi pencegahan Napza)	• Program-program pencegahan seks bebas dan pernikahan dini oleh PKBI dan Satker Kemenag Lampung. • Program sosialisasi Pernikahan oleh Pemda. • Pergub 19 Tahun 2019 (Percepatan Stunting) • Perda No 2 Tahun 2016 (Dukungan pembangunan kepemudaan	• Program kader bela negara melalui tokoh budaya dan pemuda • Program penguatan wawasan kebangsaan

No	Provinsi	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
4	Jawa Barat	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program-Program pencegahan Napza. • Perda 5 Tahun 2021 (Pencegahan Napza). • Perda kepemudaan No 1 Tahun 2021. • Instruksi Gubernur Jabar Nomor 357/02/BANGSOS/2016 Tentang (Pencegahan Napza dan Pornografi, Seks Bebas).	• Instruksi Gubernur Jabar Nomor 357/02/BANGSOS/2016 Tentang (Pencegahan Napza dan Pornografi, Seks Bebas). • Program-program pencegahan HIV/AIDS dan Seks bebas. • Program skema ABCDE untuk pencegahan Seks Bebas. • Percepatan pengentasan stunting.	• Program bela negara. • Program pencegahan paham radikalisme • Kurikulum Pendidikan dasar pencegahan radikalisme. • Dukungan fasilitasi dalam penguatan nilai-nilai kebangsaan kepada OKP.
5	Jawa Tengah	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Perda No 4 Tahun 2021 (Pembangunan Kepemudaan) • Program Desa bebas narkoba. • Program kegiatan-kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada pemuda. • Perda No 1 Tahun 2021 (Fasilitasi pencegahan Napza)	• Perda No 4 Tahun 2021 (Pembangunan Kepemudaan). • Program kegiatan pencegahan HIV/AIDS • Program edukasi seks bebas melalui sekolah dan kampus. • Perda No 4 Tahun 2022 (Perlindungan anak, yg juga menyangkut pencegahan seks bebas). • Program-program pengentasan Stunting.	• Perda No 4 Tahun 2021 (Pembangunan Kepemudaan). • Program kegiatan bela negara. • Program pusat layanan cegah terorisme. • Program-program upaya pencegahan radikalisme, dan Kerja sama dengan FKPT Jateng.

No	Provinsi	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
6	DI Yogyakarta	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program kelurahan bersinar. • Program sosialisasi pencegahan narkoba rutin pada OKP dan kelompok pemuda. • Perda No 13 Tahun 2010, Pergub No 20 Tahun 2014. Perda No 5 Tahun 2022. (tentang pencegahan napza dan fasilitasi kegiatannya)	• Program sosialisasi terkait bahaya HIV/AIDS • Program sosialisasi pencegahan seks bebas di Kampus dan Sekolah	• Program Bela Negara oleh Kesbangpol. • Program litera pencegahan radikalisme. • FGD lintas agama untuk penguatan nasionalisme
7	Jawa Timur	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah • Program pembentukan KIPAN ditingkat Kab/Kota se Provinsi. • Program Kampus bersinar. • Fasilitasi kader KIPAN untuk pencegahan Napza. • Pergun No 29 Tahun 2020 (Terkait pencegahan dan fasilitasi pencegahan napza).	• Edukasi pencegahan seks bebas. • Sosialisasi dan edukasi seks bebas dan HIV/AIDS di kalangan remaja. • Edukasi alat kontrasepsi oleh Dinas Sosial. • Program percepatan pengentasan stunting.	• Program moderenisasi beragama oleh Satuan kerja kemenag Jatim. • Program kampus bela negara. • Pilot Proyek Provinsi Bela Negara. • Program pencegahan paham radikalisme, dan Provinsi Pilot Proyek fokus pencegahan radikalisme.

No	Provinsi	Pencegahan NAPZA	Pencegahan Seks Beresiko	Penguatan Nasionalisme
8	Sulawesi Selatan	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program Sulsel Bersinar. • Perda No 5 Tahun 2022 (Fasilitasi pencegahan napza). • Perda kepemudaan No 3 Tahun 2018. • Program kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba dan kerja sama Dispora dan BNN. Serta fasilitasi KIPAN. • Program 1000 Masyarakat peduli NAPZA dan HIV/AIDS.	• Program 1000 Masyarakat peduli NAPZA dan HIV/AIDS. • Program bimbingan perkawinan, pra pernikahan remaja. • Program pengentasan Stunting. • Sosialisasi seks bebas dan penyakit menular.	• Program Prioritas pencegahan Paham Radikalisme. • Program deklarasi pencegahan teroris dan radikalisme.
9	Sulawesi Tengah	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program pencegahan narkoba Kerja sama BNNP dan Pemda. • Pergub No 2 Tahun 2019 (Pencegahan Narkoba).	• Pengoptimalan GENRE daerah. • Program kegiatan sosialisasi pernikahan dini. • Program pengentasan stunting.	• Pergun No 13 Tahun 2022 (Pencegahan radikalisme dan ekstrimisme. • Program pencegahan radikalisme.
10	Nusa Tenggara Timur	• Telah terbentuk kepengurusan KIPAN yang disahkan Pemerintah Daerah. • Program bersama BNNP dan Pemprov P4GN • Pergub No 78 Tahun 2020 (Pencegahan Narkoba) • Perda Kepemudaan No 2 Tahun 2019.	• Program pencegahan seks bebas dan pernikahan dini, melalu pendekatan keluarga. • Program pengentasan stunting. • Perda No 11 Tahun 2019 (Pencegahan seks bebas)	• Program ketahanan Informasi. • Penyusunan RAD PE. • Program-program penguatan nasionalisme dan ideologi Pancasila. • Kerja sama pemprov dan FKPT.

INDIKATOR KINERJA 2.2
Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan

Indikator	Target 2022	Realisasi	Capaian%
Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (Baik)	82	109,3

Langkah Strategis yang dilakukan dalam peningkatan kualitas Koordinasi lintas sektor adalah pada Tanggal 18 Maret 2022 Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpres No.43/2022 yang menggantikan Perpres No.66/2017.

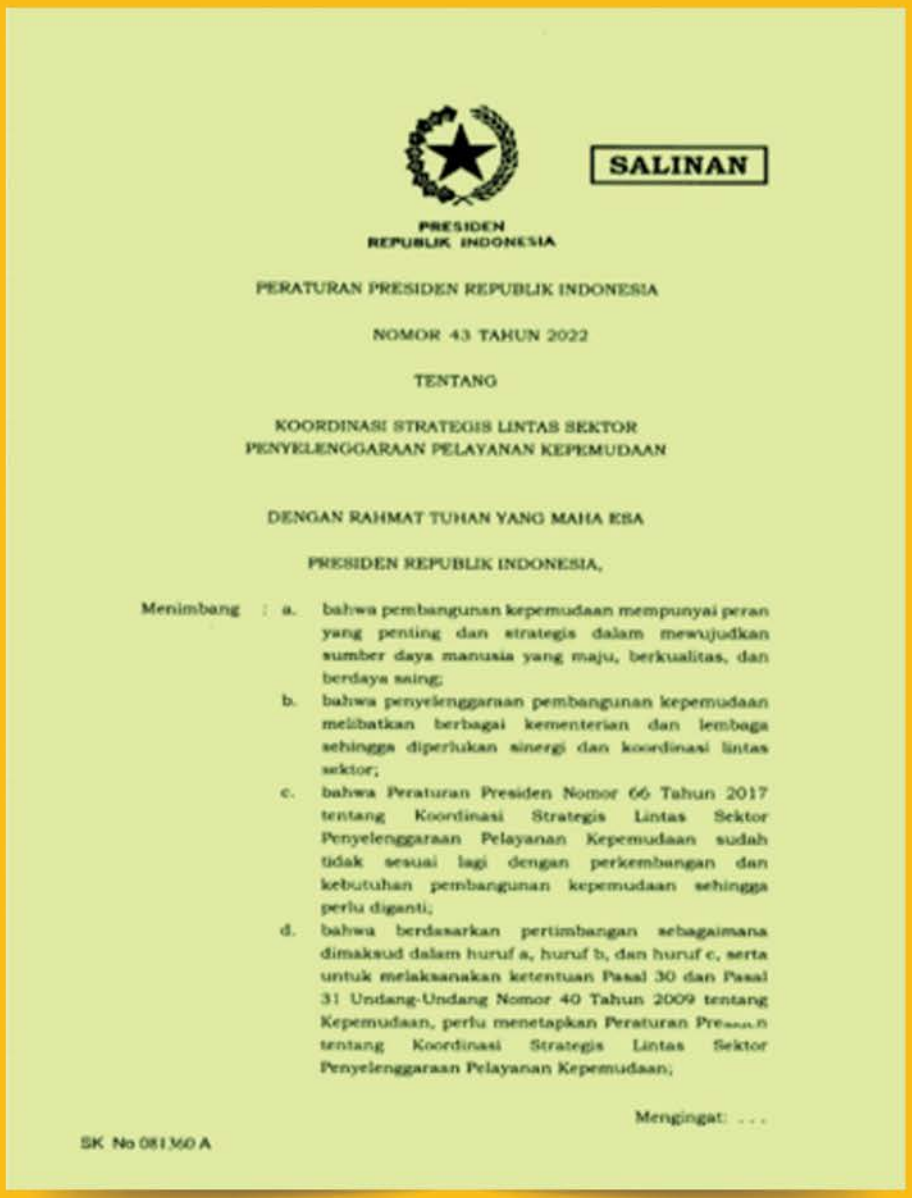

SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 43 TAHUN 2022

TENTANG

KOORDINASI STRATEGIS LINTAS SEKTOR
PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEPEMUDAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa pembangunan kepemudaan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang maju, berkualitas, dan berdaya saing;

b. bahwa penyelenggaraan pembangunan kepemudaan melibatkan berbagai kementerian dan lembaga sehingga diperlukan sinergi dan koordinasi lintas sektor;

c. bahwa Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2017 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan kebutuhan pembangunan kepemudaan sehingga perlu diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 30 dan Pasal 31 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;

Mengingat: . . .

SK No 081360 A

Perubahan penting yang terdapat pada Perpres 43 Tahun 2022 untuk peningkatan kualitas lintas sektor adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kementerian dan Lembaga yang ikut serta dalam koordinasi kepemudaan meningkat menjadi 27 K/L dan didukung penuh oleh 4 Kementerian Koordinator, sedangkan pada Perpres sebelumnya hanya terdapat 21 K/L. Peningkatan jumlah K/L ini dapat kami maknai sebagai iklim kondusif bagi optimalisasi pembangunan kepemudaan melalui koordinasi dan sinergi program dan kegiatan lintas sektoral.

2. Struktur organisasi koordinasi kepemudaan masih tetap sama seperti struktur sebelumnya yakni terdiri atas Tim Pengarah, Tim Pelaksana, Kelompok Kerja, dan Tim Sekretariat. Namun demikian pada Perpres No.43/2022, Kementerian Dalam Negeri bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas diposisikan secara khusus dalam Tim Pelaksana untuk dapat mengendalikan pelaksanaan koordinasi kepemudaan di tingkat Daerah provinsi dan kabupaten/kota

3. Rencana Aksi Nasional (RAN) yang memuat program dan kegiatan K/L telah disusun menurut indikator, target capaian, dan dikelompokkan menurut 5 domain Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Dengan demikian capaian pelaksanaan program/kegiatan yang tercantum dalam RAN nantinya dapat diukur tingkat capaiannya dan diharapkan dapat mendukung target capaian IPP.

4. Mekanisme evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dalam RAN juga diatur dalam Perpres baru ini, Pada dasarnya evaluasi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing K/L melalui instrumen evaluasi yang akan dirancang khusus secara digital, kemudian hasil evaluasi disampaikan kepada Tim Pelaksana koordinasi

Kementerian dan Lembaga yang Terkait

- *Terdapat 27 Kementerian dan Lembaga yang terlibat dalam koordinasi dan sinergi kepemudaan*
- *Serta didukung penuh oleh 4 Kementerian Koordinator*
- *Pembangunan kepemudaan harus menjadi tugas dan tanggung jawab kolektif*

Hasil capaian tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor sebesar 82 % dari 13 provinsi capaian melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 75%. Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan adalah Gambaran kualitas koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan oleh Kemenpora dalam rangka penyelenggaraan layanan kepemudaan yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek substansi, aspek teknis, aspek efektivitas. Aspek Substansi mengacu pada kebijakan, program dan manfaat. Aspek Teknis mengacu pada Persiapan, Fasilitas dan Pelaksanaan. Aspek Efektivitas mengacu pada evaluasi dan tindak lanjut.

Metode Pengukuran dalam menghitung tingkat kualitas koordinasi lintas sektor menggunakan instrument (kuesioner) yang dikumpulkan berdasarkan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan nilai indeks skala ukur 1-5 yang dirata-ratakan dan dikonversi rentang interval sebagai berikut:

Rentang	Kategori
20 – 36	Sangat Tidak Baik
36,1 – 52	Tidak Baik
52,1 – 68	Cukup Baik
68,1 – 84	Baik
84,1 – 100	Sangat Baik

Dari hasil pengolahan Evaluasi Tingkat Kualitas Pelaksanaan Koordinasi yang diselenggarakan telah mencapai nilai 82. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: seluruh unit kerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga mencerminkan bahwa dari struktur kualitas (kebijakan, program dan manfaat), teknis pelaksanaan koordinasi maupun tindak lanjut koordinasi tergolong dalam kategori Baik.

Perbandingan realisasi Tingkat Kualitas Pelaksanaan Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan Tahun 2022 dengan target tahun 2022, realisasi tahun 2021 dan target di tahun akhir renstra 2020-2024 adalah :

Tabel 3.20 Target Tingkat Koordinasi Lintas Sektor Tahun 2024

Target 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Target 2024 (Akhir Renstra)
75 (Baik)	82 (Baik)	N/A (belum dijadikan indikator)	90 (Sangat Baik)

Sehubungan dengan seluruh hasil evaluasi tersebut, berikut adalah beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam mewujudkan capaian tingkat kualitas, yaitu:

a. Rapat Internal Penyusunan Instrument Monitoring dan Evaluasi Tingkat Kualitas Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan yang dihadiri oleh perwakilan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Biro Perencanaan dan Organisasi.

b. Telah dilaksanakan Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Instrumen Self Assesment kesiapan pemerintah daerah dalam penyusunan RAD, yang juga merupakan tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Optimalisasi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di tingkat Daerah yang diselenggarakan Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Manusia dan Kebudayaan.

c. Kegiatan Sosialisasi Perpres Tentang Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan dan Pendampingan RAN/RAD Tingkat Provinsi Tahun 2022 dalam program Rapat Koordinasi dengan Stakeholder Kepemudaan Pusat dengan Daerah yang dilaksanakan di 3 wilayah (Balikpapan, Palembang dan Surabaya). Wilayah tersebut dipilih karena merupakan kota-kota terbesar di Indonesia yang akan berpengaruh pada pelaksanaan program pemenuhan dimensi kualitas koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan.

Dari hasil evaluasi tersebut memperlihatkan hasil yang cukup baik (capaian 117,1%), namun terindikasi masih ditemui beberapa kelemahan minor yang dapat segera diatasi apabila diadakan perbaikan melalui tindakan rutin dan marginal.

Hal-hal yang akan dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian indikator kinerja ini, yaitu:

1. Membentuk Kelompok Kerja (Pokja) yang anggotanya berasal dari K/L yang ikut serta dalam koordinasi kepemudaan. Akan dibentuk 5 Pokja menurut 5 domain IPP yakni Pendidikan, Kesehatan, Peluang dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, dan Gender dan Diskriminasi. Kelima Pokja tersebut dikukuhkan melalui Keputusan Ketua Tim Pelaksana.

2. Melakukan sosialisasi secara intensif dan masif kepada K/L dan Pemerintah Daerah agar implementasi Perpres dapat segera terwujud baik di tingkat Pusat maupun tingkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

3. Menyiapkan Panduan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) agar Pemerintah Daerah dapat lebih mudah melaksanakan koordinasi dan sinergi kepemudaan lintas Organisasi Perangkat Daerah serta meningkatkan akselerasi penyusunan RAD

4. Melaksanakan launching dan sosialisasi nasional pasca terbitnya Perpres No.43/2022 yang akan dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Presiden selaku Ketua Tim Pengarah

5. Melakukan penyempurnaan instrumen dengan berfokus pada pengukuran kualitas koordinasi.

6. Perlunya pengelolaan sistem informasi yang mengintegrasikan setiap laporan pengaduan dan pengawasan nasional untuk pelaksanaan monitoing dan evaluasi pelaksanaan koordinasi pelayanan kepemudaan di tingkat pusat dan daerah

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN BIDANG KEPEMUDAAN

Pengembangan SDM yang berdaya saing dan investasi nyata berkelanjutan di bidang kepemudaan perlu menjadi fokus utama pemerintah, serta dapat direncanakan melalui pengembangan pendidikan, advokasi maupun pelatihan yang mudah diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, menyiapkan sekitar 64,5 juta pemuda, atau setara 23,86 persen dari total penduduk nasional sebagai investasi masa depan memerlukan perencanaan jangka panjang. Selaras dengan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030, di mana seluruh aktor termasuk di dalamnya pemuda diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian target-targetnya, diperlukan upaya meningkatkan pembangunan pemuda serta mempertajam kebijakan di berbagai aspek yang harus terus dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Dari uraian capaian indikator bidang kepemudaan, maka dapat disimpulkan capaian bidang kepemudaan yang sudah dintervensi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam kategori Baik dan Sangat Baik atau berhasil, analisi dari oenyebab keberhasilan ini adalah :

1. Telah terdapat Permenpora tentang Sentra Pemberdayaan Pemuda
2. Terdapat regulasi yaitu Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022. Dalam Perpres itu sudah memastikan IKU yang jelas adalah IPP sehingga IPP menjadi orientasi ketika berkoordinasi dengan K/L lain
3. Telah terdapat draft Modul IPP terkait Capacity Building IPP
4. Target K/L dan Provinsi ditentukan dengan jelas. K/L yang menjadi focus kapasitas kelembagaan merupakan K/L mitra strategis dan provinsi yg menjadi lokus utama dilihat dari tematik program dan rekomendasi K/L mitra strategis.

Namun meskipun begitu Kementerian Pemuda dan Olahraga masih melihat adanya kendala dan tantangan yang dihadapi dalam Pembangunan Kepemudaan yaitu :

1. Program/kegiatan yang ada secara langsung tidak terakomodir dalam IPP namun program pada keasdepan berdampak tidak langsung pada IPP (very low intervence)
2. Anggaran kepemudaan dengan jumlah pemuda yang sangat rendah
3. Pengkoordinasian dengan K/L lain terkait belum jelasnya tugas dan fungsi masing-masing instansi yang mendukung pencapaian IPP
4. Sosialisasi terkait SPP masih lemah, internalisasi juga masih lemah
5. Instrumen kapasitas kelembagaan yg masih belum mumpuni

Langkah dan strategi yg dilakukan:

1. Memprioritaskan provinsi yang memiliki nilai IPP rendah agar bisa menjadi lokus utama
2. Penyelesian NSPK Kepemudaan dan Permenpora terkait IPP
3. Berfokus pada K/L yang mengampu kepemudaan diberikan instrumen terkait peningkatan kapasitas kelembagaan
4. Menyusun instrument terkait kapasitas kelembagaan yang dapat digunakan
5. Mengidentifikasi K/L mitra strategis yg dijadikan killer program

CAPAIAN KINERJA LAINNYA BIDANG KEPEMUDAAN

Y20 INDONESIA 2022

- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI melalui Deputi Bidang Pengembangan Pemuda bekerjasama dengan Indonesian Youth Diplomacy (IYD) menyelenggarakan kegiatan Youth20 (Y20) yang merupakan salah satu Engagement Group dalam Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022. Kemenpora merupakan instansi pengampu sementara IYD merupakan Y20 Organizing Committee.

- Y20 Indonesia 2022 telah selesai menyelenggarakan 4 (empat) Pre-Summit dengan rincian sebagai berikut:
  Kick-Off Meeting menjadi pembuka event Y20 Summit dimana seluruh delegasi Y20 bertemu secara online dan berdiskusi mengenai pelaksanaan Y20.

  a. Pre-Summit I dengan tema Ketenagakerjaan Pemuda (Youth Employment) di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 19-20 Maret 2022. Pre-Summit 1 dilaksanakan di Palembang, Sumatera Selatan dengan mengangkat tema "Ketenagakerjaan Pemuda". Selain menghadirkan delegasi dan observer pada kegiatan ini juga diadakan "Town Hall Participants" dimana 100 pemuda lokal melakukan Focus Group Discussion mengenai ketenagakerjaan pemuda.
  b. Pre-Summit II dengan tema Transformasi Digital (Digital Transformation) di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23-24 April 2022. Pre-Summit 2 dilaksanakan di Lombok, Nusa Tenggara Barat dengan mengangkat tema "Transformasi Digital". Selain menghadirkan delegasi dan observer pada kegiatan ini juga diadakan "Town Hall Participants" dimana 100 pemuda lokal melakukan Focus Group Discussion mengenai transformasi digital.
  c. Pre-Summit III dengan tema Planet yang Berkelanjutan dan Layak Huni (Sustainable and Livable Planet) di Balikpapan, Kalimantan Timur pada tanggal 21-22 Mei 2022. Pre-Summit 3 dilaksanakan di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan mengangkat tema "Planet yang Berkelanjutan dan Layak Huni". Selain menghadirkan delegasi dan observer pada kegiatan ini juga diadakan "Town Hall Participants" dimana 100 pemuda lokal melakukan Focus Group Discussion mengenai planet yang berkelanjutan dan layak huni. Pre-Summit 3 berlangsung selama 2 hari. Rangkaian kegiatan terdiri dari talk show, FGD 100 pemuda lokal, dan opening statement oleh delegasi Y20 mengenai isu Planet yang Berkelanjutan dan Layak Huni, serta city tour.
  d. Pre-Summit IV dengan tema Keberagaman & Inklusi (Diversity and Inclusion) di Manokwari pada tanggal 18-19 Juni 2022. Pre-Summit 4 dilaksanakan di Manokwari, Papua Barat dengan mengangkat tema "Keberagaman dan Inklusi". Selain menghadirkan delegasi dan observer pada kegiatan ini juga diadakan "Town Hall Participants" dimana 100 pemuda lokal melakukan Focus Group Discussion mengenai keberagaman dan inklusi.

- Pertemuan Puncak/KTT Y20 Indonesia 2022 diselenggarakan di Jakarta dan Bandung tanggal 17 s.d 24 Juli 2022.
- Peserta Acara Puncak KTT Y20 di Indonesia adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, Tiongkok, Turki dan Uni Eropa.
- Delegasi Indonesia pada Y20 Indonesia 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21 Delegasi Indonesia pada Y20 Indonesia 2022

No.	Nama	Instansi/Organisasi	*Track*
1.	Marshiella Pandji	Kantor Staf Presiden	*Youth Employment*
2.	Marcel Satria	DANA Indonesia	*Digital Transformation*
3.	Nahin Mahtani	Yayasan Peta Bencana	*Sustainable and Livable Planet*
4.	Muhammad Syukri	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	*Diversity and Inclusion*

02

Pendampingan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD)

RAD Pelayanan Kepemudaan merupakan acuan pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan di tingkat daerah (provinsi, kabupaten/kota). Penyusunan RAD Pelayanan Kepemudaan di tingkat daerah (provinsi, kabupaten/kota) seyogyanya mengacu pada RAN Pelayanan Kepemudaan, namun demikian penyusunan RAD harus tetap mempertimbangkan karakteristik kewilayahan dan kearifan lokal (local wisdom) sehingga pembangunan kepemudaan itu tepat sasaran dan berdampak positif bagi pemuda di setiap daerah.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemenpora dalam memenuhi target 50% Provinsi telah menyusun RAD di tahun 2022, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda melalui Asdep Kemitraan dan Penghargaan Pemuda melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Perpres 43 tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan dan Pendampingan RAD di 3 wilayah, yaitu :

- Balikpapan (18-20 Oktober 2022), peserta yang diundang adalah perwakilan dari Bappeda dan Dispora Provinsi :
  a. Kalimantan Utara
  b. Kalimantan Selatan
  c. Kalimantan Timur
  d. Sulawesi Utara Sulawesi Barat
  e. Sulawesi Tengah
  f. Sulawesi Selatan
  g. Sulawesi Tenggara Maluku Utara
  h. Maluku
  i. Papua Barat
  j. Papua
  k. Kota Balikpapan

- Palembang (8-10 November 2022), peserta yang diundang adalah perwakilan dari Bappeda dan Dispora Provinsi :
  a. Aceh
  b. Sumatera Utara
  c. Sumatera Selatan
  d. Kota Palembang
  e. Kabupaten Musi Rawas
  f. Kabupaten Muara Enim
  g. Sumatera Barat
  h. Bengkulu
  i. Riau
  j. Kepulauan Riau
  k. Jambi
  l. Lampung
  m. Bangka Belitung

- Surabaya (21-23 November 2022), peserta yang diundang adalah perwakilan dari Bappeda dan Dispora Provinsi dan Kab/Kota:
  a. DKI Jakarta
  b. Banten
  c. Jawa Barat
  d. Jawa tengah
  e. DIY
  f. Jawa Timur
  g. Kota Surabaya
  h. Kabupaten Madiun
  i. Kota Malang
  j. Kabupaten Pamekasan
  k. Kabupaten Banyuwangi
  l. Kabupaten Bojonegoro
  m. Nusa Tenggara Barat
  n. Kalimantan Tengah

Melalui Kegiatan Sosialisasi Perpres 43 tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan dan Pendampingan RAD, provinsi dan kabupaten/kota melakukan proses penyusunan RAD dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.22 Rekapitulasi Provinsi Kab/Kota yang melakukan penyusunan RAD

No.	Provinsi, Kabupaten/Kota	Keterangan(dalam proses penyusunan)	
		Pergub/Perbub/Perwali	Matrik RAD
I.	**Kota Balikpapan**		
1	Kalimantan Utara	V	
2	Kalimantan Selatan	V	V
3	Kalimantan Timur	V	V
4	Gorontalo		
5	Sulawesi Utara		
6	Sulawesi Barat		V
7	Sulawesi Tengah		V
8	Sulawesi Selatan	V	
9	Sulawesi Tenggara		V
10	Maluku Utara		
11	Maluku		
12	Papua Barat		
13	Papua	V	
	Kabupaten /Kota :		
1	Kab. Kota Baru		V
2	Kota. Balikpapan	V	V
II.	**Kota Palembang**		
1	Aceh	V	
2	Sumatera Utara	V	V
3	Sumatera Selatan	V	V
4	Sumatera Barat	V	V
5	Bengkulu	V	V
6	Riau		
7	Kepulauan Riau	V	V
8	Jambi	V	V
9	Lampung	V	V
10	Bangka Belitung	V	V
	Kabupaten/Kota :		
1	Kota Palembang	V	V
2	Kabupaten Musi Rawas		V
3	Kabupaten Muara Enim		V
4	Kabupaten Bengkalis	V	V
III.	**Kota Surabaya**		
1	DKI Jakarta		V
2	Banten	V	
3	Jawa Barat	V	
4	Jawa Tengah		
5	DIJ Jogjakarta		
6	Jawa Timur	V	V
7	Bali		
8	Nusa tenggara Barat		V
9	Nusa Tenggara Timur		
10	Kalimantan Barat		
11	Kalimantan Tengah	V	V

No.	Provinsi, Kabupaten/Kota	Keterangan(dalam proses penyusunan)	
		Pergub/Perbub/Perwali	Matrik RAD
	Kabupaten/Kota		
1	Kota Surabaya		V
2	Kabupaten Madiun		
3	Kota malang	V	V
4	Kabupaten Pamekasan	V	V
5	Kabupaten Banyuwangi	V	V
6	Kabupaten Bojonegoro	V	

Dari hasil pemetaan diatas bisa disimpulkan bahwa ada 16 Provinsi yang sedang menyusun RAD, 9 Provinsi menyusun SK Pokja dam 6 Provinsi yang menyusun SK Sekretariat. Selain provinsi, Kabupaten/Kota juga dalam proses penyusunan RAD Kepemudaan SK Pokja Koordinasi Daerah.

Dalam rangka pemetaan kesiapan daerah dalam menyusun RAD, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan :

1. Rapat Pembahasan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Tingkat Koordinasi Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan yang dilaksanakan pada tanggal 2-3 Desember 2022 bertempat di Golden Boutique Hotel dengan mengundang Bagian Evaluasi dan Penilaian Kinerja, Bidang Pemetaan dan Penelusuran IPTEK dan Sekretariat Deputi Bidang Pengembangan Pemuda.

2. Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Self Assessment Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Penyusunan RAD yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Desember 2022 bertempat di Golden Boutique Hotel dengan mengundang Kemenko PMK, Kemendagri, Bappenas, dan Internal Kemenpora.

3. Menindaklanjuti Kegiatan Sosialisasi Perpres 43 tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan dan Pendampingan RAD, Asisten Deputi Kemitraan Pemuda melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi di beberapa Provinsi antara lain : Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Maluku, Bangka Belitung, Jawa Barat, Banten, DIY, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Kepri, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo.

SOSIALISASI PERPRES NOMOR 43 TAHUN
TENTANG
KOORDINASI STRATEGIS LINTAS SEKTO
PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEPEMUD
AN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN
RENCANA AKSI DA
(RAD)

SOSIALISASI PERPRES NOMOR 4
TENTANG KOORDINASI STRATEGIS
PENYELENGGARAAN PELAYANAN KE
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA
OKTOBER 20

2. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA KEOLAHRAGAAN

SASARAN STRATEGIS 3
Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia
INDIKATOR KINERJA 3.1
Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga

Tabel 3.23 Capaian Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga Tahun 2022

Indikator	Target 2022	Realisasi	Capaian%
Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga	36,39%	30,93%	84,99%

Partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga adalah keterlibatan individu dalam olahraga/aktivitas fisik dalam satu minggu terakhir. Indikator partisipasi aktif merujuk pada angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10-60 tahun yang melakukan aktivitas olahraga/aktivitas fisik minimal tiga kali seminggu. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Persentase Partisipasi Penduduk 10 Tahun yang melakukan Olahraga tahun 2022 lebih rendah sebesar 5,46 % dari target yang direncanakan sebesar 36,39 %.

Pada tahun 2022 diperoleh data bahwa tingkat partisipasi olahraga adalah sebesar 30,93%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 32,83% dari target 35,40%. Pada tahun 2022 provinsi dengan tingkat partisipasi olahraga tertinggi terletak pada provinsi Maluku dengan persentase partisipasi sebesar 61,67%, sedangkan untuk provinsi terendah terletak pada provinsi Maluku Utara sebesar 13,3%.

Gambar 3.4 Capaian Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga Nasional Berdasarkan Provinsi Tahun 2022

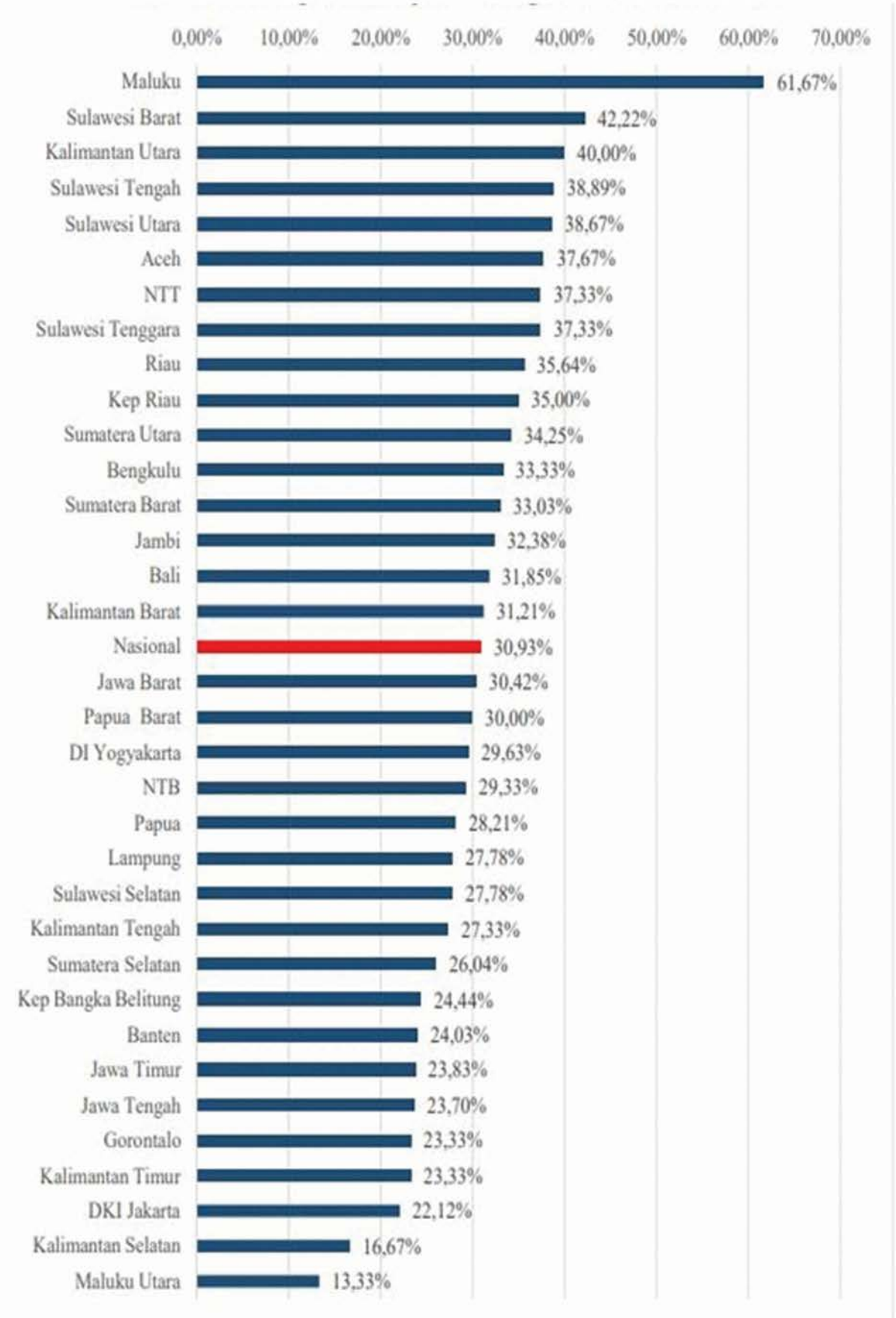

Pada tahun 2022, proses Pengambilan sampling data partisipasi masyarakat berolahraga dilakukan pada 34 Provinsi, 190 Kab/Kota, 534 kelurahan/ desa/kampung, 16.020 responden sampling oleh 2.050 Tenaga Pengumpul Data. Besarnya jumlah data yang diambil pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, untuk melakukam pengukuran ini Kementerian Pemuda dan Olahraga membutuhkan kepanjangan tangan Dinas/ Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani Urusan Olahraga di wilayah Provinsi dan Kabupaten sebagai pengumpul data di daerah. Pengumpul data disini yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga dibagi dalam berbagai tingkat dari Provinsi, Kabupaten, Desa/Kecamatan sedangkan responden diambil dari masyarakat umum yang ada di desa sampling.

Gambar 3.5 Gap Persentase masyarakat yang berolahraga tahun 2021 s.d 2024

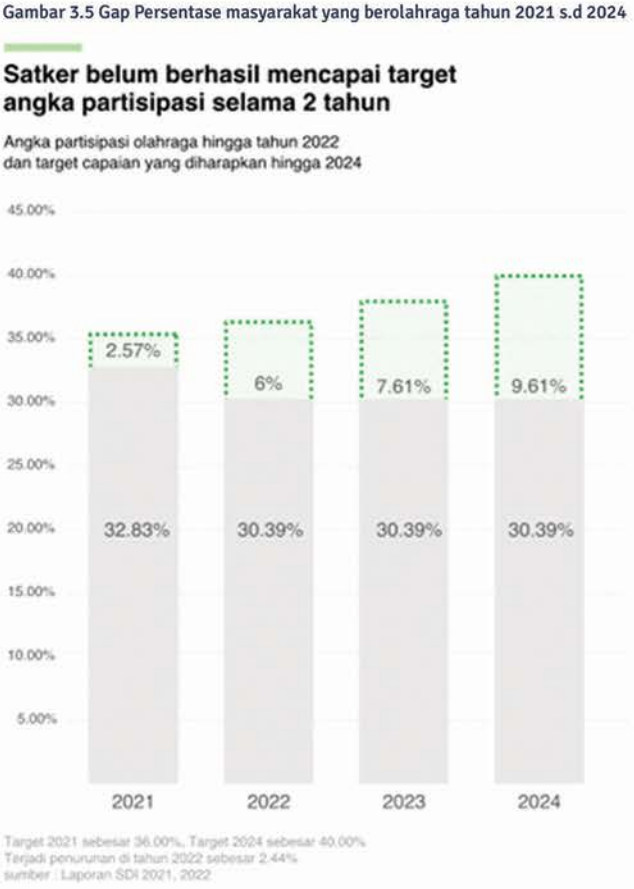

Tabel 3.24 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Melakukan Olahraga Tahun 2018-2022

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas yang Melakukan Olahraga				
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
34,00%	31,00%	36,25%	32,83%	30,39%

Partisipasi masyarakat berolahraga di Indonesia masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan total seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga selama ini tampak masih memprihatinkan. Selama hampir dua dekade sejak pengukuran SDI nasional pada tahun 2004, 2005, dan 2006 hingga saat pengukuran SDI nasional tahun 2021 dan tahun 2022, tampak tidak menunjukkan adanya perkembangan yang berarti. Adanya penurunan dari tahun sebelumnya yang menyebabkan tidak tercapainya target tahun 2022 adalah karena belum adanya intervensi kebijakan dan program aksi konkrit, integratif, dan kolaboratif antara satuan kerja pemerintah pusat dan daerah terkait dengan urusan Keolahragaan bagian partisipasi olahraga.

Adapun kegiatan pendukung dalam pencapaian indikator kinerja persentase penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga akan diuraikan sebagai berikut:

a. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Palembang**

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Ayo Olahraga, Kemenpora menyelenggarakan Senam Massal dalam rangka Road to Fornas VI Palembang, Sumatra Selatan, yang diikuti 2.000 masyarakat umum . Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong munculnya budaya berolahraga di masyarakat, menumbuhkan gaya hidup sehat bagi semua orang. Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Meningkatnya jumlah Komunitas Olahraga, Lembaga/Yayasan pemerhati olahraga

b. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Samarinda**

Aktivitas olahraga kebugaran di samping memperolah peningkatan kualitas fisik, juga merupakan sarana untuk berpikir dan berkreasi. Untuk itu, sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam hal ini Kemenpora menyelenggarakan Kegiatan Pelaksanaan Mahakam 10K Run Samarinda yang diikuti oleh para pegiat lari dan masyarakat umum sejumlah 1.198 peserta. Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Terciptanya budaya masyarakat untuk berolahraga untuk menuju masyarakat yang sehat dan bugar.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama.

c. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Sukabumi**

Pelaksanaan Trail Beach Run di Pelabuhan Ratu Sukabumi yang dikuti oleh 620 peserta dari sanggar dan perkumpulan olahraga. Adapun outcome kegiatan tersebut diantaranya:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan remaja

d. **Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Tahun 2022**

Tanggal 9 September memiliki makna tersendiri bagi dunia olahraga di Indonesia. Sebab, Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) diperingati berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1985 tentang Hari Olahraga Nasional. Penyelenggaraan Puncak Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) Tahun 2022 merupakan Peringatan yang ke-39, yang mencapai 4.450 peserta. Tema besar yang diusung pada HAORNAS ke-39 yang digelar secara di Stadion Batakan, Balikpapan, alimantan Timur pada Kamis, 9 September 2022 yaitu "Bersama Cetak Juara. Logo Haornas 2022". Adapun outcome kegiatan

- Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap olahraga;
- Menumbuhkan semangat berolahraga;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup di kalangan masyarakat.

e. **Hidup Bugar Kemenpora series 2022 - Tidore**

Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan Pelaksanaan Senam Bersama Sail Tidore 2022 Maluku Utara yang diikuti oleh 800 peserta. Adapun Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup.

Gambar 3.6 Pelaksanaan Senam Bersama Sail Tidore 2022 Maluku Utara

f. Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Jakarta

Aktivitas olahraga kebugaran di samping memperolah peningkatan kualitas fisik, juga merupakan sarana untuk berpikir dan berkreasi. Untuk itu, sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam hal ini Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi menyelenggarakan Kegiatan Pelaksanaan Lomba Senam Kreasi Nasional Piala Ibu Negara 2022 yang diikuti oleh 340 peserta. yang dilaksanakan di Jakarta. Outcomes program kegiatan:

- Terwujudnya pelestarian senam kreasi nusntara supaya tidak tergerus oleh perkembangan zaman;
- Terciptanya budaya masyarakat untuk berolahraga untuk menuju masyarakat yang sehat dan bugar.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di sanggar-sanggar dan perkumpulan olahraga dalam masyarakat

Adapun kegiatan pendukung dalam pencapaian indikator kinerja persentase penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga akan diuraikan sebagai berikut:

a. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Palembang**

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Ayo Olahraga, Kemenpora menyelenggarakan Senam Massal dalam rangka Road to Fornas VI Palembang, Sumatra Selatan, yang diikuti 2.000 masyarakat umum . Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong munculnya budaya berolahraga di masyarakat, menumbuhkan gaya hidup sehat bagi semua orang. Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Meningkatnya jumlah Komunitas Olahraga, Lembaga/Yayasan pemerhati olahraga

b. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Samarinda**

Aktivitas olahraga kebugaran di samping memperolah peningkatan kualitas fisik, juga merupakan sarana untuk berpikir dan berkreasi. Untuk itu, sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam hal ini Kemenpora menyelenggarakan Kegiatan Pelaksanaan Mahakam 10K Run Samarinda yang diikuti oleh para pegiat lari dan masyarakat umum sejumlah 1.198 peserta. Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran dan imunitas tubuh;
- Terciptanya budaya masyarakat untuk berolahraga untuk menuju masyarakat yang sehat dan bugar.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama.

c. **Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Sukabumi**

Pelaksanaan Trail Beach Run di Pelabuhan Ratu Sukabumi yang dikuti oleh 620 peserta dari sanggar dan perkumpulan olahraga. Adapun outcome kegiatan tersebut diantaranya:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan remaja

d. **Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Tahun 2022**

Tanggal 9 September memiliki makna tersendiri bagi dunia olahraga di Indonesia. Sebab, Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) diperingati berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1985 tentang Hari Olahraga Nasional. Penyelenggaraan Puncak Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) Tahun 2022 merupakan Peringatan yang ke-39, yang mencapai 4.450 peserta. Tema besar yang diusung pada HAORNAS ke-39 yang digelar secara di Stadion Batakan, Balikpapan, alimantan Timur pada Kamis, 9 September 2022 yaitu "Bersama Cetak Juara. Logo Haornas 2022". Adapun outcome kegiatan

- Menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap olahraga;
- Menumbuhkan semangat berolahraga;
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup di kalangan masyarakat.

e. **Hidup Bugar Kemenpora series 2022 - Tidore**

Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan Pelaksanaan Senam Bersama Sail Tidore 2022 Maluku Utara yang diikuti oleh 800 peserta. Adapun Outcomes program kegiatan:

- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup.

Gambar 3.6 Pelaksanaan Senam Bersama Sail Tidore 2022 Maluku Utara

f. Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Jakarta

Aktivitas olahraga kebugaran di samping memperolah peningkatan kualitas fisik, juga merupakan sarana untuk berpikir dan berkreasi. Untuk itu, sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam hal ini Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Rekreasi menyelenggarakan Kegiatan Pelaksanaan Lomba Senam Kreasi Nasional Piala Ibu Negara 2022 yang diikuti oleh 340 peserta. yang dilaksanakan di Jakarta. Outcomes program kegiatan:

- Terwujudnya pelestarian senam kreasi nusntara supaya tidak tergerus oleh perkembangan zaman;
- Terciptanya budaya masyarakat untuk berolahraga untuk menuju masyarakat yang sehat dan bugar.
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di sanggar-sanggar dan perkumpulan olahraga dalam masyarakat

a. Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Palembang

Pelaksanaan Tidar Vertical Run 2022 di Magelang, Jawa Tengah yang diikuti oleh 940 pelajar dan pegiat lari. Outcomes program kegiatan:

- Mengembangkan olahraga pariwisata (sport tourism);
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan pecinta olahraga petualangan dan tantangan

Gambar 3.8 Pelaksanaan Tidar Vertical Run 2022 di Magelang

h. Hidup Bugar Kemenpora Series 2022 - Magelang

Telah dilaksanakan Senam Bersama dan SKJ Pelajar Menuju Indonesia Bugar 2045 di Wilayah Perbatasan yang diikuti oleh para peserta dari pelajar dan masyarakat umum sejumlah 1.200 peserta. Adapun outcomes program kegiatan :

- Mengembangkan olahraga pariwisata (sport tourism);
- Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk tetap berolahraga;
- Meningkatnya tingkat kebugaran masyarakat;
- Menumbuhkan budaya olahraga untuk menjadi gaya hidup terutama di kalangan pecinta olahraga petualangan dan tantangan.

i. **Festival Olahraga Pendidikan (FOP)**

Kampanye olahraga pendidikan tersujud dalam bentuk kegiatan kaampanye/sosialisasi dan festival/kompetisi sebagai wadah penyaluran bakat dan minat pelajar Indonesia dalam rangka mendukung visi DBON yaitu "Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul dan Berprestasi Dunia" dengan target dalam DBON di Tahun 2024 adalah:

a) Festival olahraga pendidikan siswa PAUD dan SD yang diikuti oleh 30% jumlah sekolah PAUD dan SD /sederajat;
b) Kompetisi olahraga pendidikan siswa SMP dan SMA /sederajat yang diiikuti oleh 20% sekolah SMP dan SMA /Sederajat.

Festival Olahraga Pendidikan 14 cabang olahraga unggulan DBON, sebagai bentuk pengenalan dan pemassalan cabor unggulan olimpiade Indonesia mulai tingkat pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Festival olahraga Pendidikan dilaksanakan di 34 Provinsi dengan mempertandingkan 2 cabang olahraga yaitu 1 cabang olahraga wajib "pencak silat" dan 1 cabang olahraga unggulan daerah pilihan berdasarkan 14 cabang olahraga unggulan DBON. Sasaran adalah siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/sederajat.

Berikut capaian pelaksanaan FOP tahun 2022 :

Tabel 3.25 Rangkaian Kegiatan Festival Olahraga Pendidikan (FOP) Tahun 2022

Kegiatan	Tempat	Tanggal	Jumlah peserta
Bimbingan Teknis (Dispora dan IGORNAS Provinsi)	Tangerang	3 - 5 Agustus 2022	75 orang

Kegiatan	Tempat	Tanggal	Jumlah peserta
Pelaksanaan FOP 2022	Lampung	11 - 13 September	180 orang
	Bengkulu	12 - 14 September	120 orang
	Nusa Tenggara Barat	18 - 20 September	120 orang
	Sumatera Barat	11 - 13 Oktober	228 orang
	Bali	11 - 13 Oktober	108 orang
	Aceh	22 - 24 Oktober	276 orang
	Gorontalo	18 - 20 Oktober	72 orang
	Jawa Barat	25 - 27 Oktober	324 orang
	Jambi	28 - 30 Oktober	132 orang
	Sulawesi Tengah	28 - 30 Oktober	156 orang
	Kalimantan Timur	1 - 3 November	120 orang
	Sumatera Utara	7 - 9 November	80 orang
	Riau	8 - 10 November	
	DI Yogyakarta	9 - 11 November	60 orang
	Banten	14 - 16 November	96 orang
	Sulawesi Barat	13 - 15 November	72 orang
	DKI Jakarta	18 - 20 November	72 orang
	Kalimantan Selatan	18 - 20 November	156 orang
	Sulawesi Tenggara	18 - 20 November	204 orang
	Maluku Utara	20 - 22 November	125 orang
	Papua Barat	22 - 24 November	
	Kalimantan Utara	23 - 25 November	125 orang
	Sulawesi Utara	24 - 25 November	
	Sulawesi Selatan	24 - 26 November	125 orang
	Bangka Belitung	26 - 28 November	
	Kepulauan Riau	25 - 27 November	
	Maluku	30 Nov - 2 Des	125 orang
	Sumatera Selatan	28 - 30 November	125 orang
	Kalimantan Barat	28 - 30 November	125 orang
	Kalimantan Tengah	28 - 30 November	125 orang
	Papua (Timika)	28 - 30 November	125 orang
	Nusa Tenggara Timur	21 - 23 November	
	Jawa Timur	21 - 23 November	200 orang

Gambar 3.10 UPP Festival Olahraga Pendidikan

j. Sosialisasi SKJ

SKJ bertujuan mendorong pelajar untuk menjadikan olahraga sebagai kebiasaan dan gaya hidup. SKJ mengandung gerakan dasar yang mudah dan sederhana untuk diikuti oleh pelajar sehingga dapat dijadikan kegiatan olahraga rutin. Melalui kegiatan sosialisasi SKJ yang dilakukan secara masiv di 34 provinsi, diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat Indonesia khususnya pelajar untuk berolahraga serta meningkatkan partisipasi berolahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat terwujud melalui kerjasama dengan Kemendikbudristek dan diterapkan sebagai kegiatan aktivitas fisik bagi seluruh peserta didik khususnya pada satuan pendidikan dasar setiap hari selama minimal 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

Gambar 3.11 Sosialisasi SKJ

Kegiatan	Tempat	Tanggal	Jumlah Peserta
Sosialisasi Awal SKJ bagi Instruktur Pusat	Jakarta	25 s.d 27 Januari 2022	25 orang
Sosialisasi Video ToT SKJ	Bangka Belitung	April	2.000 viewers
Persiapan Launching SKJ	Jakarta	Juni	480 orang
Launching sekaligus pemecahan rekor MURI SKJ	GBK, Jakarta	27 Agustus	523.690 orang
Pembuatan Video dan Workshop Penjurian SKJ	Jakarta	30 Sept – 2 Oktober	25 orang
Lomba SKJ tingkat Nasional	Solo	22 - 25 November	150 orang

Tabel 3.26 Rangkaian Kegiatan Senam Kesehatan Jasmani

k. Festival Olahraga Anak Usia Dini Tahun 2022 di Bengkulu

Kegiatan Festival Olahraga Usia Dini merupakan salah satu kegiatan dalam mendukung capaian program kampanye olahraga. Kegiatan ini bersifat pengerahan massa dengan peserta anak usia dini berusia 4 s.d. 6 tahun berasal dari Taman kanak-kanak (TK), PAUD, dan Raudhatul Athfal (RA). Beberapa rangkaian permainan kegiatan festival olahraga usia dini diantaranya :

1) Permainan Lompat estafet
2) Permainan Lempar
3) Permaianan Mendorong (Ban)
4) Circuit Adventure (Lari, Lari berkelok, Melompati Objek, Berguling)

Tujuan dari Festival Olahraga Usia Dini ini adalah untuk memberikan Pondasi dasar dalam peningkatan partisipasi olahraga, menyiapkan talenta atlet dan generasi Indonesia yang sehat, bugar, serta produktif dengan memperkenalkan literasi fisik atau gerak motorik dasar untuk anak usia dini, serta memberikan edukasi kepada masyarakat terutama guru dan orang tua akan pentingnya aktivitas gerak atau olahraga sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

l. Festival Olahraga Disabilitas Tahun 2022

Festival Olahraga Disabilitas menjadi kegiatan rutin pada setiap tahunnya, dimana focus kegiatan ini untuk mengenalkan cabang olahraga yang dapat di ikuti oleh siswa/siswi dengan kebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Namun untuk pelaksanaan tahun 2022 ada sedikit perubahan dimana ada cabang olahraga yang ditambah untuk dikenalkan yaitu Para Powerlifting (angkat beban).

Sesuai dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional, ada 5 (lima) cabang Olahraga Disabilitas yang menjadi fokus utama, dimana ke lima cabang tersebut juga menjadi prioritas untuk pengenalan diantaranya:

1) Atletik;
2) Badminton;
3) Tenis Meja;
4) Para Powerlifting;
5) Swimming (renang).

Pada Tahun 2022, Festival Olahraga Disabilitas diselenggarakan di 2 (dua) lokasi, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dan Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, dimana pada tahapan pertama dilaksanakan Bimbingan Teknis untuk guru/mahasiswa yang akan mendampingi serta mengajarkan olahraga disabilitas tersebut. Dan pada tahapan kedua mengundang siswa/siswi sekolah luar biasa/ sekolah inklusi beserta guru pendamping untuk belajar melakukan olahraga tersebut.

m. Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII

Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali, umumnya pada tahun genap. Berbeda dengan Pekan Olahraga Tradisional yang mempertandingkan cabang olahraga tradisional yang sudah dibakukan ataupun dikenal luas oleh mayoritas daerah di wilayah Indonesia, Festival Olahraga Tradisional menggali kembali olahraga serta budaya asli atau khas dari masing-masing daerah.

Kegiatan ini diselenggarakan di kota Surakarta, Jawa Tengah. Berbeda dengan Pekan Olahraga Tradisional, tim pada Festival Olahraga Tradisional pun tidak dibatasi secara usia, namun tetap ada Batasan terkait jumlah peserta yang difasilitasi oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Peserta berasal dari berbagai daerah, adapun Provinsi/Kabupaten/Kota yang ikut serta dalam Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII ada sebanyak 20, yaitu:

Gambar 3.12 Peserta Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII

Masing - masing Provinsi/Kabupaten/Kota memperkenalkan olahraga tradisional khas daerah, dengan membawa sendiri kostum, peralatan serta perangkat pertandingan. Dalam penilaian, disiapkan tim juri sebanyak 10 orang, dan Dewan Juri sebanyak 3 orang yang berasal dari berbagai organisasi/Yayasan/ penggerak olahraga tradisional serta dari akademisi.

Unsur kriteria penilaian :

- Unsur Pendidikan & Olahraga 40%;
- Unsur Olahraga Tradisional (Budaya) 20%;
- Unsur Nilai Seni Gerak 20%;
- Unsur Ketentuan Khusus 20%.

Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII ini juga di siarkan secara Live melalui channel Youtube Ayo Olahraga Channel dengan total penonton dari setiap siarannya lebih dari 22.000 viewer atau penonton online, sedangkan total Peserta dan Penonton Offline mencapai 2.500 orang.

Gambar 3.13 Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII

Gambar 3.14 Pembukaan POSPENAS IX, Jawa Tengah 2022

n. Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Tingkat Nasional (POSPENAS) IX Tahun 2022

Sebagai bagian dari komitmen 5 Menteri, Menteri Agama, Menteri Pemuda dan Olahraga, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Nota Kesepahaman dengan Nomor 6 Tahun 2012, Nomor 0146/MENPORA/08/2012, Nomor 426-558A Tahun 2012, Nomor 11/VIII/NK/2012, Nomor NK.51//HM.304/MPEK/2012 tentang Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren Tingkat Nasional, POSPENAS IX Tahun 2022 diselenggarakan di Solo, Jawa Tengah.

Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, Pospenas Tahun ini tidak mendapatkan dukungan anggaran pada awalnya, sehingga dilaksanakan revisi anggaran mengurangi 2 (dua) lokasi pelaksanaan Festival Olahraga Usia Dini. Namun dikarenakan banyaknya peminat olahraga dari berbagai Pondok Pesantren, Kementerian Agama memberikan dukungan dalam bentuk penambahan untuk cabang Olahraga Tenis Meja dan Sepak Bola.

POSPENAS IX
JAWA TENGAH 2022

PEROLEHAN MEDALI
PEKAN OLAHRAGA DAN SENI
ANTAR PONDOK PESANTREN TINGKAT NASIONAL 2022

Update : Friday, November 25, 2022 6:29:08 PM

NO	PROVINSI	KODE	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	JAWA BARAT	JBR	9	4	1	14
2	JAWA TIMUR	JTM	4	6	4	14
3	DKI JAKARTA	DKI	3	4	1	8
4	SULAWESI SELATAN	SSL	2	0	1	3
5	JAWA TENGAH	JTG	1	3	3	7
6	GORONTALO	GOR	1	1	3	5
7	SUMATERA UTARA	SMU	1	1	0	2
8	NUSA TENGGARA BARAT	NTB	1	0	2	3
9	KALIMANTAN SELATAN	KSL	1	0	1	2
10	DI YOGYAKARTA	DIY	1	0	0	1
11	KEPULAUAN RIAU	KPR	1	0	0	1
12	BALI	BAL	0	3	2	5
13	RIAU	RIU	0	1	2	3
14	BANGKA BELITUNG	BBG	0	1	0	1
15	SUMATERA BARAT	SMB	0	1	0	1
16	ACEH	ACH	0	0	2	2
17	LAMPUNG	LAM	0	0	2	2
18	BENGKULU	BKL	0	0	1	1
19	KALIMANTAN TENGAH	KTG	0	0	1	1
20	KALIMANTAN TIMUR	KTM	0	0	1	1
21	JAMBI	JAM	0	0	0	0
22	SUMATERA SELATAN	SMS	0	0	0	0
23	BANTEN	BTN	0	0	0	0
24	NUSA TENGGARA TIMUR	NTT	0	0	0	0
25	KALIMANTAN BARAT	KBR	0	0	0	0
26	KALIMANTAN UTARA	KTU	0	0	0	0
27	SULAWESI UTARA	SUT	0	0	0	0
28	SULAWESI TENGAH	STG	0	0	0	0
29	SULAWESI TENGGARA	STG	0	0	0	0
30	SULAWESI BARAT	SSB	0	0	0	0
31	MALUKU	MAL	0	0	0	0
32	MALUKU UTARA	MAU	0	0	0	0
33	PAPUA	PPA	0	0	0	0
34	PAPUA BARAT	PPB	0	0	0	0
JUMLAH			25	25	27	77

©TIM DATA IT MENPORA POSPENAS JAWA TENGAH 2022

Tabel 3.27 Medal Tally akhir Pekan Olahraga dan Seni
antar Pondok Pesantren Tingkat Nasional (POSPENAS) IX Tahun 2022

INDIKATOR 3.2:
Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional

Tabel 3.28 Capaian Tingkat Kebugaran Jasmani Tahun 2022

Indikator	Target 2022	Realisasi	Capaian
Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional	27,35	26,58	97,1%

Kebugaran diartikan sebagai kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas fisik tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Indikator kebugaran ditunjukkan dengan Vo2max, yakni berupa derajat kapasitas konsumsi aerobik maksimum. Semakin tinggi Vo2max, semakin tinggi tingkat kebugaran seseorang. Setelah dilakukan perhitungan, pada tahun 2022 diperoleh data rerata nasional sebesar 26,58 ml/kg/min, lebih tinggi dibanding capaian pada tahun 2021 yang sebesar 26,35 ml/kg/min. Indikator Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional dapat diperhatikan bahwa target tahun 2022 yang dilaksanakan lebih rendah sebesar 2,77% atau sebesar 26,58 ml/kg/min dari target 27,35 ml/kg/min.

Data kebugaran setiap provinsi pada tahun 2021 dan tahun 2022 relatif tidak berbeda jauh dan secara merata dalam kategori rendah. Data dimensi kebugaran untuk tahun 2021 memiliki rentang terendah 23,74 ml/kg/min untuk Kalimantan Utara dan tertinggi sebesar 34,17 ml/kg/min untuk Maluku Utara. Sedangkan tahun 2022 memiliki rentang terendah 24,84 ml/kg/min untuk Kalimantan Tengah dan tertinggi sebesar 30,15 ml/kg/min untuk Papua Barat.

Adanya ketidaktercapaian tahun 2022 adalah karena belum adanya intervensi kebijakan, program, serta koordinasi antar sektor yang terkait dengan UU Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang belum maksimal. Adapun perbandingan data tingkat kebugaran jasmani nasional selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.29 Tingkat Kebugaran Jasmani Tahun 2018-2022

Realisasi 2018	Realisasi 2021	Realisasi 2022
24,00	26,35	26,58

Berdasarkan data di atas tingkat kebugaran jasmani masyarakat Indonesia masih cukup rendah jika dibandingkan dengan nilai rentang 20,1 s.d 52,1. Oleh karena nya diperlukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan hal tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang pernah dilakukan diketahui bahwa literasi fisik dan Partisipasi memiliki hubungan yang kuat dengan Peningkatan kebugaran, sehingga diperlukan upaya yang sungguh-sungguh terkait literasi fisik yang jalur utamanya melalui olahraga pendidikan di sekolah, dalam rangka meningkatkan kebugaran masyarakat.

Gambar 3.15 Capaian Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga Nasional Berdasarkan Provinsi Tahun 2022

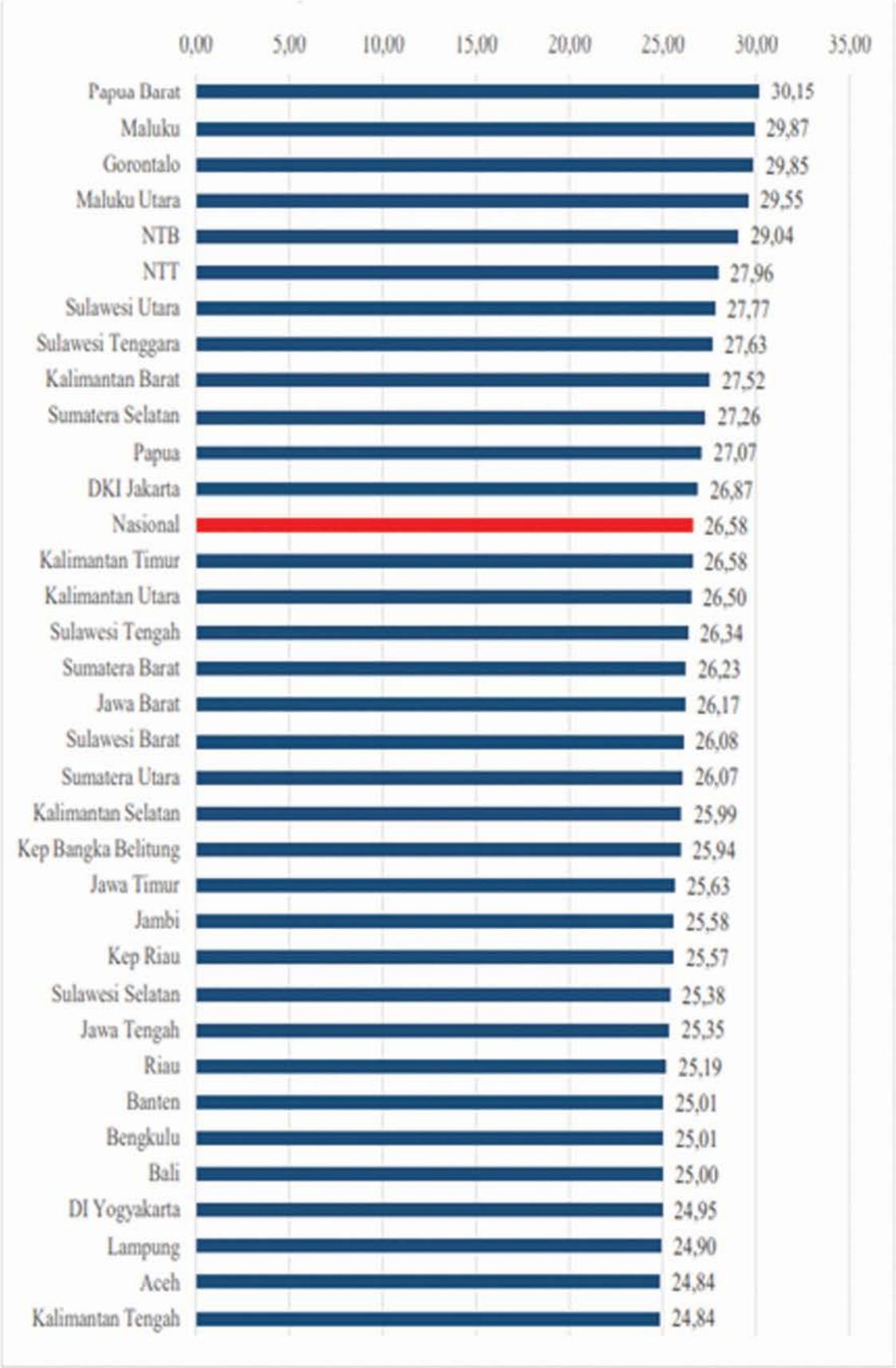

Di lihat dari perbandingan wilayah, secara umum partisipan dari luar Jawa memiliki vo2_max yang lebih tinggi dibandingkan dengan partisipan dari Jawa. Kondisi tersebut terjadi pada semua kategori usia. Temuan tersebut konsisten dengan data SDI 2006. Ada beberapa penjelasan yang dapat dikemukakan. Pertama, wilayah luar Jawa memiliki ruang terbuka olahraga yang lebih memadai dibandingkan dengan wilayah Jawa sehingga memberikan keleluasaan dalam melakukan aktivitas fisik. Kedua, gaya hidup sehari-hari orang-orang di luar Jawa lebih banyak menggunakan aktivitas fisik daripada mereka yang berada di Jawa.

Dari analisis data ditemukan bahwa tingkat kebugaran dengan kategori kurang sekali sebesar 53,63%, kategori kurang sebanyak 22,68%, dan hanya 5,86% yang masuk kategori baik sekali dan unggul. Jika dibandingkan dengan data SDI 2006, maka secara umum sejatinya belum ada perubahan yang signifikan. Meski ada peningkatan pada kategori baik dan baik sekali, tetapi pada kategori kurang sekali justru mengalami Peningkatan.

Memperhatikan data tersebut tentu sangat memprihatinkan. Ancaman atas gagalnya perwujudan generasi yang bugar, aktif, dan produktif tidak berlebihan manakala dikaitkan dengan berbagai faktor penopang yang mendasar yang sekarang ini semakin tampak kontra produktif. Kondisi disrupsi teknologi yang bersanding dengan semakin berkurangnya sarana dan prasarana publik untuk berolahraga, termasuk budaya gagdet yang memamalaskan orang, yang semuanya melalaikan dan menjadikan sebagaian besar masyarakat (terutama generasi milenial) memilih untuk meminimalkan gerak. Dalam hitungan jangka panjang hal ini akan menjadi persoalan yang serius. Semua pihak tentu khawatir atas kecenderungan generasi masa depan yang menuju "malas, kurang gerak, dan instan penikmat secara hedonis". WHO pernah mengingatkan secara keras dan tegas bahwa haya hidup sedentari, rendahnya tingkat kebugaran, dan obesitas menjadi pemicu banyak penyakit kronis (WHO, 2008).

INDIKATOR 3.3:
Peringkat pada Asian Games

Tabel 3.30 Capaian Peringkat pada Asian Games Tahun 2022

Indikator	Target 2022	Realisasi	Capaian%
Peringkat pada Asian Games	12	N/A	N/A

Ajang Olahraga Asian Games 2022 seharusnya digelar pada September 2022, namun ditunda pelaksanaannya, mewabahnya kembali Covid-19 di berbagai wilayah China. Asian Games 2022 Hangzhou ke-19, di China, akan bergulir pada 23 September hingga 8 Oktober 2023. Kepastian jadwal resmi Asian Games dan Asian Paragames 2022 ini disampaikan oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA). Meski digelar pada tahun 2023, nama dan logo ajang multievent tersebut akan tetap menjadi Asian Games Hangzhou 2022 dan Asian Paragames 2022. Keputusan untuk menunda ajang Asian Games dan Asian Paragames itu diambil setelah panitia berdiskusi dengan Komite Olimpiade Tiongkok (COC), Komite Penyelenggara Asian Games Hangzhou (HAGOC), dan Dewan Olimpiade Asia (OCA).

Dengan dasar penundaan tersebut sehingga fasilitasi Asisten Deputi Olahraga Prestasi untuk pengiriman kontingen Indonesia pada multi event tersebut ditiadakan, dan alokasi anggaran tersebut direalokasikan untuk anggaran Bonus melalui Sekretariat Kemenpora.

OLYMPIC COUNCIL OF ASIA

19th July 2022

President/Secretary General,
Members NOCs of Olympic Council of Asia (OCA)

Sub: New Dates for the 19th Asian Games - Hangzhou

Dear Friends and Colleagues,

We trust this letter finds you well in and in good health.

As you are aware due to the COVID -19 global pandemic the OCA Executive Board in its meeting held in Tashkent on 6th of May 2022 decided to officially postpone the 19th Asian Games to be held in Hangzhou from 10th to 25th September 2022. The EB further formed a Task Force to finalize the new dates for the 19th Asian Games.

The Task Force over the last two months have held various discussions with COC, HAGOC and other concerned stake holders to find a window for the Games so that there is no conflict with other major international sporting events. The Task Force held their final meeting on 17th of July and forwarded their recommendation to the OCA Executive Board for approval.

I now have the pleasure to inform you that the OCA Executive Board vide its letter dated 17th of July has approved the new dates.

The 19th Asian Games will now be held in Hangzhou
From "23rd September to 8th of October 2023.

With kind Regards.
Yours Sincerely,

Husain Al Musallam
Director General, OCA

C.C: *Chinese Olympic Committee*
Hangzhou Asian Games Organizing Committee

PO Box: 6706 Hawalli - Zip Code 32042, Kuwait - E info@ocasia.org
T +965 22274277 - 22274288 - 22274299 - F +965 22274280 - 22274290 - W www.ocasia.org

Tabel 3.31 Capaian Prestasi Atlet Indonesia pada Asian Games 2002–2018

Tempat	Tahun	Emas	Perak	Perunggu	Total
Busan-Korea Selatan	2002	4	7	12	23
Doha-Qatar	2006	2	3	15	20
Guangzhou-China	2010	4	9	13	26
Incheon-Korea Selatan	2014	4	5	11	20
Jakarta-Indonesia	2018	31	24	43	98

Mengacu pada data prestasi atlet Indonesia dalam multi event regional Asia yang sudah dilaksanakan di beberapa negara anggota, Indonesia mengalami fluktuasi prestasi. Pada tahun 2014, Indonesia memperoleh peringkat 17 dengan 4 medali emas dan pada tahun 2018 mendapatkan peringkat 4 dengan 31 medali emas, sedangkan pada even yang akan datang, Indonesia mentargetkan peringkat 12.

Gambar 3.16 Perolehan medali dan peringkat Indonesia pada Asian Games 2014 dan 2018

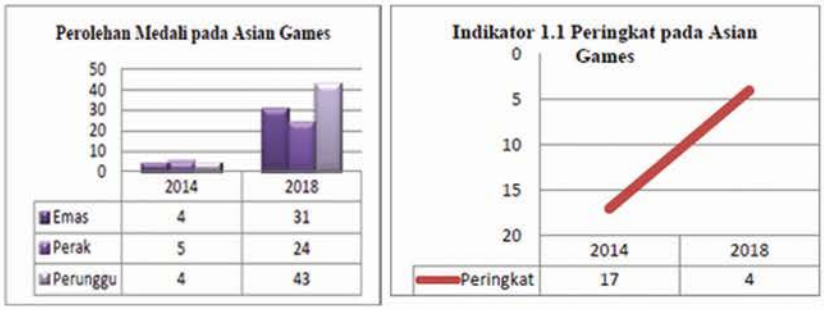

Dalam mewujudkan Prestasi olahraga di level internasional diperlukan langkah strategi yang harus dilakukan, hal ini pun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan yang menyebutkan bahwa untuk memajukan Olahraga Prestasi, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat dapat: a. membentuk perkumpulan Olahraga; b. memberikan kemudahan menjadi anggota perkumpulan Olahraga; c. memberdayakan pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan yang efektif dan efisien berstandar internasional; d. mengembangkan sentra pembinaan Olahraga Prestasi; e. melakukan pembinaan kemampuan manajerial Organisasi Olahraga; f. memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Tenaga Keolahragaan; g. menyediakan Prasarana Olahraga dan Sarana Olahraga Prestasi; h. mengembangkan sistem pemanduan dan pengembangan bakat Olahraga; i. mengembangkan sistem informasi Keolahragaan; j. mengembangkan sistem kesejahteraan Olahragawan dan Tenaga Keolahragaan; k. melakukan uji coba kemampuan Prestasi Olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan; l. mengembangkan sistem pengembangan dan promosi kualifikasi pelatih; dan m. mengembangkan Olahraga berbasis teknologi. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan kolaborasi dan komitmen antar stakeholder untuk dapat mewujudkan Prestasi olahraga nasional yang lebih baik.

INDIKATOR 3.4:
Peringkat pada Asian Para Games

Tabel 3.32 Capaian Peringkat pada Asian Para Games Tahun 2022

Indikator	Target 2022	Realisasi	Capaian%
Peringkat pada Asian Para Games	8	N/A	N/A

Sama halnya dengan ajang Olahraga Asian Games, Asian Para Games 2022 seharusnya pun digelar pada tahun 2022, namun ditunda pelaksanaannya karena mewabahnya kembali Covid-19 di berbagai wilayah China. Sehingga pelaksanaan ditunda pada tahun 2023 mengikuti Asian Games di Hangzhou, China.

Pada Asian Para Games sebelumnya, Indonesia juga cukup berjaya pada ajang olahraga yang diperuntukkan untuk masyarakat disabilitas tersebut, dimana pada tahun 2018 Indonesia menempati peringkat ke-5. Dibawah ini adalah pencapaian medali Indonesia pada ajang Asian Paragames 2018.

Tabel 3.33 Perolehan Medali Kontingen Indonesia pada Asian Paragames 2018

Cabang Olahraga	Emas	Perak	Perunggu	Total
Chess	11	5	6	22
Para Athletics	6	12	10	28
Badminton	6	5	4	15
Lawn Bowl	5	4	6	15
Table Tennis	4	4	9	17
Para Swimming	3	4	5	12
Cycling	1	8	8	17
Tenpin Bowling	1	1	0	2
Para Powerlifting	0	4	2	6
Wheelchair Fencing	0	0	1	1
Total	37	47	51	135

INDIKATOR 3.5:
Peringkat pada *SEA Games*

Tabel 3.34 Realisasi Capaian Kinerja Peringkat Pada SEA Games

Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2019	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %
Peringkat pada *SEA GAMES*	5	4	4	3	125

Fasilitasi Kemenpora untuk dukungan SEA Games Vietnam 2022 dilakukan dengan mekanisme bantuan kepada NOC Indonesia dalam rangka pengiriman kontingen Indonesia mengikuti SEA Games 2022. Jumlah fasilitasi tersebut sebesar Rp49.894.495.000,- (empat puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Indonesia meraih peringkat ke- 3 pada SEA Games dengan perolehan 69 medali emas, 90 medali perak, dan 107 medali perunggu.Prestasi yang diraih pada SEA Games yang dilaksanakan pada 12 s.d. 23 Mei 2022 di Vietnam, sangat optimal dengan jumlah kontingen yang dikirimkan sebanyak 499 atlet yang berkompetisi di 32 cabang olahraga, namun prestasi yang didapatkan merupakan prestasi terbaik pada 10 tahun terakhir di SEA Games. 3 cabang olahraga berhasil menjadi juara umum selama gelaran SEA Games 2022 yaitu Menembak (8 emas, 6 perak, 2 perunggu); Panahan (5 emas, 1 perak); dan Voli (2 emas, 1 perak, 1 perunggu). Selain itu juga SEA Games ini mengukirkan sejarah Timnas Basket Putera Indonesia mempersembahkan medali emas pertama timnas basket Indonesia sejak berpartisipasi di SEA Games 1977.

Tabel 3.35 Klasemen SEA GAMES Tahun 2022

Vietnam	94	61	60	215
Thailand	38	38	61	137
Philippines	33	36	45	114
Singapore	27	31	32	90
Indonesia	25	38	34	97
Malaysia	20	24	49	93
Myanmar	5	6	11	22
Cambodia	2	4	10	16
Brunei Darussalam	1	1	1	3
Laos	0	2	13	15
Timor Leste	0	1	0	1

Tabel 3.36 Perolehan Medali SEA GAMES Tahun 2022 pada setiap Cabor

No.	Nama Cabor	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah Medali
1	Menembak	8	6	2	16
2	Dayung	8	6	0	14
3	Kano	6	8	3	17
4	Panahan	5	1	0	6
5	Karate	4	8	2	14
6	Wushu	3	9	3	15
7	Finswiming	3	6	3	12
8	Catur	3	4	4	11
9	Balap Sepeda	3	4	1	8
10	Angkat Besi	3	3	4	10
11	Atletik	2	5	4	11
12	Renang	2	3	10	15
13	E-sport	2	3	1	6
14	Badminton	2	2	5	8
15	Kickboxing	2	1	1	4
16	Voli	2	1	1	4
17	Senam	2	0	1	3
18	Silat	1	5	3	9
19	Tinju	1	3	5	9
20	Taekwondo	1	2	9	12
21	Judo	1	1	3	5
22	Bowling	1	1	2	4
23	Tenis	1	1	2	4
24	Basket	1	1	1	3
25	Spak Takraw	1	1	1	3
26	Vovinam	1	0	5	6
27	Triathlon/Duathlon	0	2	3	5
28	Gulat	0	2	1	3
29	Golf	0	1	1	2
30	Futsal	0	1	0	1
31	Jujiutsu	0	0	2	2
32	Sepakbola	0	0	1	1

Adapun pencapaian Indonesia pada ajang SEA Games 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 3.37 Perolehan Medali Indonesia pada SEA GAMES Tahun 2015-2022

EVENT	TAHUN	PERINGKAT	EMAS	PERAK	PERUNGGU
SEA Games	2022	3	69	92	80
	2019	4	72	84	111
	2017	5	38	63	90
	2015	5	47	61	74

Tabel 3.38 Kegiatan Pendukung SEA GAMES dan ASEAN PARAGAMES

No.	Sasaran Program	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kuantitas olahragawan andalan nasional yang berprestasi pada tingkat regional dan internasional	Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam rangka persiapan Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan Asean Para Games	799	1363
		Jumlah olahragawan andalan nasional yang dibina pada Pusat Pelatihan Nasional berbasis Cabang olahraga DBON	120	124
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan event olahraga prestasi dan/atau keikutsertaan olahragawan pada ajang olahraga single event dan/ atau multievent tingkat regional dan internasionl	Fasilitas pengiriman kontingan pada Multi Event Olahraga Prestasi Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan Asean Para Games	2 Lembaga	2 Lembaga
		Fasilitas penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan DBON	6 Lembaga	6 Lembaga

INDIKATOR 3.6:

Peringkat pada *Asean Paragames*

Tabel 3.39 Capaian Kinerja Indikator Peringkat pada Asean Paragames

Indikator	Realisasi 2017	Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2022	Capaian %
Peringkat *Asean Paragames*	1	N/A	1	N/A	N/A

ASEAN Paragames 2022 dilaksanakan di Solo, Jawa Tengah. Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN Paragrames 2022 sebagai pengganti dari ASEAN Paragames 2020 seharusnya dilaksanakan di Filipina dan dibatalkan. ASEAN Para Games X seharusnya berlangsung segera setelah SEA Games XXX 2019 yang diadakan di Filipina pada 30 November-11 Desember yaitu pada 18-24 Januari 2020.

Namun, kendala keuangan dan logistik menyebabkan ASEAN Para Games ditunda menjadi 20-28 Maret dan diperkirakan dilangsungkan pada bulan Oktober. Keputusan ini mengikuti rekomendasi dari Komisi Olahraga Filipina (PSC) yang mengatakan bahwa langkah penundaan itu demi kepentingan keselamatan dan keamanan mengingat saat berada dalam situasi pandemi covid-19.

Selanjutnya Komite Paralimpiade Filipina (PHILAPGOC) yang menjadi penyelenggara ASEAN Para Games 2020 mengkonfirmasi pembatalan penyelenggaraan ASEAN Para Games, dan anggaran yang rencananya digunakan untuk menggelar APG 2020 dialihkan untuk membantu atlet-atlet disabilitas Filipina yang terdampak covid-19. Pembatalan ASEAN Para Games XI 2022 Vietnam dan Penunjukan ASEAN Para Games XI 2022 Indonesia.

SEA Games XXXI dan ASEAN Para Games XI awalnya direncanakan untuk diselenggarakan di Hanoi, Vietnam. Namun dikarenakan tingginya angka pandemi covid-19 di Vietnam, Asosiasi Paralimpiade Vietnam (VPA) mengirimkan surat resmi kepada Presiden Federasi Olahraga ASEAN (APSF) Osoth Bhavilai dan negara-negara APSF termasuk Indonesia perihal pengunduran Vietnam sebagai tuan rumah ASEAN Para Games XI.

Setelah resmi Vietnam mengundurkan diri sebagai tuan rumah ASEAN Para Games XI, Indonesia secara resmi mencalonkan diri sebagai tuan rumah altefnatif bersaing dengan Thailand dan Malaysia.

Berdasarkan hasil Board of Governors (BOG) meeting pada 14 Januari 2022, Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah dengan syarat (Conditional Host APG 2022) sebelum tanggal 15 Februari 2022, Indonesia harus bebas dari sanksi World Anti-Doping Agency (WADA). Pada tanggal 3 Februari 2022, Indonesia secara resmi telah lepas dari segala sanksi WADA setelah memenuhi seluruh syarat yang ditentukan oleh WADA.

Dengan begitu melalui BOG Meeting pada tanggal 16 Februari 2022, Indonesia resmi menjadi tuan rumah ASEAN Para Games 2022 (tanpa syarat) yang dijadwalkan berlangsung pada 30 Juli s.d. 6 Agustus 2022 di Surakarta, Jawa Tengah.

Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan ASEAN Para Games tersebut, mampu menjadi juara umum pada multi event tersebut dengan memperoleh 175 medali emas, 144 medali perak, 107 medali perunggu

Tabel 3.40 Klasemen Asean Paragames Tahun 2022

Rank	Nation	Gold	Silver	Bronze	Total
1	Indonesia*	175	144	107	426
2	Thailand	117	113	88	318
3	Vietnam	65	62	55	182
4	Malaysia	36	20	13	69
5	Philippines	28	30	46	104
6	Myanmar	14	12	17	43
7	Cambodia	7	10	11	28
8	Singapore	7	9	11	27
9	East Timor	5	2	5	12
10	Brunei	1	0	3	4
11	Laos	0	2	7	9
Totals (11 entries)		**455**	**404**	**363**	**1222**

Tabel 3.41 Perolehan Peringkat dan Medali Indonesia pada Asean Para Games Tahun 2015-2022

EVENT	TAHUN	PERINGKAT	EMAS	PERAK	PERUNGGU
ASEAN Para Games	2022	1	175	144	106
	2017	1	126	75	50
	2015	2	81	74	63

CAPAIAN KINERJA LAINNYA KEOLAHRAGAAN

1. SPORT DEVELOPMENT INDEX (SDI)

Pengukuran SDI diambil melalui 9 (sembilan) dimensi yaitu SDM Olahraga, Ruang Terbuka, Literasi Fisik, Partisipasi, Kebugaran, Perkembangan Personal, Kesehatan, Ekonomi dan Performa. Penjelasan atas sembilan dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. **SDM olahraga** merujuk pada pelatih, guru pendidikan jasmani, instruktur, dan relawan olahraga yang merupakan komponen utama dalam sistem pembinaan dan pengembangan olahraga. Indikator SDM Olahraga di suatu wilayah adalah rasio jumlah pelatih, guru pendidikan jasmani, instruktur, dan relawan olahraga dengan jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas di wilayah tersebut.

b. **Ruang terbuka** olahraga adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas olahraga, baik indoor maupun outdoor. Ruang terbuka merupakan tempat yang menjadi kebutuhan dasar bagi siapa pun untuk melakukan aktivitas olahraga. Ruang terbuka yang memadai menjadi syarat terbentuknya partisipasi dalam aktivitas olahraga. Indikator ruang terbuka di suatu wilayah adalah rasio antara ketersediaan ruang terbuka dengan jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas di wilayah tersebut.

c. **Literasi fisik** adalah serangkaian pengetahuan, keterampilan, keterlibatan, dan tanggung jawab seseorang dalam melakukan aktivitas fisik untuk hidup yang berkualitas sepanjang hayat. Indikator utama dari literasi fisik adalah pengetahuan, sikap, dan kompetensi fisik dari individu. Individu yang memiliki literasi fisik yang bagus akan melibatkan diri dalam aktivitas fisik secara lebih intens dan berkelanjutan.

d. **Partisipasi** adalah keterlibatan individu dalam olahraga/aktivitas fisik dalam satu minggu terakhir. Indikator partisipasi aktif merujuk pada angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10 - 60 tahun yang melakukan aktivitas olahraga minimal tiga kali per minggu.

e. **Kebugaran** didefinisikan sebagai kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Indikator kebugaran adalah angka kebugaran yang ditunjukkan dengan V02max, yakni berupa derajat kapasitas konsumsi aerobik maksimum. Semakin tinggi V02max, menunjukkan semakin tinggi tingkat kebugaran seseorang.

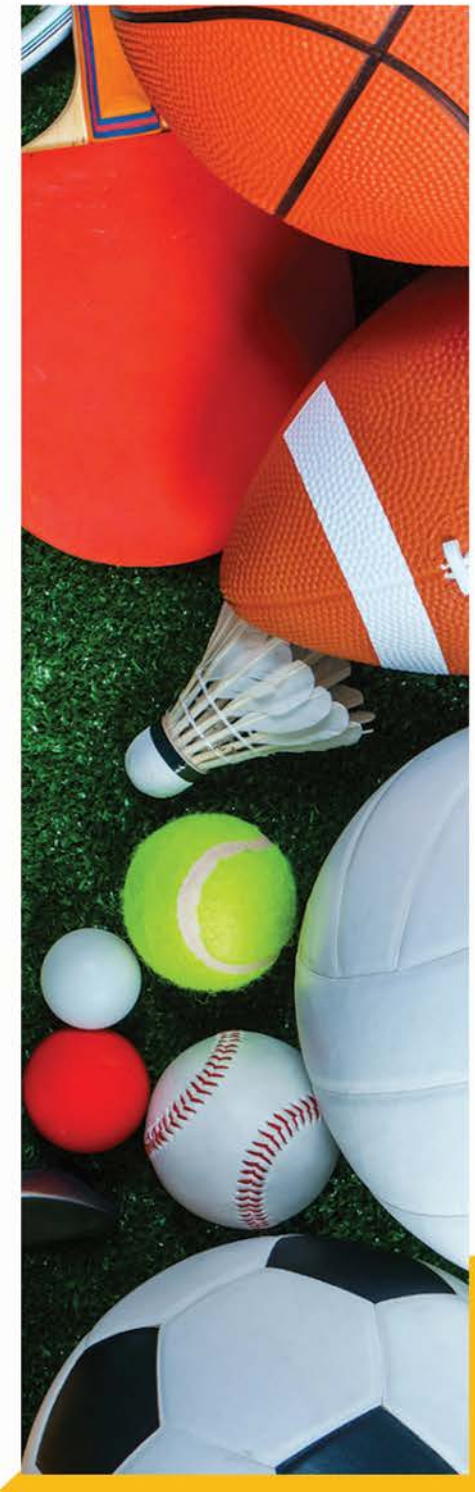

f. **Kesehatan** mencakup sehat secara fisik dan psikis yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif. Seseorang dinyatakan sehat secara fisik jika terbebas dari penyakit dan mampu bekerja secara produktif. Sementara itu, sehat secara psikis mengacu pada kesejahteraan psikis, yakni suatu kondisi di mana individu dapat bertindak secara otonom, dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, dan memiliki tujuan hidup yang jelas.

g. **Perkembangan** personal adalah aspek-aspek kepribadian yang dibutuhkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang konstruktif, baik sebagai pribadi maupun anggota masyararakat. Ada dua aspek yang diukur dalam perkembangan personal, yakni resilien dan modal sosial. Resilien adalah kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan ketangguhan dalam menghadapi kesulitan (Connor & Davidson, 2003; Luthans, Luthans, & Luthans, 2004). Sementara itu, modal sosial adalah perasaan bersama sebagai warga bangsa yang memungkinkan mereka percaya satu sama lain (Degenne, 2004; Forrest & Kearns, 2001).

h. **Ekonomi** adalah pengeluaran individu terkait aktivitas olahraga, baik dalam bentuk barang maupun jasa, dalam satu tahun. Belanja barang dapat berupa peralatan dan perlengkapan olahraga. Peralatan olahraga dapat berupa raket, stick atau pemukul, glove, dan bola. Sedangkan perlengkapan olahraga dapat berupa pakaian olahraga dan sepatu. Sementara itu, jasa olahraga bisa berupa pembayaran tiket, konsultan, dan/atau jasa pelatihan. Kemampuan membayar terhadap barang atau jasa merupakan indikator penting dari ekonomi seseorang dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

i. **Performa** adalah capaian olahragawan atau sekelompok olahragawan sebagai hasil dari pembinaan olahraga prestasi pada suatu wilayah. Performa dalam konteks ini diukur dengan dua hal, yakni perolehan medali dalam suatu kejuaraan dan populasi atlet elit di suatu daerah.

Dengan pengambilan sampling data pada 34 Provinsi, 190 Kab/Kota, 534 kelurahan/desa/kampung, 16.020 responden sampling dan 2.050 Tenaga Pengumpul Data. Besarnya jumlah data yang diambil pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, untuk melakukan pengukuran ini Kementerian Pemuda dan Olahraga membutuhkan kepanjangan tangan Dinas/ Organisasi Perangkat Daerah yang Menangani Urusan Olahraga di wilayah Provinsi dan Kabupaten sebagai pengumpul data di daerah. Pengumpul data disini yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga dibagi dalam berbagai tingkat dari Provinsi, Kabupaten, Desa/Kecamatan sedangkan responden diambil dari masyarakat umum yang ada di desa sampling.

Metode sampling: Multistage-Random Sampling

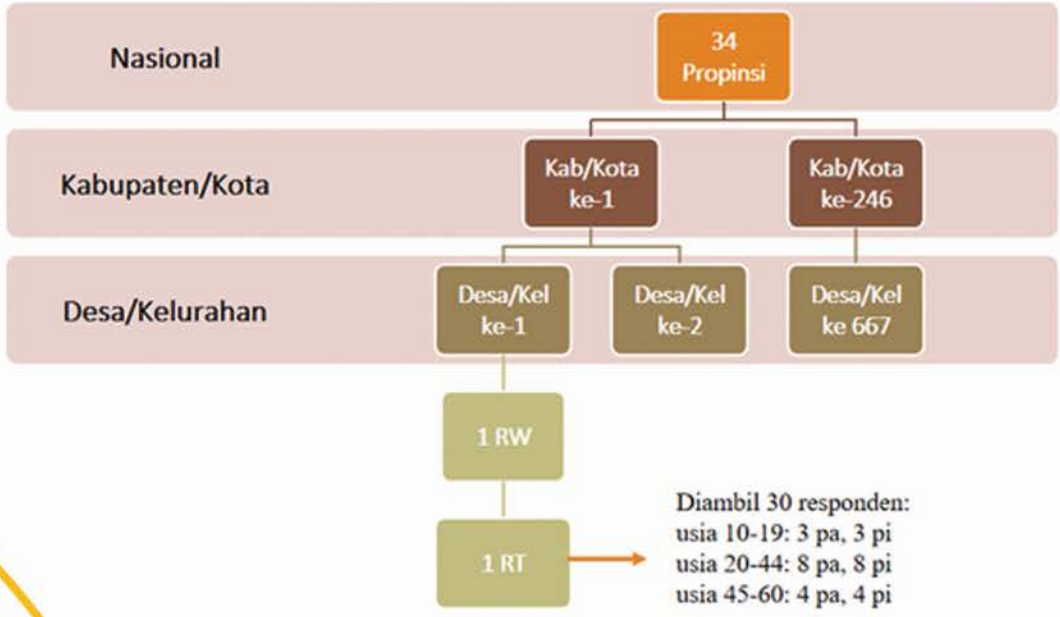

Gambar 3.17 Teknik pengumpulan data SDI Tahun 2022

Teknis pengumpulan data, para tim kota/kabupaten melalui pencacah yang berasal dari daerah lokasi sampling melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan 30 orang responden per desa yang terpilih sebagai desa sampling. Data yang terkumpul kemudian dimasukkan dalam aplikasi SISDI yang telah disiapkan oleh Asdep Kemitraan dan Penghargaan Olahraga. Selanjutnya tim pusat melakukan verifikasi data yang dilanjutkan dengan analisis.

Kemudian hasil data yang telah terkumpul dan telah melalui verifikasi data data dan diolah oleh Tim Ahli SDI, sebelum hasil laporan pengukuran disosialisasikan Kemenpora mengadakan kegiatan terkait reviu panduan pengukuran SDI 2022 pada tanggal 13 Desember 2022 di Jakarta dan dihadiri pihak internal Kemenpora dan K/L lainnya. Dalam pengukuran pembangunan olahraga melalui SDI langkah-langkah yang tempuh melalui sebagai berikut:

- Koordinasi dan Sosialisasi Pengambilan Sampling Data SDI;
- Bimbingan Teknis (Bimtek) SDI terbagi 8 (delapan) wilayah yakni:
  - Wilayah 1 (Papua dan Papua Barat), 12 .d 14 April 2022;
  - Wilayah 2 (Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT), 17 s.d. 19 Mei 2022;
  - Wilayah 3 (Sulawesi dan Maluku), 23 s.d. 25 Mei 2022;
  - Wilayah 4 (Aceh dan Sumatera Utara), 6 s.d. 8 Juni 2022;
  - Wilayah 5 (Jawa Tengah dan DIY), 15 s.d. 17 Juni 2022;
  - Wilayah 6 (Sumatera), 20 s.d. 22 Juni 2022;
  - Wilayah 7 (Kalimantan dan DKI Jakarta), 22 s.d. 24 Juni 2022;
  - Wilayah 8 (Jawa Barat dan Banten), 29 Juni s.d. 1 Juli 2022.
- Pelaksanaan test MFT dan Pengumpulan Data melalui Aplikasi SISDI;
- Analisis SDI;
- Reviu Panduan Pengukuran SDI 2022; dan
- Sosialisasi Laporan Hasil Pengukuran SDI.

Adapun hasil dari penghitungan Sport Development Index tahun 2022 adalah sebagaimana berikut :

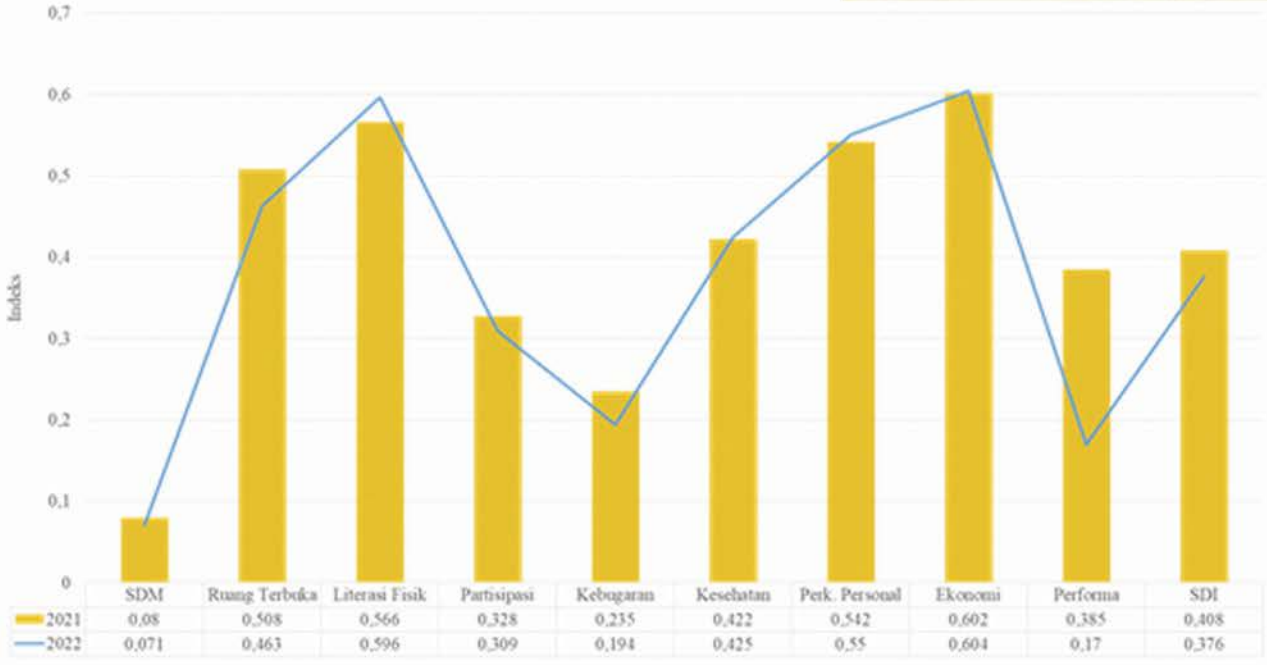

Gambar 3.18 Perbandingan SDI Nasional Tahun 2021 dan 2022

Capaian pembangunan olahraga tahun 2022 yang diukur melalui SDI dengan sembilan dimensi menunjukkan skor sebesar 0,376, menurun 32 poin dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebesar 0,408. Capaian tersebut termasuk dalam kategori rendah dari skala 0,00-1. Indeks tertinggi ada pada dimensi ekonomi sebesar 0,604, literasi fisik sebesar 0,576, dan perkembangan personal sebesar 0,550. Sementara itu, indeks terendah ada pada dimensi SDM sebesar 0,071, kebugaran sebesar 0,194, dan partisipasi sebesar 0,309.

Secara umum, peran SDI dalam mendukung keberhasilan kebijakan keolahragaan nasional-DBON dapat dilihat sebagai:

- instrumen untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan DBON mencapai tujuannya;
- katalisator yang membagun ekosistem yang kondusif untuk mengembangkan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi/masyarakat, olahraga prestasi, dan industri olahraga
- fasilitator yang menjembatani peran sinergitas antar-pemangku kepentingan pada tingkat pusat dan daerah, dalam rangka memajukan pengembangan keolahragaan, khususnya olahraga prioritas, dan
- alat untuk menyediakan data dan informasi dalam keolahragaan yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem keolahragaan atau satu data Indonesia yang bermanfaat untuk memetakan potensi nasional yang kompetitif, khususnya ekonomi berbasis olahraga.

Hasil pengukuran SDI Tahun 2022 (dan juga SDI Tahun 2021) menunjukkan capaian hasil pembangunan olahraga yang belum menggembirakan. Hal ini, tentu saja tidak boleh dibiarkan, harus ada intervensi kebijakan dan program aksi yang konkrit yang harus dilakukan oleh Pemerintah secara integratif dan kolaboratif. Diperlukan audit kebijakan dan program di setiap satuan kerja Pemerintah yang terkait dengan urusan Olahraga agar memberikan dampak pada perubahan capaian, bukan sekedar rutinitas. Kebijakan pembangunan olahraga nasional perlu disusun berdasarkan data dan buktibukti empirik hasil suatu kajian ilmiah. Kita harus mengakhiri kebijakan olahraga yang bias tujuan dan bertransformasi menuju kebijakan berbasis bukti - evidence-based policy.

2. PEMECAHAN REKOR MURI SENAM SKJ PELAJAR TAHUN 2022

SKJ bertujuan mendorong pelajar untuk menjadikan olahraga sebagai kebiasaan dan gaya hidup. SKJ mengandung gerakan dasar yang mudah dan sederhana untuk diikuti oleh pelajar sehingga dapat dijadikan kegiatan olahraga rutin. Melalui kegiatan sosialisasi SKJ yang dilakukan secara masiv di 34 provinsi, diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat Indonesia khususnya pelajar untuk berolahraga serta meningkatkan partisipasi berolahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat terwujud melalui kerjasama dengan Kemendikbudristek dan diterapkan sebagai kegiatan aktivitas fisik bagi seluruh peserta didik khususnya pada satuan pendidikan dasar setiap hari selama minimal 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Pada tanggal 27 Agustus 2022 telah dilaksanakan launching SKJ Pelajar di Stadion Utama GBK dan diikuti secara serentak oleh 34 Provinsi dan 405 Kab/kota. Acara ini telah memecahkan rekor MURI sebagai SKJ Pelajar terbanyak, serentak, dan secara hybrid. Berikut Kegiatan Sosialisasi SKJ yang dilakukan dari mulai launching hingga penyebaran ke daerah-daerah sebagai bentuk pengenalan SKJ dan pemantik semangat masyarakat untuk bergerak melalui SKJ.

Gambar 3.19
Pemecahan Rekor Muri Senam SKJ Pelajar Tahun 2022

3. PENERIMA PENGHARGAAN KEOLAHRAGAAN

Pemberian penghargaan yang merupakan kegiatan rutin dari pemerintah, ini tentu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Nasional Dan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Pemberian Penghargaan Olahraga. Tahun 2022 penghargaan berupa bonus diberikan kepada olahragawan, pelatih, dan asisten pelatih yang berprestasi pada ajang Sea Games Hanoi Vietnam 2021 dan juga Asean Para Games Solo 2022. Dimana penyelenggaran ASEAN Para Games Tahun 2022 Indonesia menjadi tuan rumah dan juga sebagai Juara Umum. Selain itu, pemberian penghargaan olahraga diberikan pada peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke XXXIX yang dilaksanakan di Stadion Batakan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Penghargaan olahraga diberikan kepada pelaku olahraga berprestasi yang terdiri dari purna olahragawan, olahragawan aktif, pelatih, wasit, tenaga kesehatan, penggerak olahraga, pembina olahraga, mekanik dan pelaku usaha peduli olahraga. Penghargaan juga diberikan kepada Perkumpulan Sepakbola Amputasi Indonesia (PSAI) yang berhasil membawa Tim Putri Indonesia meraih Runner Up Asia Timur dan lolos ke Piala Dunia Turkey 2022.

Adapun total penerima penghargaan keolahrgaan di Tahun 2022 sebagai berikut:

- Olahragawan, Pelatih, dan Asisten Pelatih berprestasi pada multi ajang SEA Games Vietnam 2021 sebanyak 532 orang dan ASEAN Para Games Solo 2022 sebanyak 358 orang;
- Olahraga berprestasi yang terdiri dari purna olahragawan, olahragawan aktif, pelatih, wasit, tenaga kesehatan, penggerak olahraga, pembina olahraga, mekanik dan pelaku usaha peduli olahraga sebanyak 65 orang dan 7 lembaga.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan keluaran (output) sebanyak 955 orang dan 7 lembaga. Alokasi anggaran awal sebesar Rp3.711.196.000 tentu tidak mencukupi kebutuhan dana untuk pemberian bonus sehingga mengalami penambahan anggaran sebanyak dua kali. Dari total penambahan menjadi alokasi anggaran penghargaan Rp512.122.996.000,- (Lima Ratus Dua Belas Miliar Seratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp507.246.668.040,- (Lima ratus tujuh miliar dua ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu empat puluh rupiah), atau 99,05% (Sembilan puluh sembilan koma nol lima persen).

4.ALL ENGLAND BADMINTON

Turnamen bulu tangkis Super 1000, All England 2022, telah menggelar pertandingan final di Utilita Arena Birmingham, Inggris, Minggu (20/3/2022) malam WIB. Pada laga final All England 2022, Indonesia berhasil membawa pulang satu gelar yang direngkuh ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana. Indonesia sejatinya sudah memastikan satu gelar di sektor ganda putra. Pasalnya, All Indonesian Final terjadi dalam partai pucak All England. Fikri/Bagas dipertemukan dengan sang senior, Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan.

Melewati duel sengit kontra Ahsan/Hendra, Fikri/Bagas akhirnya mampu menuntaskan partai final via dua gim 21-19, 21-13. Hasil ini begitu manis bagi Fikri/Bagas. Pasalnya, mereka berhasil menjuarai All England pada debutnya pada turnamen tertua di dunia tersebut. Pasangan nomor 28 dunia itu juga mampu menunjukkan performa impresif sepanjang turnamen. Sebanyak empat unggulan berhasil mereka libas di All England 2022. Fikri/Bagas pun resmi menjadi ganda putra ke-12 Indonesia yang sukses menjuarai All England.

5. PANJAT TEBING

Aspar Jaelolo berhasil menjadi juara dunia Kejuaraan Dunia Panjat Tebing 2022 seri Jakarta. Aspar sukses menjadi yang tercepat di nomor speed putra pada final yang digelar di kawasan SCBD, Jakarta. Aspar berhasil mengalahkan rekan senegaranya, Kiromal Katibin, yang sebelumnya memegang rekor tercepat di nomor speed putra. Aspar Jaelolo sukses mengibarkan bendera Merah Putih di seri Jakarta usai menjadi yang tercepat di nomor speed putra. Sebelumnya, Aspar meraih medali perunggu di Kejuaraan Dunia Panjat Tebing 2019 di Rusia.

Kejuaraan Dunia Panjat Tebing 2022 digelar total di 12 lokasi. Jakarta merupakan venue ke-11 setelah Meiringen (Swiss), Seoul (Korea Selatan), Salt Lake City (Amerika Serikat), Brixen (Italia), Innsbruck (Australia), Villars (Swiss), Chamoix (Prancis), Briancon (Prancis), Koper (Ceko), dan Edinburgh (Skotlandia).

Total 27 negara yang akan berpartisipasi dalam perhelatan ini. Sementara itu, Indonesia selaku tuan rumah mengirim 42 atlet di nomor speed dan lead untuk meraih medali di Kejuaraan Dunia Panjat Tebing 2022 seri Jakarta. Veddriq Leonardo Atlet Panjat Tebing Indonesia, memastikan dirinya kembali menjadi juara dunia nomor speed panjat tebing 2022 dengan total mengoleksi 4.455 poin di klasemen umum IFSC World Cup 2. Sepanjang musim 2022, Veddriq tercatat memenangi dua dari tujuh putaran IFSC World Cup 2022. Masing-masing di Seoul, Korea Selatan pada 6-8 Mei dan Salt Lake City, Amerika Serikat (AS) pada 27-29 Mei. Selebihnya, dia menempati posisi ketiga di Salt Lake City (20-22 Mei), keempat di Vilars, Swiss (30 Juni-2 Juli) dan Chamonix, Prancis (8-10 Juli), yang kelima di Jakarta. Sedangkan di Edinburgh, Skotlandia (9-11 September), dia absen.

Hasil itu mengulang prestasi tahun lalu, ketika Veddriq juga menjadi juara dunia nomor speed panjat tebing 2021 setelah mengemas 200 poin dari dua putaran yang berlangsung di Salt Lake City dan Villars. IFSC World Cup di Jakarta menjadi putaran terakhir dari tujuh rangkaian perlombaan nomor speed yang bergulir sepanjang tahun ini.

Tabel 3.42 Capaian Prestasi Panjat Tebing Tahun 2022

NO	KEGIATAN	TEMPAT	KATEGORI	CAPAIAN PRESTASI		
				EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	IFSC Climbing World Cup Seoul	Korea Selatan	Speed Man	Veddriq Leonardo	Kiromal Katibin	Rahmad Adi Mulyono
2	IFSC Climbing World Cup Salt Lake City	USA	Speed Man	Kiromal Katibin	Noah (USA)	Veddriq Leonardo
3	IFSC Climbing World Cup Salt Lake City	USA	Speed Man	Veddriq Leonardo	Tobias (Austria)	Ludovico (Italy)
4	IFSC Climbing World Cup Villar	Switzerland	Speed Man	Jingbao (China)	Peng (China)	Jinbao (China)
			Speed Woman	Lijuang (China)	Di (China)	Desak Made Rita KD
5	IFSC Climbing World Cup Chamonix	France	Speed Man	Jingbao (China)	Eric Noya (Spanyol)	Aspar Jaelolo
			Speed Woman	Peng (China)	Aleksandra (Poland)	Desak Made Rita KD
6	IFSC Climbing World Cup Jakarta	Indonesia	Speed Man	Aspar Jaelolo	Kiromal Katibin	Long (China)
			Speed Woman	Deng (China)	Natalia (Poland)	Aleksandra (Poland)
7	IFSC Climbing World Games	USA	Speed Man	Veddriq Leonardo	Kiromal Katibin	Yaroslav (Ukraina)
CAPAIN TIM PELATNAS PANJAT TEBING 2022						
1	Veddriq Leonardo			3 Emas		1 Perunggu
2	Kiromal Katibin			1 Emas	3 Perak	
3	Aspar Jaelolo			1 Emas		1 Perunggu
4	Rahmad Adi Mulyono					1 Perunggu
5	Desak Made Rita Kusuma Dewi					2 Perunggu
				5 Emas	3 Perak	5 Perunggu
**	Pemegang Juara Dunia Tahun 2022	Veddriq Leonardo				
**	Pemegang World Record Dunia TA 2022	Kiromal Katibin		5.00 Detik		
8	IFSC Climbing Asian Championship	Korea	Speed Man	Seongbeun (Korea)	Veddriq Leonardo	Aspar Jaelolo
			Speed Woman	Nurul Iqamah	Desak Made Rita KD	Rajiah Salsabila
				1 Emas	2 Perak	2 Perunggu

6.WUSHU

Kejuaraan Dunia Junior Wushu diadakan di ICE BSD, Tangerang, Indonesia pada tanggal 3 -11 Desember 2022. Kejuaraan dunia Wusu Junior 2022 melibatkan 60 negara dan dua region (Hong Kong dan Macau) ini berjalan lancar dan sukses. Indonesia dalam kejuaraan ini menurunkan 23 atlet. Mereka adalah yang terbaik hasil dari seleksi nasional. Dari jumlah tersebut, 12 diantaranya atlet nomor taolu dengan masing-masing enam putra dan enam putri. Sisanya sebelas atlet sanda yang terdiri dari delapan putra dan tiga putri. Tim Merah Putih menargetkan enam emas dalam ajang ini. Secara keseluruhan, Indonesia memperoleh 10 medali emas, 2 perak, dan 5 perunggu dan mendapat peringkat 3.

Tabel 3.43 Perolehan Medali Indonesia pada ajang Kejuaraan Dunia Junior Wushu Tahun 2022

Indonesia

Rank	Team	GOLD	SILVER	BRONZE	Total
1	IRI	13	5	5	23
2	CHN	10	3	2	15
3	INA	10	2	5	17
4	MAS	5	9	4	18
5	HKG	5	8	8	21

Gambar 3.13 Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional XII

7. PENCAK SILAT

Kejuaraan Dunia Pencak Silat 2022 diadakan di Melaka, Malaysia pada 25-31 Juli 2022. Indonesia menjadi juara umum. Dalam pertandingan tersebut. Berikut rincian perolehan medali Indonesia:

Tabel 3.44 Perolehan Medali Kejuaraan Dunia Pencak Silat Tahun 2022

NO	PASUKAN / TEAM	MATCH/TANDING						ARTISTIC/SENI						TOTAL MEDALS		
		MALE			FEMALE			MALE			FEMALE					
		G	S	B	G	S	B	G	S	B	G	S	B	GOLD	SILVER	BRONZE
1	ALGERIA	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	AZERBAIJAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BANGLADESH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BRUNEI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
5	CANADA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	GERMANY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	INDIA	0	0	1	0	0	4	0	0	1	0	0	1	0	0	7
8	INDONESIA	4	4	3	5	2	3	1	1	1	1	2	1	11	9	8
9	KAZAKHSTAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	KYRGYZ REPUBLIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LAOS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	MALAYSIA	2	2	5	2	3	3	2	2	0	1	1	0	7	8	8
13	NETHERLANDS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	PAKISTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PHILIPPINES	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	3	0	2	6
16	SINGAPORE	2	3	3	0	2	2	1	0	2	1	0	1	4	5	8
17	TAJIKISTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	THAILAND	2	2	2	1	1	4	0	0	1	1	0	0	4	3	7
19	UNITED KINGDOM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	USA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	UZBEKISTAN	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
22	VIETNAM	3	1	6	3	2	4	0	0	0	0	1	1	6	4	11
													JUMLAH	32	32	64

Berikut perbandingan perolehan medali dari World Pencak Silat Champinship sebelumnya:

Tabel 3.45 Perolehan Medali Kejuaraan Dunia Pencak Silat Tahun 2016-2022

Tahun	Emas	Perak	Perunggu	Peringkat	Tempat
2016	12	4	4	1	Bali
2018	5	5	5	3	Singapore
2022	11	9	8	1	Malaysia

8. PERISTIWA KANJURUHAN

Tim Gabungan Independen Pencari Fakta atau TGIPF Tragedi Kanjuruhan pada Jumat (14/10/2022) siang memberikan kesimpulan dan rekomendasi hasil investigasi kepada Presiden Joko Widodo di Istana Negara. Beberapa pihak mendapat rekomendasi dari TGIPF agar penyelenggaraan pertandingan sepak bola di Indonesia bisa semakin baik ke depannya. Dalam laporan resminya, TGIPF Kanjuruhan memberikan rekomendasi untuk PSSI, PT Liga Indonesia Baru atau LIB, Panitia Pelaksana, Security Officer, Polri, TNI, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Kesehatan hingga Kementerian Sosial.

Untuk Kemenpora, ada tiga rekomendasi yang diberikan TGIPF pimpinan Mahfurd MD itu. Rekomendasi diberikan agar ke depanya pertandingan sepak bola dan olahraga di Indonesia bisa berjalan lebih baik lagi. Berikut 3 Rekomendasi TGIPF Kanjuruhan untuk Kemenpora:

- Memastikan semua penyelenggaraan pertandingan sepakbola yang dilakukan oleh PSSI berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Kemenpora agar segera menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah tentang perlindungan kepada pemain, wasit, penonton/suporter, dan perangkat penyelenggara pertandinganlainnya.
- Kemenpora agar segera merancang program untuk membangun budaya sportivitas para pemain, supporter, dan masyarakat, sehingga dapat secara sportif menerima hasil sebuah pertandingan baik menang atau kalah.

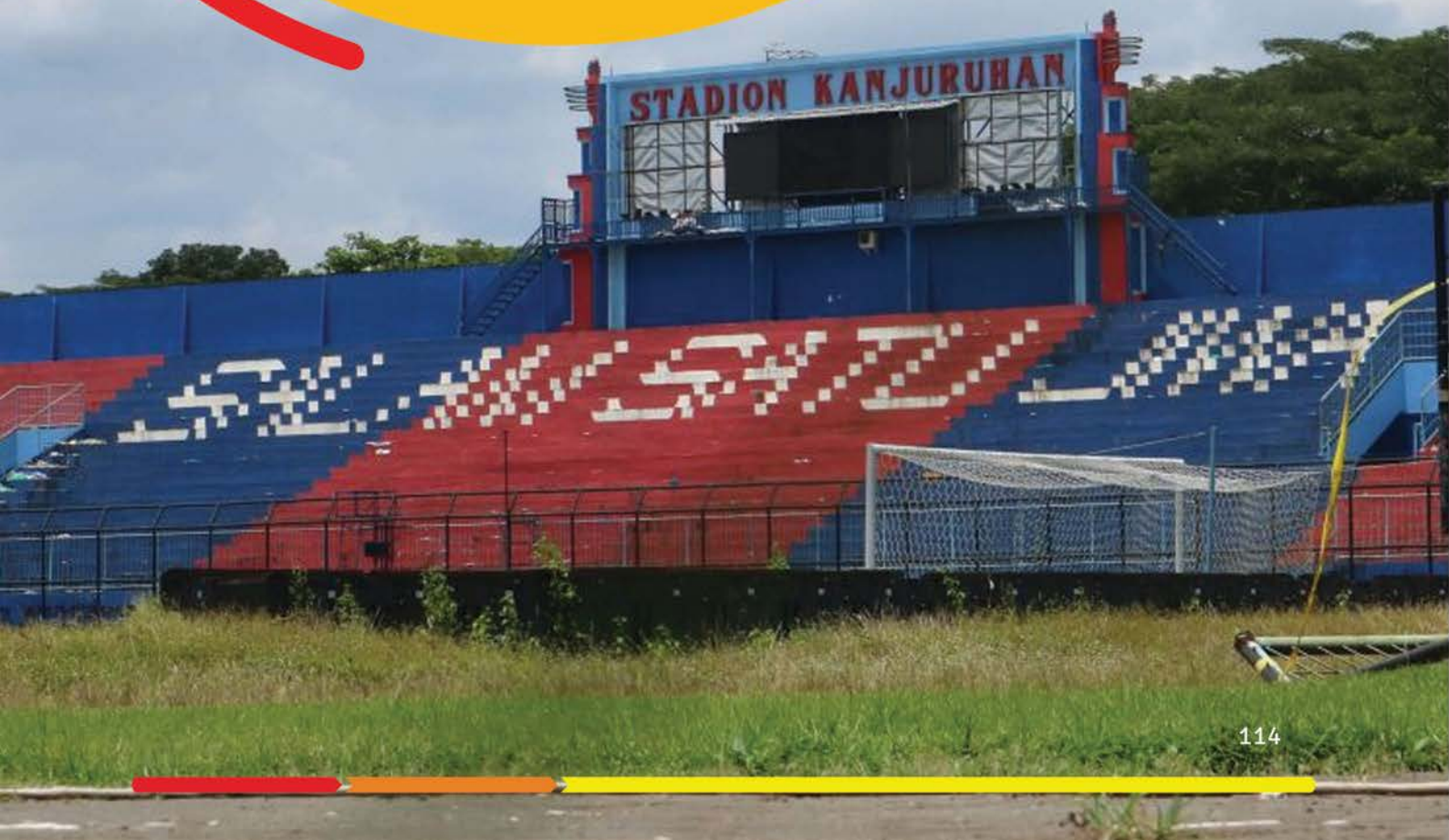

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN BIDANG KEOLAHRAGAAN

Salah satu tantangan yang terbesar saat ini adalah pandemi yang masih melanda sehingga mengakibatkan program/kegiatan perlu beradaptasi dengan kondisi saat ini. Proses pembinaan atlet andalan nasional juga mengalami dinamika dengan adanya pandemic ini, namun dengan keterbatasan dan permasalahan yang ada, target kinerja pada ajang olimpiade tetap tercapai. Sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan sinergitas tata kelola antar Kementerian/Lembaga dan sinkronisasi regulasi pelaksanaan olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade;
2. Penambahan anggaran untuk pembinaan olahraga prestasi;
3. Peningkatan kompetensi SDM dan tenaga keolahragaan;
4. Optimalisasi setiap program, mulai dari perencanaan sampai dengan implementasi dan evaluasi;
5. Percepatan implementasi Perpres No 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional dalam rangka mewujudkan prestasi olahraga nasional.

Dalam rangka penguatan induk organisasi olahraga dalam bentuk bantuan dan dukungan kepada atlet dan pelatih elit dalam rangka mencapai keunggulan dan sukses prestasi berkelanjutan di berbagai kompetisi internasional telah dilakukan beberapa bentuk bantuan, antara lain:

1. Program performa tinggi (High Performance Program) untuk atlet super prioritas berupa bantuan perencanaan dan program latihan yang terstruktur sesuai dengan karakteristik, tuntutan spesifik dan goal setiap atlet menghadapi kompetisi internasional yang ditetapkan, termasuk juga sistem monitoring assessment evaluasi;
2. Bantuan pengayaan dan peningkatan kompetensi pelatih untuk mencapai akreditasi elite coach melalui kursus kursus kepelatihan continuing education courses loka karya, coaching clinic forum seminar, termasuk mengikuti kursus kepelatihan diluar negeri;
3. Bantuan honorarium bulanan guna mendukung kesejahteraan atlet, pelatih dan tim pendukung. Besaran honorarium mengikuti klasifikasi atlet dalam Skuad;
4. Bantuan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana di induk induk cabang olahraga termasuk peralatan latihan dan pertandingan;
5. Bantuan mengikuti kompetisi kompetisi Internasional sesuai dengan rencana periodisasi latihan performance plan) guna adaptasi dan penguasaan atlet terhadap lingkungan dan atmosfir kompetisi
6. Internasional;
   Bantuan dukungan dan pelayanan services aplikasi sports science dalam
7. bentuk sports medicine recovery rehabilitation physiology strength conditioning biomechanical performance analysis psychology nutrition;
   Bersama sama dengan induk organisasi menyusun
8. pembinaan dan jalan karir atlet (athlete career pathway) dengan dasar meritokrasi dan performance analysis guna lebih menjamin ketepatan waktu pembinaan, keberhasilan capaian prestasi, dan mengurangi resiko kegagalan baik premature disqualification maupun burn out akibat kesalahan pembinaan Latihan;
   Memberikan dukungan untuk menjadikan lingkungan latihan yang unggul, didalamnya meliputi: dukungan aspek sosial, keluarga, pendidikan, kesehatan dan fasilitas lainnya.

3. ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA KESEKRETARIATAN

SASARAN STRATEGIS 4:
Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima
INDIKATOR 4.1:
Indeks Reformasi Birokrasi

Tabel 3.46 Target dan Capaian Indeks Reformasi Birokrasi

Indikator	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %
Indeks Reformasi Birokrasi	76,1%	69,77	91,68%

Tabel di atas menunjukkan realisasi Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 69,77 dari rata-rata Nasional yaitu 75,65. Hal tersebut dikarenakan belum finalnya hasil evaluasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi. Harapannya, realisasi dan capaian Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya.

Secara umum Implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga menunjukkan adanya perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga masih dianggap sebagai penugasan semata, belum melekat pada pelaksanaan tugas dan fungsi. Untuk itu, pada tahun selanjutnya Kementerian Pemuda dan Olahraga merancang Tim Reformasi Birokrasi sesuai tugas dan fungsi pada setiap unit kerja.

"Perbaikan tata Kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik".

Kementerian Pemuda dan Olahraga sangat serius dalam upaya percepatan reformasi birokrasi untuk peningkatan secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan program prioritas pertama Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 yaitu

Hasill evaluasi Kementerian Pemuda dan Olahraga oleh tim evaluator menunjukkan bahwa Kementerian Pemuda dan Olahraga telah berupaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang lebih baik melalui perbaikan berkelanjutan yang ditandai dengan meningkatnya nilai pada komponen di lembar hasil evaluasi reformasi birokrasi.

Pada Tahun ini, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menindaklanjuti rekomendasi perbaikan dari tim evaluator, antara lain: (a) Menetapkan Agen Perubahan dengan mekanisme pemilihan yang lebih kompleks mengacu pada Peraturan Sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemilihan Agen Perubahan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga; (b) Melakukan penyederhanaan struktur organisasi sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi; (c) Memperbaharui kebijakan-kebijakan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Adapun capaian Reformasi Birokrasi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2019-2021 berdasarkan nilai pada area perubahan sebagai berikut:

Tabel 3.47 Capaian Indeks RB Tahun 2019-2021 Kemenpora per Area Perubahan

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	HASIL PENILAIAN MENPAN RB		
			2019	2020	2021
A	**Pengungkit**				
1	Manajemen Perubahan	5.00	2,10	1,78	2,00
2	Penataan Deregulasi Kebijakan	5.00	3,36	1,90	2,00
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	6.00	4,09	2,13	2,74
4	Penataan Tatalaksana	5.00	3,20	1,85	2,17
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	15.00	12,35	2,79	2,95
6	Penguatan Akuntabilitas	6.00	3,35	2,08	2,50
7	Penguatan Pengawasan	12.00	3,21	2,03	2,07
8	Peningkatan Kulitas Pelayanan Publik	6.00	2,42	1,90	2,43
	Sub Total Komponen Pengungkit Kementerian	**60.00**	**34,08**	**36,61***	**37,69**
B	**Hasil**				
1	Akuntabilitas Kinerja Organisasi	10.00	13,70	7,63	7,73
2	Pemerintah Yang Bersih dan Bebas KKN	10.00	9,37	9,25	8,99
3	Kualitas Pelayanan Publik	10.00	8,73	8,95	7,82
4	Kinerja Organisasi	-	-	5,11	7,54
	Sub Total Komponen Hasil	40.00	31,79	30,94	32,08
	Total Indeks Reformasi Birokrasi	**100.00**	**65,87**	**67,55**	**69,77**

Catatan: *Sub Total Komponen Pengungkit Kementerian pada Tahun 2020 dan 2021 berbeda perhitungannya dengan tahun 2019. Jika pada tahun 2019 total pengungkit merupakan hasil dari aspek pemenuhan, untuk tahun 2020 dan 2021 total pengungkit merupakan akumulasi dari 3 (tiga) aspek yaitu Pemenuhan (20), Hasil Antara Area Perubahan (10) dan Reform (30), dengan total bobot 60 dan rincian bobot per aspek. Indeks Reformasi Birokrasi didukung pula oleh beberapa indeks lain yang dinilai oleh instansi pembina yaitu Indeks Hasil Antara.

Tabel 3.48 Hasil Antara Kemenpora

NO	INDEKS HASIL ANTARA	SKALA	NILAI	KETERANGAN
1	Kualitas Pengelolaan Arsip	0-100	82,91	Penilaian menggunakan Hasil Pengawasan Kearsipan (Perka ANRI Nomor 6 Tahun 2019)
2	Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	0-100	13,80	Penilaian menggunakan Hasil Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan oleh LKPP
3	Kualitas Pengelolaan Keuangan/Anggaran	0-100	78,98	Penilaian menggunakan Hasil Indeks Pengelolaan Keuangan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan
4	Kualitas Pengelolaan Aset	0-4	2,43	Penilaian menggunakan Hasil Indeks Pengelolaan Aset yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan
5	Merit System	0-400	269,50	Penilaian menggunakan intrumen tentang Pedoman Tata Cara Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit dan Manajemen ASN di lingkungan Instansi Pemerintah (Peraturan KASN Nomor 9 Tahun 2019)
6	ASN Profesional	0-100	45,34	Penilaian menggunakan intrumen tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019)
7	Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	1-5	2,48	Penilaian dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi
8	Maturitas SPIP	0-5	Level 2	Penilaian menggunakan intrumen tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas SPIP (Perka BPKP Nomor 4 Tahun 2016)
9	Kapabilitas APIP	0-5	Level 2	Penilaian menggunakan intrumen tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas APIP
10	Kualitas Pelayanan Publik	0-5	3,76	Penilaian dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi

Gambar 3.22 Capaian Indeks RB 2019-2021

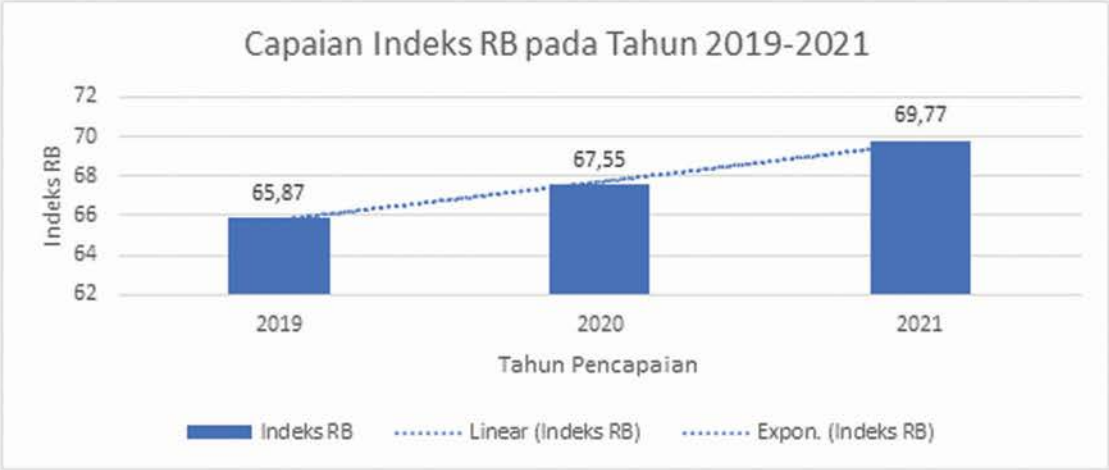

Merujuk pada grafik di atas, capaian Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dikarenakan support dan komitmen pimpinan yang sangat berpengaruh pada pergerakan dari Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan Pendukung

Sebagai bentuk upaya peningkatan indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022, maka diselenggarakan berbagai kegiatan pendukungnya, antara lain:

1. Rapat Koordinasi Tim Pokja RB Kemenpora

Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap bulan sebagai bentuk pemantauan terhadap tim Reformasi Birokrasi dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi tim pokja area perubahan. Kegiatan ini membahas perkembangan dari setiap area perubahan terkait lembar kerja evaluasi dan rencana kerja yang telah disusun.

2. Bimbingan Teknis Agen Perubahan

Kementerian Pemuda dan Olahraga telah menetapkan agen perubahan yang kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan Bimbingan Teknis Agen Perubahan sebagai bentuk brainstorming agen perubahan. Selanjutnya, agen perubahan menyusun rencana aksi yang akan dievaluasi pada setiap bulan.

3. Rapat Koordinasi Pengisian PMPRB Online

Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi atau yang biasa disebut PMPRB merupakan instrument penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri (self assessment) oleh Kementerian. Agar lebih efektif dan efisien, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan rapat koordinasi guna mencapai kesepakatan bersama dalam pengisian aplikasi PMPRB Online.

4. Rapat Persiapan Evaluasi Reformasi Birokrasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar persiapan para area perubahan lebih matang dalam hal pengisian lembar kerja evaluasi dan kelengkapan evidence (bukti dukung).

5. Rapat Evaluasi Rencana Aksi Pokja Reformasi Birokrasi

Sebagai bentuk pemantauan tim pokja Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga mengagendakan evaluasi rencana aksi pada setiap pokja Reformasi Birokrasi yang telah disusun dan disepakati bersama berdasarkan catatan dari tim evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi, dimana rencana aksi dimaksud merupakan tindak lanjut rekomendasi pada tahun sebelumnya.

INDIKATOR 4.2:

Indeks Pelayanan Publik

Tabel 3.49 Capaian Indeks Pelayanan Publik Kemenpora tahun 2022

Indikator	Target 2022	Capaian 2022	%
Indeks Pelayanan Publik	4,01	3.85	96

Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek Kebijakan Pelayanan, aspek Profesionalisme SDM, aspek Sarana Prasarana, aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, aspek Konsultasi dan Pengaduan, dan aspek Inovasi.

Merujuk pada aspek dimaksud, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melakukan evaluasi setiap tahun kepada Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah dengan hasil evaluasi berupa nilai Indeks Pelayanan Publik dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.50 Nilai dan Kategori Indeks Pelayanan Publik

RENTANG NILAI	KATEGORI	MAKNA
0 – 1,00	F	Prioritas Pembinaan
1,01 – 1,50	E	
1,51 – 2,00	D	
2,01 – 2,50	C-	Cukup (DC)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (DC)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Adapun target dan capaian Indeks Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga pada rentang Tahun 2020 hingga 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.51 Capaian dan Target Indeks Pelayanan Publik Kemenpora

Indikator	Capaian 2020	Capaian 2021	**Target 2022**	**Capaian 2022**
Indeks Pelayanan Publik	3,83	3,76	4,01	**3,85**
Kategori	B (Baik)	B (Baik)	A- (Sangat Baik)	**B (Baik)**

Indeks Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga mengalami peningkatan yang baik dari tahun sebelumnya. Merujuk pada nilai Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021 terdapat kenaikan nilai sebesar 0,9 poin di Tahun 2022. Namun demikian, capaian tersebut belum memenuhi target yang diharapkan sebesar 4,01 dengan kategori A- (Sangat Baik).

Unit pelayanan publik yang diusulkan dan dievaluasi Tahun 2020 adalah Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan Nasional (PPITKON) yang merupakan unit pelayanan teknis pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Sedangkan Tahun 2021, unit pelayanan publik yang diusulkan dan dievaluasi adalah Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional (PPPON) yang merupakan unit pelayanan teknis pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda. Pergantian unit pelayanan publik yang diusulkan bertujuan untuk mendorong setiap unit pelayanan publik di Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki kualitas pelayanan publik yang setara dan prima.

Dalam mencapai target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022, Kementerian Pemuda dan Olahraga telah melakukan strategi pencapaian target sebagai berikut:

1. Telah dilakukan reviu terhadap Standar Pelayanan melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik dengan mengundang unsur masyarakat stakeholder, akademisi, dan praktisi;
2. Telah melakukan publikasi Standar Pelayanan pada media Instagram;
3. Maklumat Pelayanan telah ditetapkan sesuai dengan PermenPANRB Nomor 15 Tahun 2014 dan telah dipublikasikan di ruang pelayanan berupa pigura dan instagram;
4. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) telah dipublikasikan pada media instagram dan website;
5. Memiliki Surat Edaran mengenai ketentuan jam kerja pelayanan rutin dan penambahan waktu layanan diluar hari kerja;
6. Kode etik yang ditetapkan telah memenuhi unsur hak dan kewajiban, sanksi, larangan diskriminasi, dan pemberian penghargaan;
7. Telah melakukan pemberian motivasi kerja pegawai melalui pemberian penghargaan dan kriteria pemberian penghargaan telah memperhatikan tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan, tidak pernah menerima complain, dan inovasi;
8. Telah menerapkan budaya pelayanan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), pakaian seragam, dan atribut;
9. Ruang tunggu sudah dilengkapi dengan fasilitas wajib serta fasilitas pendukung;
   Sudah tersedia fasilitas toilet difabel, jalur landau, dan ruang laktasi;
10. Sistem Informasi Pelayanan Publik telah online dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional serta telah menginput layanan yang ditetapkan ke dalam sistem informasi pelayanan publik nasional;
11. Tersedia sistem informasi pendukung operasional pelayanan berupa layanan pengelolaan pengaduan SP4N LAPOR!, e-SKM, website pengelola kepegawaian (SIAP);
12. Pemutakhiran data dan informasi pelayanan publik dilakukan secara mingguan;
13. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline terpisah dari front office, serta tersedia secara online melalui media WhatsApp, email dan Instagram serta telah terhubung dengan SP4N LAPOR!;
15. Tersedianya inovasi yaitu Aplikasi Modul Digital E-Learning (SiModel) yang bersifat interaktif.

Sebagai hasil evaluasi pelayanan publik Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022, maka KemenPANRB memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 3.52 Rekomendasi Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Kemenpora Tahun 2022

NO	ASPEK PELAYANAN PUBLIK	REKOMENDASI
1.	Kebijakan Pelayanan	1. Perlu dilakukan kegiatan Forum Konsultasi Publik terlebih dahulu sebagai bentuk pelibatan masyarakat sebelum Standar Pelayanan (SP) dan Maklumat Pelayanan ditetapkan oleh pimpinan penyelenggara. 2. Publikasi SP cukup komponen *service delivery* pada berbagai media yang dimiliki. 3. Mempublikasikan Maklumat Pelayanan dan hasil pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada berbagai media yang dimiliki. 4. Perlu menyusun laporan penyelesaian atas rencana tindak lanjut SKM yang telah disusun sebagai bukti bahwa tindak lanjut telah dilakukan.
2.	Profesionalisme SDM	1. Melakukan kegiatan pemberian motivasi kerja pegawai melalui: kesempatan mengikuti program beasiswa, program konseling, dan mekanisme lainnya. 2. Menyusun mekanisme pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dengan kriteria: kehadiran, kinerja, kerja sama, dan penampilan serta kriteria lainnya yang dianggap penting. 3. Pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dilengkapi dengan proses dan hasil nilai kandidat hingga ditetapkannya pegawai berprestasi yang terpilih.
3.	Sarana Prasarana	1. Menambah sarana *front office* lainnya berupa register tamu dan *display* informasi tentang layanan. 2. Menjaga dan memelihara kualitas kenyamanan sarana dan prasarana yang ada.

NO	ASPEK PELAYANAN PUBLIK	REKOMENDASI
4.	**Sistem Informasi Pelayanan Publik**	**1. Sistem Informasi Pendukung Operasional disarankan untuk dilengkapi dengan FAQ dan pendukung proses layanan utama.** **2. SIPP elektronik berbasis website disarankan untuk mengelompokan navigasi dengan menu tertentu untuk mempermudah pengguna layanan, misal laporan atau kegiatan.** **3. Pemutakhiran data dan informasi perlu dioptimalkan pada media yang dimiliki.**
5.	Konsultasi dan Pengaduan	1. Sarana dan prasarana konsultasi dan pengaduan disarankan untuk dilengkapi dengan register konsultasi dan pengaduan, publikasi informasi terkait mekanisme konsultasi dan pengaduan, dan air minum/makanan ringan. 2. Konsultasi dan pengaduan disarankan untuk dipisahkan dengan bagian *front office*. 3. Hasil konsultasi dan/atau pengaduan perlu untuk dilakukan publikasi. 4. Seluruh konsultasi dan pengaduan yang masuk melalui SP4N LAPOR! Agar ditindaklanjuti hingga selesai.
6.	Inovasi	1. Inovasi yang telah ada perlu dilakukan evaluasi kebermanfaatan dan rencana pengembangan kedepannya sehingga dapat diikutsertakan dalam kompetisi inovasi pelayanan publik. 2. Untuk mendukung keberlanjutan inovasi tersebut, perlu didukung dengan sumber daya dalam bentuk dukungan kebijakan, SDM, dan sumber daya manusia.

INDIKATOR 4.3

Opini BPK

Tabel 3.53 Capaian Opini BPK 2022

INDIKATOR KINERJA	Target 2022	Capaian 2022	%
Opini BPK	WTP	WTP	100%

Opini BPK merupakan pernyataan atau pendapat profesional BPK yang merupakan kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini dapat mencerminkan kepercayaan masyarakat bahwa di lembaga tersebut tata kelola pemerintahan berjalan baik, pertanggungjawaban dan akuntabilitasnya bagus. Opini pun dapat menjadi tolok ukur (indikator) untuk menilai akuntabilitas entitas pemerintah dan akan berpengaruh pada kredibilitas entitas tersebut.

Opini BPK didasarkan pada kriteria antara lain :

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan
2. Kecukupan pengungkapan (adequate disclosures)
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan
4. Efektivitas Sistem Pengendalian Interen (SPI)

Empat Jenis Opini BPK

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

WTP menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, posisi keuangan, operasional arus kas, dan perubahan ekuitas, serta CaLK sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (SAP).

2. Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP)

WDP menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, posisi keuangan, operasional arus kas, dan perubahan ekuitas, serta CaLK sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan.

3. Opini Tidak Wajar (TW)

Kondisi yang menyebabkan pemeriksa menyatakan opini tidak wajar adalah setelah pemeriksa mendapatkan bukti pemeriksaan yang cukup memadai, dan pemeriksa menyimpulkan bahwa penyimpangan dari prinsip akuntansi (salah saji) yang ditemukan, baik secara individual maupun agregat adalah material dan pervasive.

4. Opini Tidak Memberikan Pendapat(TMP)/ Disclaimer

Kondisi yang menyebabkan pemeriksa menyatakan opini TMP adalah adanya pembatasan lingkup yang luar biasa,sehingga pemeriksa tidak dapat memperoleh bukti yang cukup memadai sebagai dasar menyatakan pendapat (opini).

Kementerian Pemuda dan Olahraga pada bulan Januari 2023 sedang menyusun Laporan Keuangan Kementerian TA 2022 yang selanjutnya akan disampaikan ke Kementerian Keuangan. Laporan tersebut bersifat Un Audited. BPK RI untuk tahun anggaran 2022 sedang melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kemenpora yang selanjutnya laporan tersebut menjadi laporan dengan status audited. Selanjutnya BPK RI akan memberikan opini atas LK Kementerian Pemuda dan Olahraga. Estimasi atas hasil Pemeriksaan BPK RI seperti pada tahun tahun sebelumnya kemungkinan akan diperoleh pada bulan Juni 2023.

Terdapat 2 (dua) indikator penting yang mempengaruhi opini WTP TA 2022 yaitu ;

1. Peningkatan Pengawasan Internal yang akuntabel dan transparan.
2. Peningkatan mutu laporan keuangan (peningkaan kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Peningkatan Pengawasan Internal yang akuntabel dan transparan.

Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 telah melakukan pengawasan atas program dan kegiatan melalui pelaksanaan pengawasan internal melaui audit, reviu, moniting dan evaluasi serta kegiatan consulting & assurance dan beberapa kebijakan dalam upaya mendukung pengawasan melalui peraturan keputusan dan peraturan Menteri antara lain;

1. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementeria Pemuda dan Olahraga;
2. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.
3. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2022 tentang Piagam Pemngawasan Intern (Internal Audit Charter) Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Peningkatan mutu kesesuaian Laporan Keuangan dengan SAP

Peraturan Kementerian Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Dalam Pasal 5 ayat (1) menyebutkan bahwa Kementerian Negara/Lembaga menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan secara berjenjang mulai dari tingkat UAKPA sampai dengan tingkat UAPA, dan pada ayat (2) Penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah seluruh Laporan Keuangan ditelaah secara berjenjang mulai dari tingkat UAKPA sampai dengan tingkat UAPA.

Sebagai salah satu lembaga pemerintah, Kementerian Pemuda dan Olahraga setiap tahunnya berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan secara berjenjang dan berkala yang dilaporkan/disampaikan ke Kementerian Keuangan. Berikut adalah laporan Keuangan yang disusun oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga di tahun 2022;

1. Laporan unaudited (tahun anggaran 2021);
2. Laporan Audited (tahun anggaran 2021);
3. Laporan Semester I (tahun anggaran berjalan);
4. Laporan Triwulan III (tahun anggaran berjalan); dan
5. Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN.

Penyajian laporan keuangan Kementerian Pemuda dan Olahraga sudah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan disampaikan ke Kementerian dengan tepat waktu. Berikut adalah jadwal dan waktu penyampaian laporan keuangan Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022:

Tabel 3.54 Laporan Keuangan Kemenpora Tahun 2022

No	Deskripsi Kinerja	Volume	Waktu Penyampaian Laporan	Keterangan
1	Laporan *Unaudited* Tahun 2021	1 Dok	26 Februari 2022	Tepat Waktu
2	Laporan *Audited* Tahun 2021	1 Dok	10 Mei 2022	Tepat Waktu
3	Laporan Semester I Tahun 2022	1 Dok	28 Juli 2022	Tepat Waktu
4	Laporan Triwulan III Tahun 2022	1 Dok	31 Oktober 2022	Tepat Waktu
5	Rekonsiliasi Bulanan Tahun 2022	1 Dok	Sesuai jadwal rekonsiliasi	Tepat Waktu

Peningkatan mutu Indeks kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA).

IKPA merupakan indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara. Pada tahun anggaran 2021 IKPA memiliki 13 indikator yang terfokus pada 4 aspek yaitu kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan efektifitas pelaksanaan anggaran.

Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun 2022 baru bisa mendapatkan nilai kategori IKPA dengan predikat Cukup dalam indeks kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan nilai akhir 87,62. Walau masih berada dalam kategori nilai Cukup (sama dengan tahun 2021), namun secara nilai mengalami kenaikan/perbaikan yaitu tahun 2021 mendapatkan nilai 86,22, dan pada tahun 2022 mendapatkan nilai 87,62. Namun demikian, perlu terus dilakukan perbaikan dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan agar pada tahun berikutnya mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Beberapa program/kegiatan yang mendukung peningkatan IKPA di Kemenpora antara lain:

1. Bimbingan teknis mekanisme pelaksanaan APBN tahun anggaran 2022 di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Focus Group Discussion (FGD) Optimalisasi Kinerja Penyerapan Anggaran dan Deviasi Halaman III DIPA
3. Focus Group Discussion (FGD) Optimalisasi Kinerja Belanja Kontraktual dan Penyelesaian Tagihan
4. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran

Kendala/faktor penghambat

1. Penatausahaan aset dan persediaan yang belum optimal;
2. Pengelolaan Bantuan pemerintah berupa peralatan mesin, gedung dan bangunan yang belum optimal;
3. Masih terdapat satker yang belum mengungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK);
4. perlu dilakukan penyegaran/sosialisasi pentingnya melaksanakan program yang sesuai dengan perencanaan, patuh terhadap regulasi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta pentingnya efisiensi pelaksanaan kegiatan.
5. Indikator penyerapan anggaran masih menjadi fokus utama bagi Satker dalam implementasi kinerja pelaksanaan anggaran sehingga implementasi nilai indikator lainnya kurang menjadi perhatian yang menyebabkan nilai masing-masing indikator tidak maksimal.

Capaian analisis

Berdasarkan uraian atas upaya Kemenpora dalam peningkatan mutu atas pengawasan dan pelaporan keuangan tahun 2022 serta upaya upaya perbaikan atas tata kelola dan aturan yang telah dilakukan oleh Kemenpora optimis bahwa estimasi atas **Opini Laporan Keuangan Kemenpora Tahun 2022 adalah Wajar Tanpa Pengecualaian.**

Perbandingan capaian opini BPK RI atas Laporan Keuangan Kemenpora 3 tahun terahir.

Tabel 3.55 Opini BPK RI atas LK Kemenpora kurun waktu 3 tahun

Tahun Anggaran	Hasil Opini BPK RI atas LK Kemenpora	Keterangan
LK 2019	WTP DPP	Laporan Kemenpora TA 2019 Nomor 65A/HP/XVI/05/2020 tanggal 18 Mei 2020 Opini atas LK Kemenpora TA 2029 **Wajar, dalam semua hal yang material dengan penekanan satu hal yaitu** : Laporan Keuangan Kemenpora TA 2019 terdapat asset tetap yang sudah dinyatakn hilang sebesar Rp10.250.538.208 yang direklasifikasi ke Aset lain-lain namun hingga berahirnya pemeriksaan, asset yang sudah dinyatakn hilang tersebut belum dilakukan proses penetapan tuntutan ganti rugi yang mengakibatkan belum dapat dilakukan proses lebih lanjut berupa penghapusan dari Neraca.
LK 2020	WTP	Laporan Kemenpora TA 2020 Nomor 85A/HP/XVI/05/2021 tanggal 24 Mei 2021 Opini atas LK Kemenpora TA 2020 **Wajar, dalam semua hal yang material.**
LK 2021	WTP	Laporan Kemenpora TA 2021 Nomor 58A/LHP/XVI/05/2022 tanggal 25 Mei 2022 Opini atas LK Kemenpora TA 2021 **Wajar, dalam semua hal yang material.**

Saran

1. Menjalankan fungsi pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatangan SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

2. Melakukan pembinaan terhadap Satker dengan melakukan FGD pengelolaan keuangan, rapat koordinasi dan evaluasi pertanggungjawaban APBN, rekonsiliasi dan penatausahaan LPJ Bendahara Satker, serta melaksanakan rapat kerja pengelolaan PNBP;

3. Asistensi penyusunan laporan keuangan pada Satker di lingkungan Kemenpora untuk membantu perkembangan penyusunana laporan keuangan pada tingkat Satker dan menginventarisasi permasalahan terkait dengan penyusunan LK;

4. Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola perbendaharaan, sehingga ada kesamaan pandangan dan mempunyai keinginan untuk meningkatkan nilai IKPA

5. Melakukan inventarisasi Barang Milik Negara dalam rangka sensus 2022 di Wisma Soegondo, Cibubur dan Jakarta Timur.

6. Membuat Rancangan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia tentang Tata Cara Peniadaan dan/atau Pengalihfungsian Prasarana Olahraga.

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN BIDANG KESEKRETARIATAN

Keberhasilan dan Kegagalan pada Bidang Kesekretariatan dipengaruhi oleh beberapa kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

1) Adanya komitmen pimpinan yang tinggi sangat berpengaruh pada berbagai aspek kinerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
2) Adanya SDM yang berkompeten sesuai bidangnya;
3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
4) Optimalnya penyebaran informasi antara lain melalui website dan media sosial; dan
5) Adanya peran serta dan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan terkait (stakeholder) dalam pelaksanaan inovasi pelayanan publik.

1) Kurangnya koordinasi antar unit kerja sehingga program kerja tidak berjalan dengan optimal;
2) Belum optimalnya pendampingan terkait pembangunan Zona Integritas di Kementerian Pemuda dan Olahraga;
3) Kurangnya data dan informasi yang menunjang pelaksanaan inovasi pelayanan publik;
4) Kurang meratanya penyebaran SDM pada unit kerja di Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
5) Adanya tumpang tindih tusi antara tim pelaksana dan tim penilai.

CAPAIAN KINERJA LAINNYA KESEKRETARIATAN

1. Indeks SPBE

Penerapan SPBE dinilai dengan metode Tingkat Kematangan SPBE yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan penerapan SPBE yang ditinjau dari kapabilitas proses dan kapabilitas fungsi teknis SPBE. Tingkat Kematangan SPBE terdiri atas 5 (lima) level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu pada kapabilitas proses dan kapabilitas fungsi teknis SPBE.

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN
Indeks SPBE	2,51	3,32	132,2%

Tabel 3.57 Predikat Indeks SPBE

No.	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 – 5,0	Memuaskan
2	3,5 – 4,2	Sangat Baik
3	2,6 – 3,5	Baik
4	1,8 – 2,6	Cukup
5	<1,8	Kurang

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan Kementerian PAN dan RB terhadap implementasi SPBE di lingkungan Kemenpora tahun 2022 adalah sebesar 3,32 dengan kategori baik, jika dibandingkan tahun sebelumnya Kemenpora mengalami peningkatan 0,81 poin yaitu 2,51 pada tahun 2021.

Domain 1, Kebijakan Internal SPBE, Kemenpora telah memiliki kebijakan internal SPBE melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis. Dalam Permenpora dimaksud telah diatur mengenai Arsitektur SPBE, Peta Rencana SPBE, Manajemen Data, Pembangunan Aplikasi SPBE, Layanan Pusat Data, Pengoperasian Jaringan Intra, Penggunaan Sistem Penghubung Layanan, Manajemen Keamanan Informasi, Audit TIK, dan Tim Koordinasi SPBE. Dalam rangka penyempurnaan kebijakan dimaksud, maka telah dilakukan reviu dan evaluasi terhadap Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik oleh unit organisasi internal serta instansi eksternal (Kementerian PAN dan RB). Hasil dari reviu dan evaluasi tersebut, maka ditetapkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Domain 2, Tata Kelola SPBE, Kemenpora telah memiliki Peta Rencana SPBE tahun 2015 - 2020 dan pada Tahun 2022 ini sedang dilakukan evaluasi terhadap Peta Rencana SPBE dimaksud. Kemenpora juga telah memiliki Peta Proses Bisnis Organisasi yang telah di cascading hingga Level 2. Kemenpora juga telah melakukan Rencana dan Anggaran SPBE secara berjenjang yang secara periodik dilakukan review dan evaluasi oleh pihak Internal (Inspektorat) dan Eksternal (Dirjen Anggaran, Kemenkeu). Kemenpora juga telah melakukan banyak Pembangunan Aplikasi SPBE baik yang difungsikan sebagai Pelayanan Internal Organisasi maupun Pelayanan kepada pemangku kepentingan (Penerima Layanan SPBE). Kemenpora juga telah membangun Layanan Pusat Data melalui Situation Room Kemenpora. Kemenpora juga telah melakukan pelayanan Jaringan Intra Instansi dan Penggunaan Sistem Penghubung Layanan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi serta meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Kemenpora juga telah menetapkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 41 Tahun 2022 tentang Proses Bisnis Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pemuda dan Olahraga yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi dalam penerapan SPBE Kemenpora. Kemenpora juga telah memiliki Tim Koordinasi SPBE melalui Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pemuda dan Olahraga. Tim Koordinasi SPBE dimaksud juga telah secara intensif melakukan kolaborasi dalam rangka akselerasi Penerapan SPBE di lingkungan Kemenpora. Namun, Kemenpora belum memiliki Arsitektur SPBE yang ditetapkan secara formal.

Domain 3, Manajemen SPBE, Kemenpora telah menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis elektronik melalui Penerapan kehadiran elektronik, database kepegawaian, penghitungan tunjangan kinerja, pengisian capaian kinerja harian, penilaian capaian kinerja bulanan yang terintegrasi dengan capaian kinerja SKP. Kemenpora juga telah menerapkan manajemen keamanan informasi melalui penerapan SOP Tata kelola Keamanan Sistem Informasi dan juga laporan mengenai keamanan informasi melalui perangkat keras Sangford untuk mendeteksi virus, mallware dan melindungi jaringan yang dilakukan secara periodik. Kemenpora juga telah menerapkan manajemen data melalui aplikasi pengolahan data pada Situation Room Kemenpora. Kemenpora juga telah melakukan penerapan manajemen aset TIK melalui aplikasi SIMAK BMN. Melalui aplikasi SIMAK dimaksud BMN yang dikelola meliputi penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan asset di Kemenpora. Kemenpora juga telah menerapkan manajemen pengetahuan SPBE melalui benchmarking terkait Penerapan SPBE dengan Pusat Informasi dan Teknologi, Kementerian Keuangan pada tanggal 13 April 2021 dalam rangka transfer knowledge penerapan SPBE di Kementerian Keuangan. Kemenpora juga telah melakukan penerapan terhadap manajemen perubahan SPBE dimana telah dilakukan perubahan-perubahan pemanfaatan SPBE kearah yang lebih efektif dan efisien, seperti perubahan aplikasi kepegawaian, perubahan aplikasi pengelolaan surat dan arsip, dan perubahan aplikasi e-Kinerja.

Dalam rangka penerapan Audit TIK, Kemenpora telah melakukan Focus Group Discussion terkait penerapan Audit Infrastruktur SPBE, Audit Aplikasi SPBE, dan Audit Keamanan Sistem Informasi SPBE dengan instansi yang terkait antara lain, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional, dan Badan Siber dan Sandi Negara.

Implementasi Audit TIK sudah dilaksanakan oleh Inspektorat Kemenpora selama 26 hari sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dengan Objek Audit Aplikasi Wirausaha Muda Berprestasi, Aplikasi Sport Development Index, Aplikasi SAPA SKO, Infrastruktur SPBE, dan Keamanan SPBE. Dengan rekomendasi sebagai berikut :

1. Membuat Arsitektur dan Peta Rencana SPBE sesuai dengan Rencana Strategis Kemenpora;
2. Membuat Kebijakan terkait Tata Kelola SPBE di Kemenpora, membuat perencanaan tata kelola dan manajemen SPBE;
3. Melakukan Integrasi Aplikasi dan Data melalui Sistem Penghubung Layanan Pemerintahan;
4. Membuat Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

Domain 4, Layanan SPBE, Kemenpora telah melakukan penerapan layanan SPBE diberbagai bidang, baik dalam layanan administrasi pemerintah maupun layanan publik. Layanan SPBE dimaksud diterapkan menggunakan aplikasi umum berbagi pakai dari instansi pengampu maupun menggunakan aplikasi khusus internal Kemenpora. Adapun penerapan layanan-layanan yang telah dilakukan berbasis elektronik adalah layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan keuangan, layanan pengadaan barang dan jasa, layanan kepegawaian, layanan kearsipan, layanan pengelolaan Barang Milik Negara, layanan pengawasan Internal terkait Pemerintah, layanan akuntabilitas kinerja organisasi, layanan kinerja pegawai, layanan pengaduan pelayanan publik, layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH), layanan publik sektoral bidang kepemudaan, layanan publik sektoral bidang keolahragaan.

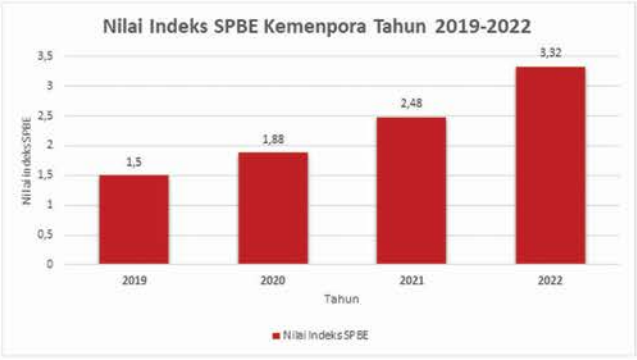

Gambar 3.23 Capaian Indeks SPBE Kemenpora Tahun 2019-2022

Ringkasan Secara prinsip, pada tahun 2022 Kemenpora telah melakukan akselerasi terhadap penerapan SPBE dimulai dari kebijakan internal yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penerapan SPBE Kemenpora menjadikan landasan hukum yang kokoh bagi penerapan SPBE di lingkungan Kemenpora.

Kemenpora juga telah meningkatkan penerapan tata kelola SPBE dimana Tim Koordinasi SPBE Kemenpora yang telah dibentuk melalui Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2021 selalu melakukan diskusi, kolaborasi, serta mengadakan forum-forum untuk mendorong penerapan SPBE Kemenpora kearah yang lebih baik. Meskipun demikian, Kemenpora masih memiliki rencana aksi untuk menyusun kebijakan formal mengenai Arsitektur dan Peta Rencana SPBE.

Kemenpora juga telah melakukan manajemen SPBE kearah yang lebih baik, hal tersebut dilihat dari penerapan manajemen di beberapa bidang antara lain penerapan manajemen SDM melalui aplikasi SIAP, penerapan manajemen keamanan informasi melalui penerapan SOP Tata Kelola Keamanan Informasi dan manajemen data melalui Aplikasi Satu Data Kemenpora, manajemen pengetahuan melalui benchmarking penerapan SPBE salah satunya dengan Pusat Informasi dan Teknologi, Kementerian Keuangan, manajemen Layanan SPBE dengan dipetakannya aplikasi-aplikasi yang diterapkan di lingkungan Kemenpora.

Kemenpora juga telah melakukan penerapan Layanan SPBE, baik dalam layanan administrasi pemerintahan maupun layanan publik. Layanan SPBE dimaksud telah diterapkan dengan memanfaatkan sistem aplikasi umum berbagi pakai dari instansi teknis terkait maupun aplikasi khusus yang dibangun dan dikembangkan oleh Kemenpora sendiri. Penerapan layanan administrasi pemerintah berbasis elektronik dapat dilihat dari penerapan aplikasi SRIKANDI, Tanda Tangan Elektronik (TTE), KRISNA, SAKTI, SAS/SILABI, SPSE, SIAP Kemenpora, SIMAK BMN, Wishtle Blowing System (WBS) Kemenpora, SMART DJA, dan e-Kinerja Kemenpora. Sedangkan layanan publik berbasis elektronik yang diterapkan antara lain Pengaduan Pelayanan Publik melalui website resmi Kemenpora, Kanal PPID pada website resmi Kemenpora, JDIH Kemenpora, SIAPK Kemenpora, Aplikasi Wirausaha Muda Berprestasi, SAPASKO.ID, e-Proposal, e-Penghargaan, SIJI Museum Olahraga Nasional, SMEP - BDSI Olahraga Prestasi, Aplikasi Direktori Industri Olahraga (DIO), Aplikasi Database Tenaga Olahraga.

Selain itu, Kemenpora juga telah memanfaatkan penggunaan media sosial bagi penerapan layanan publik antara lain melalui Youtube Channel Resmi Kemenpora, Akun Instagram Resmi Kemenpora dan akun Instagram dari setiap kedeputian, twitter resmi Kemenpora serta mitra kerja Kemenpora yang lain yaitu media cetak dan elektronik lain. Hambatan yang ditemukan selama Tahun 2022 adalah belum optimalnya koordinasi dan kolaborasi dengan beberapa unit teknis.

Rekomendasinya adalah beberapa aspek perlu ditingkatkan dengan melakukan forum diskusi dengan unit teknis melalui forum-forum diskusi baik secara luring maupun daring. Kemenpora akan melakukan akselerasi dan inisiatif untuk Menyusun arsitektur dan peta rencana SPBE di tahun 2023 dengan mengadakan Sosialisasi Arsitektur dan Peta Rencana SPBE di akhir tahun 2022 bersama Kemen PANRB dan ahli terkait.

Beberapa program kegiatan telah dilakukan Kementerian Pemuda dan Olahraga diantaranya adalah Sosialisasi SPBE, Sosialisasi Arsitektur dan Peta Rencana SPBE, Harmonisasi Peraturan Menteri tentang Satu Data Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan, Sosialisasi dan Persiapan Pembentukan CSIRT, Audit Aplikasi, Keamanan dan Infrastruktur TIK, dan Evaluasi Permenpora No.2 Tahun 2021 tentang Penerapan SPBE yang diharapkan dapat meningkatkan nilai indeks SPBE di Tahun 2022 ini.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Implementasi Audit TIK sudah dilaksanakan oleh Inspektorat Kemenpora selama 26 hari sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dengan Objek Audit Aplikasi Wirausaha Muda Berprestasi, Aplikasi Sport Development Index, Aplikasi SAPA SKO, Infrastruktur SPBE, dan Keamanan SPBE. Dengan rekomendasi sebagai berikut :

Tabel 3.58 Capaian Indikator Persentase Kepuasan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Kepuasan Masyarakat	86	88,24%	102,60%

Berdasarkan hasil perhitungan dari aplikasi SKM Kemenpora didapat persentase kepuasan masyarakat setiap aspek, nilai konversi IKM yang diperoleh adalah 88,24 ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga secara keseluruhan berada di kategori B. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja pelayanan di Kemenpora baik. Secara rinci nilai persentase kepuasan pelayanan sebagai berikut

Tabel 3.59 Capaian pada Aspek Indeks Kepuasan Masyarakat Kemenpora

ASPEK	TOTAL SKOR	NILAI KONVERSI	MUTU	KINERJA
Persyaratan	15374	87,13	B	Baik
PrimaSistem, Mekanisme, dan Prosedur	15515	87,93	B	Baik
Waktu Penyelesaian	15249	86,43	B	Baik
Biaya/Tarif	15763	89,34	A	Sangat Baik
Produk Spesifikasi jenis pelayanan	15317	86,81	B	Baik

Prioritas faktor yang perlu menjadai fokus perbaikan adalah akses sarana dan prasarana yaitu terkait kecepatan akses saat membuka halaman pada website Kemenpora sehingga perlu memperbaiki sistem kecepatan jaringan akses dan masyarakat dapat mengakses informasi-informasi dengan cepat dan transparan. Faktor yang harus dipertahankan adalah unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan pengaduan, saran dan masukan yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan unsur layanan yang paling bagus dibanding unsur lainnya. Hal lainnya yang perlu ditambahkan adalah mengenai tampilan website kemenpora dan informasi yang jelas dan mudah diakses.

Jika melihat kecenderungan layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik, trend tingkat kepuasan penerima layanan di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dapat dilihat melalui grafik berikut:

Gambar 3.24 Indeks Kepuasan Masyarakat Kemenpora Tahun 2017-2022

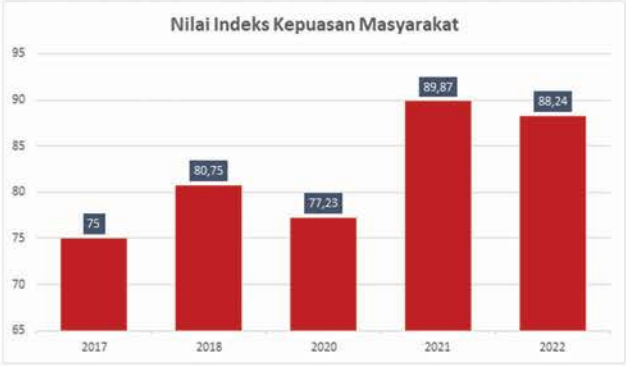

Tabel 3.60 Predikat Nilai IKM

No.	Nilai Indeks	Predikat
1	88,31 - 100	Sangat Baik
2	76,61 – 88,30	Baik
3	65,00 – 76,60	Kurang Baik
4	25,00 – 64,99	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, untuk tahun 2021 nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kementerian Pemuda dan Olahraga sebesar 89,87 dan untuk tahun 2022 sebesar 88,24. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan terjadi penurunan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kementerian Pemuda dan Olahraga sebesar 1,63 namun secara umum masih masuk pada kategori "Baik". Penurunan nilai ini terjadi bisa disebabkan karena jumlah responden yang berbeda jauh pada tahun 2021 (1981 responden) dengan responden di tahun 2022 (4411 responden). Selain unsur-unsur pelayanan yang menjadi unsur prioritas perbaikan pada tahun 2022, penyelarasan unsur SKM pada aplikasi E-SKM Kemenpora agar sesuai dengan pedoman penyusunan SKM yang berlaku saat ini yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang juga merupakan salah satu rencana tindak lanjut dari pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2021 sudah dilaksanakan, ini juga berdampak pada perubahan nilai SKM karena aspek pertanyaan SKM di tahun 2021 tidak bisa menjadi acuan di tahun 2022 ini. Berikut tabel perbandingan perubahan unsur SKM tahun 2021 dan tahun 2022 pada aplikasi E-SKM Kemenpora.

Tabel 3.61 Aspek IKM

Aspek SKM Tahun 2021 Pada Aplikasi E-SKM Kemenpora		Aspek SKM Tahun 2022 Pada Aplikasi E-SKM Kemenpora (Sesuai dengan Permen PANRB No.14 Tahun 2017)	
1	Kesopanan & Keramahan	1	Persyaratan
2	Kemampuan Petugas Layanan	2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3	Kemudahan Prosedur Layanan	3	Waktu Penyelesaian
4	Kecepatan Pelayanan	4	Biaya/Tarif
5	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan	5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan
6	Kesesuaian Persyaratan	6	Kompetensi Pelaksana
7	Kesesuaian Produk Dengan SP	7	Perilaku Pelaksana
8	Penanganan Pengaduan	8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.
9	Ruang Layanan	9	Sarana dan Prasarana
10	Alat Pendukung Layanan		
11	Tampilan Website		
12	Akses Website		
13	Persepsi Layanan Secara Umum		

Dalam pelaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) melalui aplikasi ESKM Kemenpora selama periode Januari hingga Oktober 2022, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan publik di lingkup Kementerian Pemuda dan Olahraga, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebesar 88,24;
2. novasi pelayanan publik dalam bentuk terobosan-terobosan pelayanan diperlukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik agar kepuasan masyarakat meningkat contohnya penyesuaian Aspek SKM yang sesuai dengan Permen PANRB No.14 Tahun 2017 dan Pengembangan Aplikasi SKM (sitamu) menjadi Aplikasi E-SKM yang memiliki dashboard, analisis responden dan hasil SKM perunit / satker; dan
3. Perlu dilakukan bimbingan teknis pada seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga terkait teknis pembuatan pelaporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) serta kembali melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi E-SKM Kemenpora.

C. REALISASI ANGGARAN

Capaian realisasi penyerapan anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga pada tahun anggaran 2022 adalah sebesar 96,77% dengan total pagu sebesar Rp3.123.198.986.699. Secara persentase realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 1,66% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 95,11%. Berikut adalah rincian realisasi anggaran per satker di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022:

Tabel 3.62 Rincian realisasi anggaran per satker tahun 2022

No	Satker	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Rp	%	Rp	%
1	Sekretariat	299.861.824.000	293.901.115.944	98,01%	5.960.708.056	1,99%
2	Deputi 1	59.831.616.000	59.480.229.819	99,41%	351.386.181	0,59%
3	Deputi II	113.454.482.000	108.132.507.696	95,31%	5.321.974.304	4,69%
4	Deputi III	619.772.436.000	610.897.047.567	98,57%	8.875.388.433	1,43%
5	Deputi IV	1.905.676.896.000	1.829.693.332.049	96,01%	75.983.563.951	3,99%
6	UPT	17.858.099.000	17.740.828.676	99,34%	117.270.324	0,66%
7	BLU LPDUK	26.743.633.000	25.565.715.194	95,60%	1.177.917.806	4,40%
8	Dekon 34 Provinsi	80.000.000.000	76.931.079.754	96,16%	3.068.920.246	3,84%
TOTAL		**3.123.198.986.000**	**3.022.341.856.699**	**96,77%**	**100.857.129.301**	**3,23%**

Berikut adalah penjelasan atas tabel realisasi anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022

1. Berdasarkan tabel tersebut di atas, pada satker Sekretariat masih terdapat sisa dana sebesar Rp5.960.708.056 yang berasal dari efisiensi perjalanan dinas yang tidak terserap dan berasal dari efisiensi sisa belanja yang tidak terpakai.
2. Pada satker Deputi 1, Deputi 2, Deputi 3, dan satker UPT, serta satker LPDUK, sisa dana yang tidak terserap di tahun 2022 berasal dari hasil efisiensi belanja kegiatan dan belanja perjalanan dinas.
3. Untuk satker Deputi IV, sisa dana yang tidak terserap adalah sebesar Rp75.983.563.951 berasal dari efisiensi lelang untuk bantuan sarana dan prasarana, efisiensi kegiatan pada single event dan multievent, serta hasil efisiensi dari kegiatan rutin satker.

D. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Kementerian Pemuda dan Olahraga dituntut dapat menyesuaikan dengan tata pemerintahan yang baik (good governance) dan reformasi pengelolaan sektor publik melalui new public management dengan tiga prinsip utamanya yaitu profesional, transparansi dan akuntabilitas. Hal tersebut dimaknai dengan mereformasi manajamen keuangan melalui perencanaan dan penganggaran, perbendaharaaan (pelaksanaan anggaran dan pelaporan, dan pertanggungjawaban).

Bagi Kementerian Pemuda dan Olahraga anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan sekaligus alat pengendalian bagi, bahwa anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di Kementerian Pemuda dan Olahraga diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja atau dapat diperoleh dari aplikasi e-Smart DJA Kementerian Keuangan yang disajikan pada grafik berikut:

Analisis Istilah	Pengertian	Rumus	Keterangan
Efektivitas	Mardiasmo (2013:132) efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).	$E = \frac{RAB}{AB} \times 100\%$	E = Efektivitas RAB = Realisasi Angaran belanja AB = Anggaran Belanja

Tabel 3.63 Definisi Operasional dan Perhitungan Efisiensi

Kemudian dengan merujuk pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat efektifitas anggaran belanja sebagai berikut :

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif.
2. Jika hasil pencapaian antara 90% - 100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif.
3. Jika hasil pencapaian antara 80% - 90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian antara 60% - 80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif.
5. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

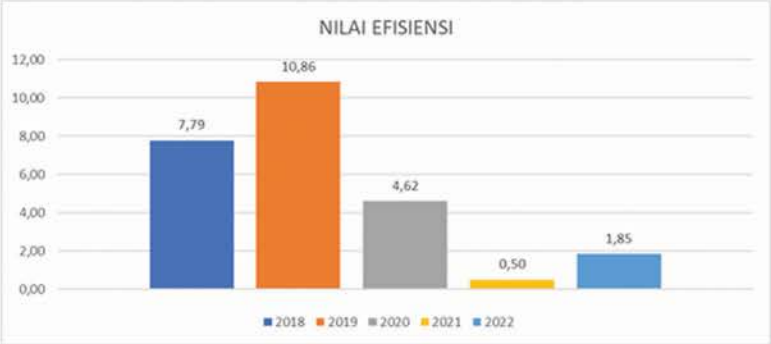

Gambar 3.25. Efisiensi Anggaran Kemenpora Tahun 2018-2022
Sumber data: e-Smart DJA Kemenkeu per 15 Januari 2022

Berdasarkan pada grafik di atas Tahun 2022 per tanggal 15 Januari 2022, tingkat efisiensi anggaran sebesar 1.85 yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1.35. Dari standar efisiensi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu sebesar 20.

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia Aparatur (SDMA)

Berdasarkan kondisi sumber daya manusia aparatur/pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2022 dapat disampaikan analisis Sumber Daya Manusia Aparatur (SDMA) sebagai berikut:

1. Masih terdapat 35,65% pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah yang mempengaruhi kompetensi dan profesionalitas dari pegawai. Selanjutnya perlu pengembangan dan peningkatan pendidikan dan kompetensi pegawai yang masih rendah.
2. Sebaran pegawai masih belum merata, masih terdapat unit kerja yang kekurangan pegawai dikarenakan sebagian besar pegawai masih aktif sebagai pelatih dan atlet di luar kantor.
3. Diperlukan penyebaran pegawai secara merata yang disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit kerja.
4. Sangat diperlukan pembinaan dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan, sesuai dengan tugas fungsi dan kemampuan masing-masing pegawai.
5. Kompetensi pegawai masih tergolong rendah, maka diperlukan analisis kebutuhan diklat (pelatihan).

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

BAB IV
PENUTUP

A. Rencana Strategis Kemenpora (Renstra)
B. Indikator Kinerja Utama
C. Perjanjian Kinerja Menteri Pemuda Dan Olahraga Tahun 2022
D. Postur Anggaran

KEMENPORA RI
SUKSESKAN
PERPRES NO.86 TAHUN 2021
DESAIN BESAR
OLAHRAGA NASIONAL

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kemenpora berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) Kemenpora Tahun 2022 disusun sebagai wujud nyata komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah khususnya kepada publik dan untuk mengkomunikasikan pencapaian sasaran dan tujuan. Secara umum, Kemenpora telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah ditetapkan, dengan segala sumber daya yang ada.

Adapun untuk pencapaian atas kinerja Kemenpora Tahun 2022 menunjukan perkembangan yang cukup baik, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut di sebabkan beberapa indikator membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen. Langkah-langkah kedepan yang perlu dilakukan oleh Kemenpora dalam upaya mendorong peningkatan kinerja dan menghadapi tantangan ke depan antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi kemitraan lintas sektor kepemudaan dan keolahragaan.
2. Meningkatkan keselarasan perencanaan antara dokumen perencanaan, pelaksanaan kinerja hingga pelaporan.
3. Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan negara.
4. Membakukan formula pengukuran seluruh indikator yang ada agar dapat diuji relevansi antara angka indikator yang dihasilkan dengan sasaran kinerja yang diwujudkan.
5. Mempercepat terlaksananya Merit Sistem sebagai penerapan dari Permenpan RB No.40 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Merit dalam manajemen ASN seperti pola karir dan manajemen talenta.

Kami harap, Laporan Kinerja (LKj) ini dapat memberi gambaran capaian kinerja Kemenpora berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Karena sejatinya, laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Kemenpora dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat. Kemenpora dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari hambatan yang dijumpai, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini perlu dievaluasi dan terus dicari solusi yang tepat secara berkala sehingga kendala/hambatan yang dihadapi dapat diatasi secara dini. Akhirnya, kami harapkan akan muncul umpan balik guna meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	1.1 Indeks Pembangunan Pemuda	55,61
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	2.1 Tingkat kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan	75 (Baik)
		2.2 Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	75 (Baik)
3	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia	3.1 Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga	36,39%
		3.2 Tingkat Kebugaran Jasmani Nasional	27,35
		3.3 Peringkat pada Asian Games	12
		3.4 Peringkat pada Asian Paragames	8
		3.5 Peringkat pada Sea Games	4
		3.6 Peringkat pada Asean Para Games	1
4	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima	4.1 Indeks Reformasi Birokrasi	76,1 (BB)
		4.2 Indeks Pelayanan Publik	4,01 (Baik)
		4.3 Opini BPK	WTP

Kegiatan	Anggaran
1. Program Keolahragaan	Rp. 1.441.587.544.000
2. Program Kepemudaan	Rp. 183.878.339.000
3. Program Dukungan Manajemen	Rp. 323.317.509.000
Jumlah	**Rp. 1.948.783.392.000**

Jakarta, 19 Januari 2022

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,

Dr. Zainudin Amali, M.Si

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2022

INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Pembangunan Pemuda			
3	Deskripsi IKU	:	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan suatu ukuran secara keseluruhan, lintas wilayah dan lintas sektor tentang kemajuan pembangunan kepemudaaan. IPP memiliki 5 domain dan 15 indikator, diantaranya 1) Domain Pendidikan : rata-rata lama sekolah, APK SM+, APK PT, 2) Domain Kesehatan dan Kesejahteraan : Angka kesakitan pemuda, pemuda korban kerjahatan, pemuda merokok, remaja perempuan sedang hamil 3) Domain lapangan dan kesempatan kerja : pemuda wirausaha/ white collar, TPT, 4) Domain partisipasi dan kepemimpinan pemuda : partisipasi pemuda daalam kegiatan sosial kemasyarakatan, partisipasi pemuda mengikuti organisasi, pemuda yang memberikan saran dalam rapat, dan 5) Domain gender dan diskriminasi : perkawinan usia anak, pemuda perempuan sedang sekolah menengah dan pt, pemuda perempuan bekerja di sektor formal			
4	Formulasi Perhitungan		Proses perhitungan IPP diantaranya Pengumpulan data indikator, Scoring indikator / transformasi, perhitungan indeks domain, perhitungan IPP. $skor\ indikator_{ji} = \frac{Nilai\ indikator\ y_{ji} - batas\ minimum_{ji}}{batas\ maksimum_{ji} - batas\ minimum_{ji}}$ $Indeks\ domain_{j} = \frac{skor\ indikator_{j1} + skor\ indikator_{j2} + \cdots + skor\ indikator_{jn}}{n} x\ 10$ $IPP = \frac{indesk\ domain\ 1 + \cdots + indeks\ domain\ 5}{5}$			
5	Satuan Pengukuran	:	Indeks (0 – 100)			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Outcome			
8	Unit/PJ IKU	:	Deputi 1 dan Deputi 2			
9	Sumber Data	:	BPS *Publikasi BPS mengenai indikator IPP yang terbit T+1 perhitungan IPP baru dapat dilaksanakan di T+1 *Capaian Indeks Pembangunan Pemuda Tahun bersangkutan didasarkan pada hasil perhitungan IPP T-1 yang dibahas bersama antara Kemenpora, BPS dan Bappenas			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Rata-rata			
12	Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021 : 53,33	2022 : 55,61	2023 : 56,65	2024 : 57,67
16	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 53,33	2022 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 55,61	2023 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 56,64	2024 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 57,67

TINGKAT KUALITAS PELAKSANAAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR PELAYANAN KEPEMUDAAN

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan			
3	Deskripsi IKU	:	Menggambarkan kualitas koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan oleh Kemenpora sebagai leading sector dalam rangka penyelenggaraan layanan kepemudaan yang terdiri dari 1) Subtansi : kebijakan, program dan manfaat 2) Teknis : Persiapan, fasilitas dan pelaksanaan 3) Efektivitas : evaluasi dan tindak lanjut			
4	Formulasi Perhitungan		Data diperoleh dari penghitungan kualitas koordinasi lintas sektor menggunakan instrument yang dikumpulkan berdasarkan stakeholder yang terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan skala ukur 1-5 yang dirata-ratakan dan di konversi dengan rentang interval sebagai berikut: 20 – 36 : Sangat tidak baik 36,1 – 52 : tidak baik 52,1 – 68 : cukup baik 68,1 – 84 : baik 84,1 – 100 : sangat baik			
5	Satuan Pengukuran	:	Persentase (20-100%)			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Deputi 2			
9	Sumber Data	:	Kemenpora			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
12	Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Triwulan			
15	Target	:	2021 : 70%	2022 : 75%	2023 : 78%	2024 : 81%
16	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a s.d Q2 = 70% s.d Q3 = 70% s.d Q4 = 70%	2022 Q1 = 75% s.d Q2 = 75% s.d Q3 = 75% s.d Q4 = 75%	2023 Q1 = 78% s.d Q2 = 78% s.d Q3 = 78% s.d Q4 = 78%	2024 Q1 = 81% s.d Q2 = 81% s.d Q3 = 81% s.d Q4 = 81%

PERSENTASE PARTISIPASI PENDUDUK 10 TAHUN KEATAS YANG MELAKUKAN OLAHRAGA

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Persentase partisipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan olahraga			
3	Deksripsi IKU	:	Persentase penduduk 10 tahun yang berolahraga dihitung dari tingkat pertisipasi dan kontribusi masyarakat yang berumur 10 tahun yang aktif berolahraga			
4	Formulasi Perhitungan	:	*Opsi penghitungan* % Masyarakat berolahraga = Jumlah Masyarakat umur ≥ 10 Tahun yang Aktif Berolahraga / Jumlah Masyarakat ≥ 10 Tahun			
5	Satuan Pengukuran	:	Persentase (0-100)			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	*Lag Output*			
8	Unit/PJ IKU	:	Asisten Deputi di Lingkungan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga			
9	Sumber Data	:	Pengambilan data sampling masyarakat berolahraga			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
12	Jenis Perhitungan Data	:	Posisi Akhir			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021 : 35,4	2022 : 36,39	2023 : 38,46	2024 : 40
16	Rincian Target	:	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 35,4	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 36,39	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 38,46	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 40

PERINGKAT ASEAN PARAGAMES 2022

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Peringkat pada Asean Para Games			
3	Deskripsi Iku	:	Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asean Para Games			
4	Formulasi Perhitungan		Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asean Para Games			
5	Satuan Pengukuran	:	Peringkat			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Asisten Deputi Olahraga Prestasi			
9	Sumber Data	:	Kemenpora 2022			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Adopsi Langsung			
12	Metode Cascading	:	Posisi Akhir			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021 :	2022 : 1	2023 :	2024 :
16	Rincian Target	:	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : n/a	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 1	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 :	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 :

PERINGKAT ASIAN GAMES 2023

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya pemassalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta peningkatan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Peringkat pada Asian Games			
3	Deskripsi Iku	:	Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asian Games			
4	Formulasi Perhitungan		Urutan/peringkat Indonesia pada event olahraga internasional Asian Games			
5	Satuan Pengukuran	:	Peringkat			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Asisten Deputi Olahraga Prestasi			
9	Sumber Data	:	Kemenpora 2022			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Adopsi Langsung			
12	Metode Cascading	:	Posisi Akhir			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021 : n/a	2021 : n/a	2021 : n/a	2021 : n/a
16	Rincian Target	:	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : n/a	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 : 12	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 :	Q1 : n/a Q2 : n/a Q3 : n/a Q4 :

INDEKS REFORMASI BIROKRASI

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Reformasi Birokrasi			
3	Deskripsi IKU	:	Indeks RB mengambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Indeks RB diperoleh melalui evaluasi atas pelaksanaan 8 area perubahan yang merupakan komponen pengungkit (60%) dan evaluasi terhadap komponen hasil (40%). Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah, terdapat 7 kategori penilaian (0-100) yakni : >90-100 (AA); >80-90 (A); >70-80 (BB); >60-70 (B); >50-60 (CC); >30-50 (C); 0-30 (D) Komponen indeks RB meliputi sebagai berikut: (1) Pengungkit dengan bobot 60% yang terdiri dari aspek pemenuhan, hasil antara dan reform pada 8 area perubahan (2) Hasil dengan bobot 40% yang meliputi: a. Kapasitas dan akuntabilitas organisasi (10%) b. Pemerintah yang bersih dan bebas KKN (10%) c. Kualitas pelayanan publik (10%) d. Kinerja Organisasi (10%)			
4	Formulasi Perhitungan	:	$Indeks\ RB = \left(\sum PP_{ij} + \sum PU_{ijk}\right) + \left(\sum H_i\right)$ Ket : '∑PPij = Jumlah nilai indikator proses terboboti ke-i pada area perubahan ke-j di tingkat Pusat ∑PUijk = Jumlah nilai indikator proses terboboti ke-i pada area perubahan ke-j di unit kerja ke-k ∑Hi = Jumlah Indikator hasil terboboti ke-i			
5	Satuan Pengukuran	:	Indeks (0 - 100)			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Sekretariat			
9	Sumber Data	:	Kemenpan RB *Hasil Evaluasi RB Kemenpora Tahun 2021 baru disampaikan Kemenpan RB Maret Tahun 2022 *Capaian Indeks RB Tahun 2021 didasarkan pada hasil Pelaksanaan RB Tahun 2020			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Rata-Rata			
12	Metode Cascading	:	Lingkup Dipersempit			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021: 73,1	2022: 77,1	2023 : 81,1	2024 : 85,1
16	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 73,1	2022 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 77,1	2023 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 81,1	2024 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 85,1

INDEKS PELAYANAN PUBLIK
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga			
3	Deskripsi Iku	:	Indeks kualitas pelayanan merupakan indeks yang menilai persepsi kepuasan pemangku kepentingan/pengguna layanan. Indeks Kualitas Pelayanan menggunakan skala 1 s.d. 5. Aspek pada indeks pelayanan publik diantaranya : (1) Kebijakan Pelayanan (2) Profesionalisme SDM (3) Sarana Prasarana (4) SIPP (5) Konsultasi dan Pengaduan (6) Inovasi			
4	Formulasi Perhitungan		$Indeks\ Pelayanan\ Publik = \sum \bar{x}_i$ '∑x i = jumlah rata-rata skor pada aspek pelayanan publik ke-i			
5	Satuan Pengukuran	:	Indeks (1,00 - 5,00)			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Sekretariat			
9	Sumber Data	:	Kemenpan RB *Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Kemenpora Tahun 2021 baru disampaikan Kemenpan RB Maret Tahun 2022 *Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2021 didasarkan pada hasil Evaluasi Pelayanan Publik Tahun 2020			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
12	Metode Cascading	:	Lingkup di persempit			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021: 4	2022: 4,01	2023 : 4,26	2024 : 4,51
16	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 4,00	2022 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 4,01	2023 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 4,26	2024 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = 4,51

OPINI BPK

NO	KETERANGAN	:	URAIAN			
1	Sasaran Strategis (SS)	:	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel dan pelayanan publik yang prima			
2	Indikator Kinerja Utama	:	Opini BPK			
3	Deskripsi Iku	:	Opini BPK atas Laporan Keuangan adalah merupakan pernyataan 177rofessional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Lima jenis opini yang diberikan oleh BPK antara lain: WTP, WTP DPP, WDP, TIDAK WAJAR, dan TMP			
4	Formulasi Perhitungan		Opini BPK = Kesesuain SAP + KP + Kepatuhan Peraturan + Efektivitas SPI Keterangan : Kesesuaian SAP : Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan KP : Kecukupan Pengungkapan (adequate disclosure) Kepatuhan Peraturan : Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Efektivitas SPI : Efektivitas sistem pengendalian intern			
5	Satuan Pengukuran	:	Kategori			
6	Jenis Aspek Target pada SKP	:	Kualitas/Mutu			
7	Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
8	Unit/PJ IKU	:	Sekretariat			
9	Sumber Data	:	BPK *Hasil Audit Laporan Keuangan Kemenpora 2021 baru disampaikan BPK pada bulan Juli 2022 *Capaian Opini BPK Tahun 2021 didasarkan pada hasil Audit Laporan Keuangan Kemenpora Tahun 2020			
10	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
11	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
12	Metode Cascading	:	Komponen Pembetuk			
13	Polarisasi	:	Maximize			
14	Periode Pelaporan	:	Tahunan			
15	Target	:	2021 : WTP	2022 : WTP	2023 : WTP	2024 : WTP
16	Rincian Target	:	2021 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = WTP	2022 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = WTP	2023 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = WTP	2024 Q1 = n/a Q2 = n/a Q3 = n/a Q4 = WTP

POHON KINERJA LEVEL 0 (PROGRAM KEPEMUDAAN)

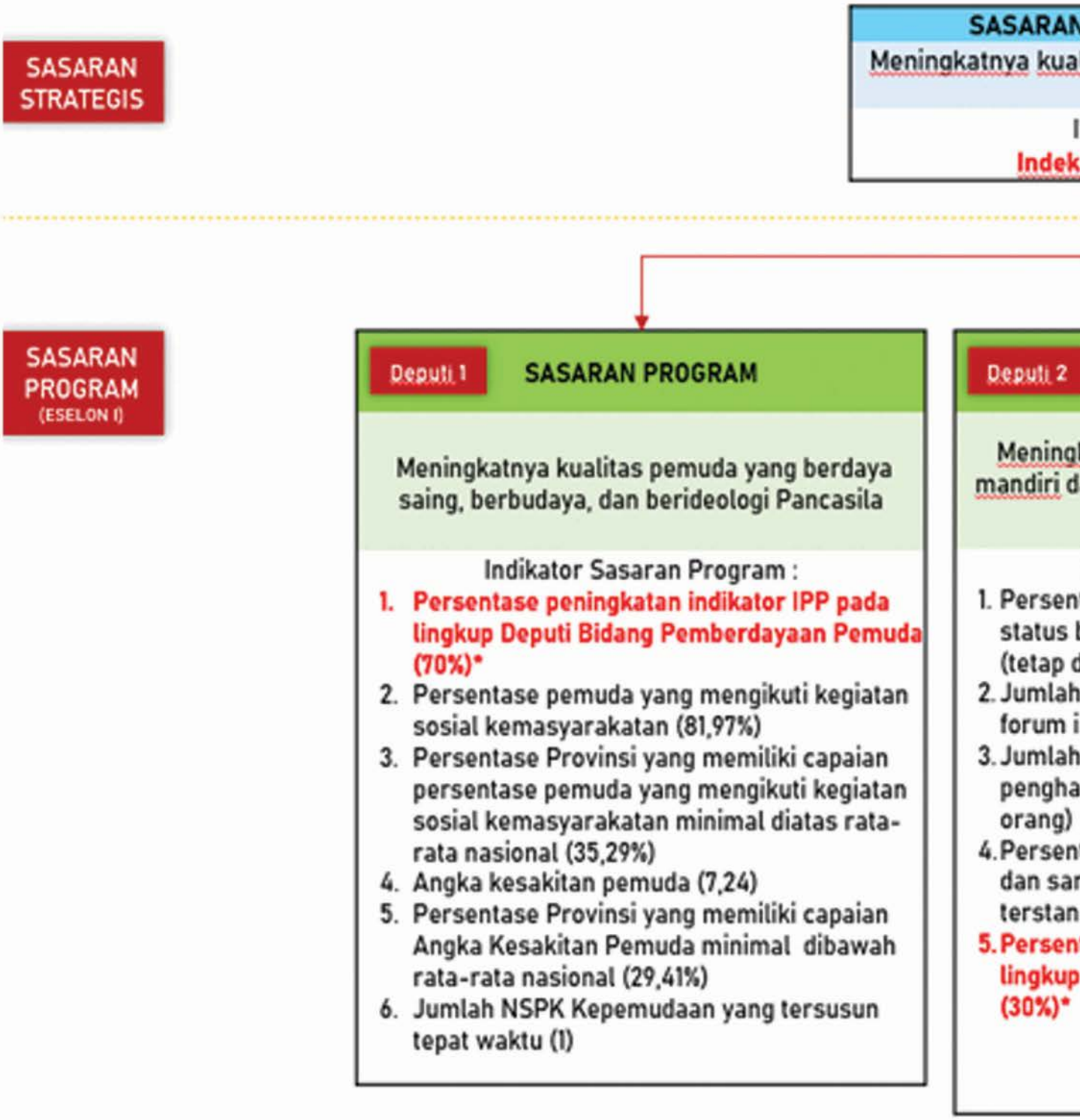

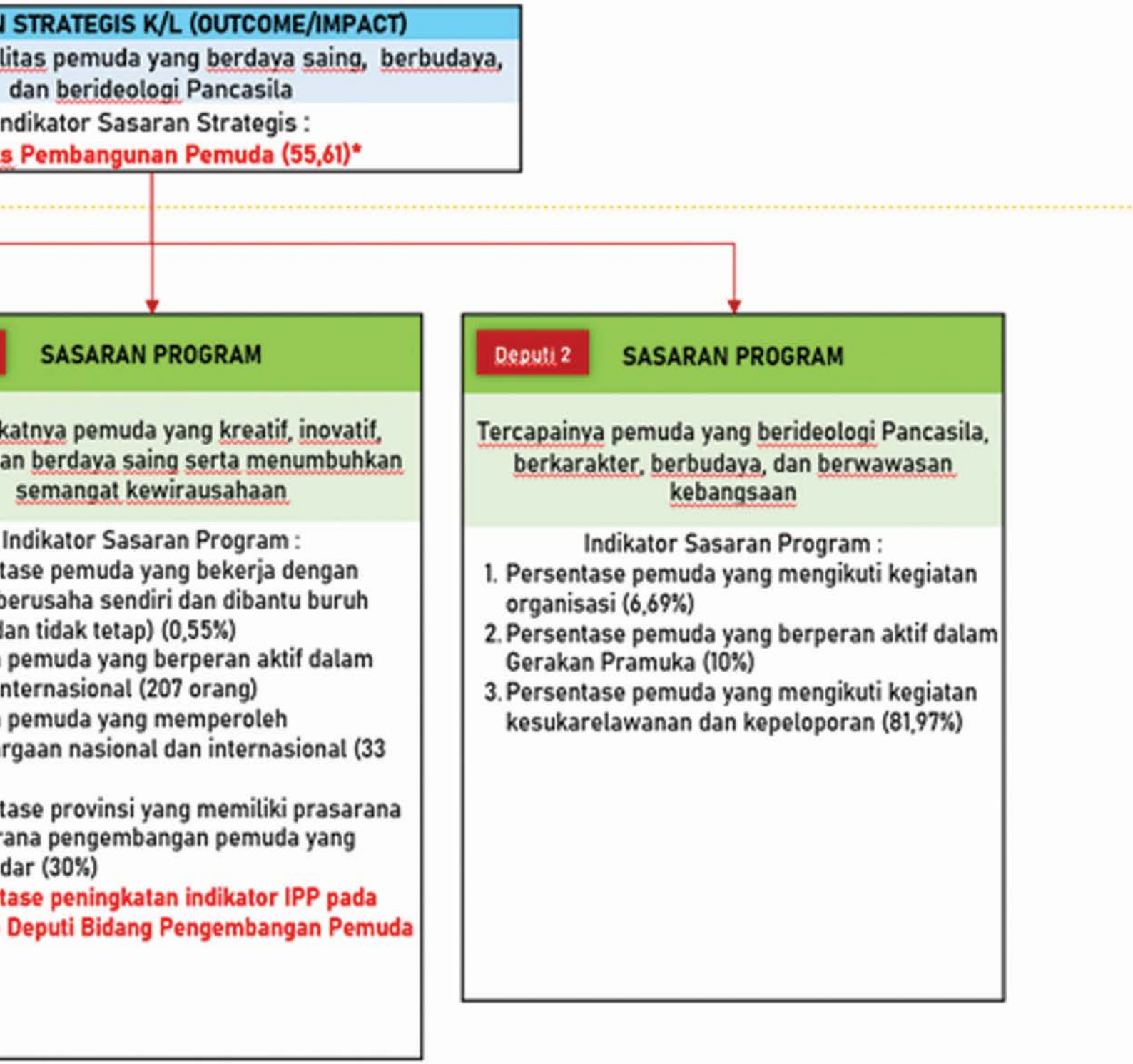
N STRATEGIS K/L (OUTCOME/IMPACT)
litas pemuda yang berdaya saing, berbudayа,
dan berideologi Pancasila
ndikator Sasaran Strategis :
s Pembangunan Pemuda (55,61)*
SASARAN PROGRAM
katnya pemuda yang kreatif, inovatif,
an berdaya saing serta menumbuhkan
semangat kewirausahaan
Indikator Sasaran Program :
tase pemuda yang bekerja dengan
berusaha sendiri dan dibantu buruh
lan tidak tetap) (0,55%)
pemuda yang berperan aktif dalam
nternasional (207 orang)
pemuda yang memperoleh
rgaan nasional dan internasional (33
tase provinsi yang memiliki prasarana
rana pengembangan pemuda yang
dar (30%)
tase peningkatan indikator IPP pada
Deputi Bidang Pengembangan Pemuda
Deputi 2
SASARAN PROGRAM
Tercapainya pemuda yang berideologi Pancasila, berkarakter, berbudaya, dan berwawasan kebangsaan
Indikator Sasaran Program :
1. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan organisasi (6,69%)
2. Persentase pemuda yang berperan aktif dalam Gerakan Pramuka (10%)
3. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan kesukarelawanan dan kepeloporan (81,97%)

POHON KINERJA LEVEL 0 (PROGRAM KEOLAHRAGAAN)

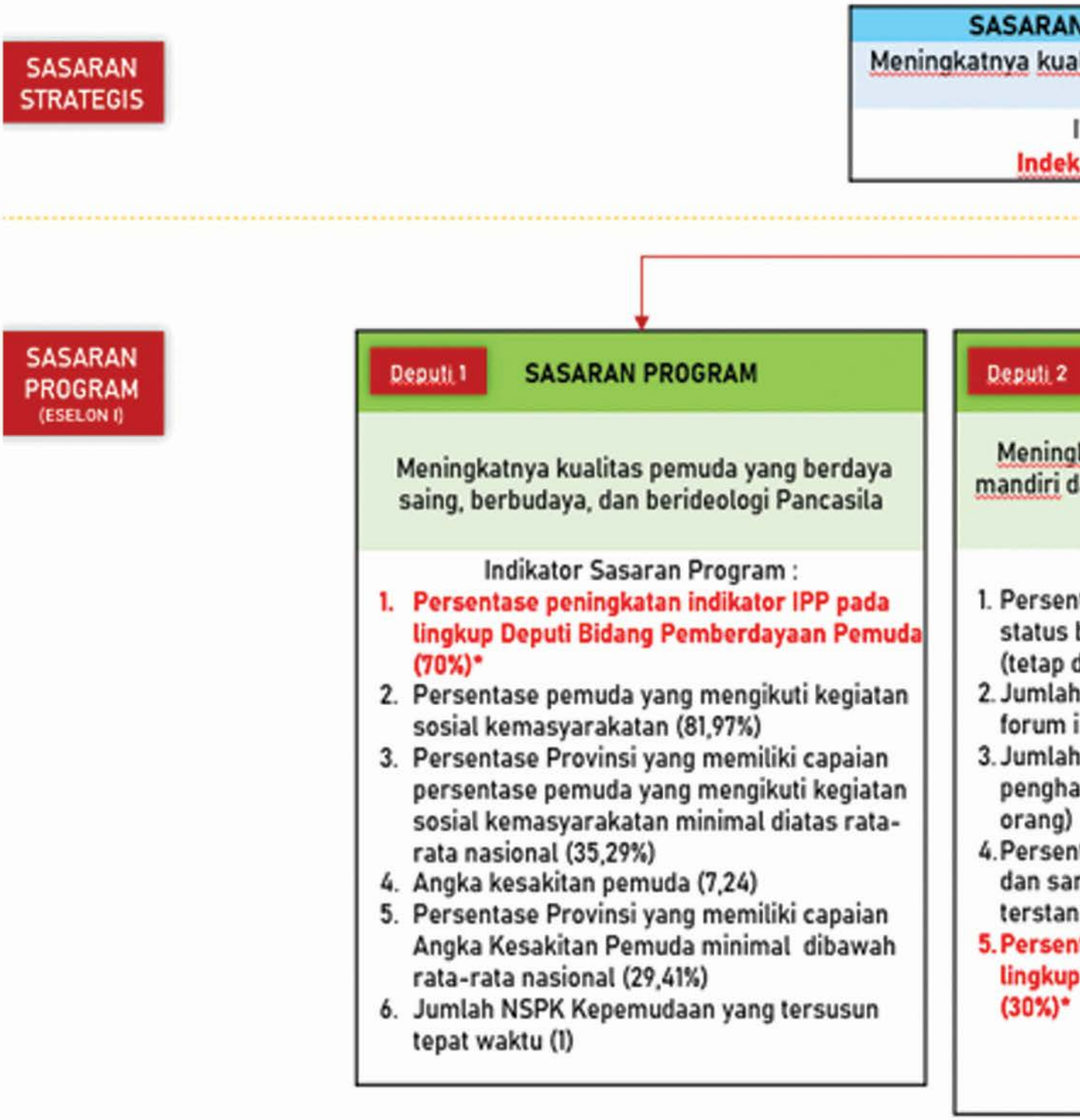

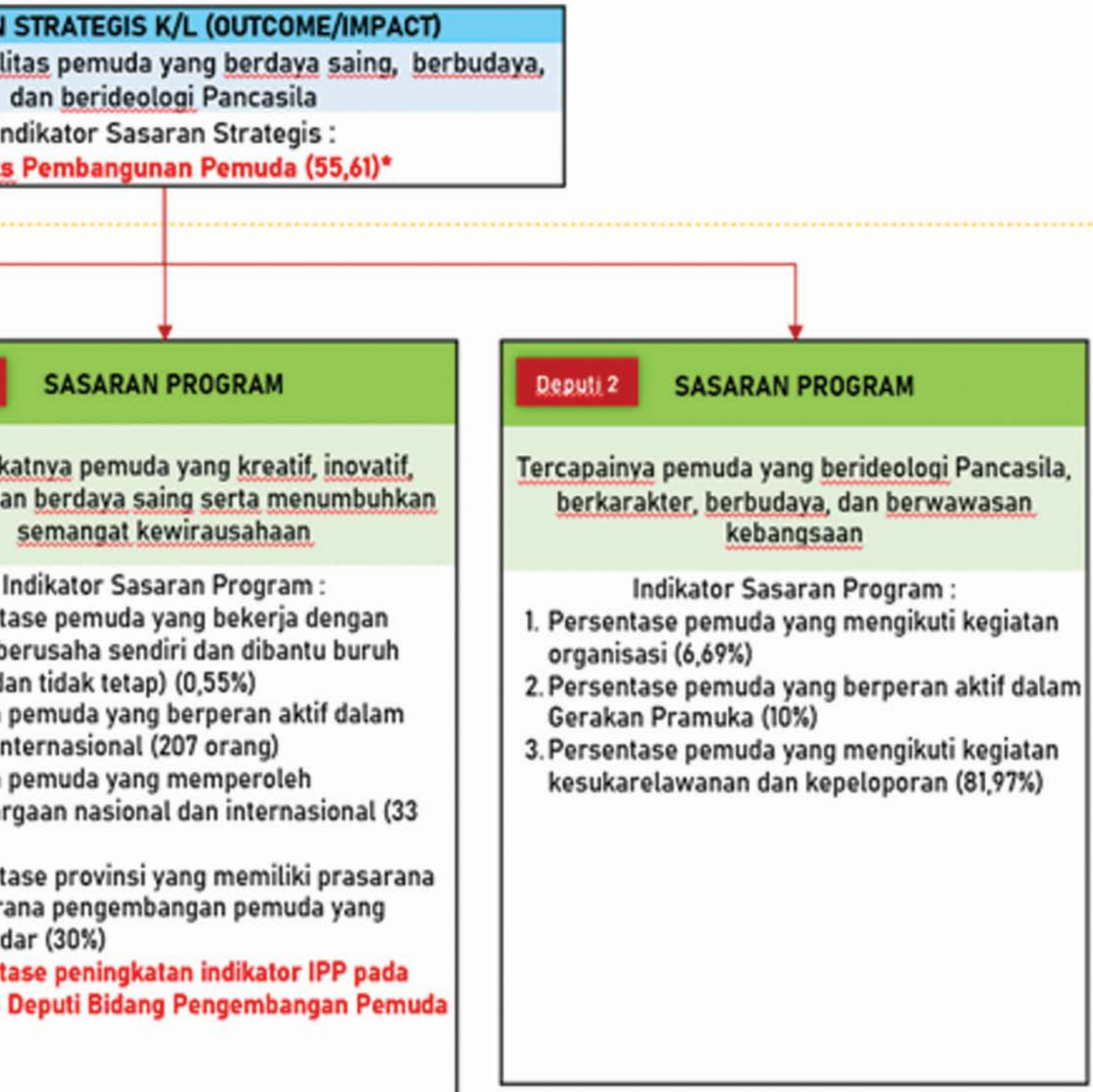
N STRATEGIS K/L (OUTCOME/IMPACT)
litas pemuda yang berdaya saing, berbudaya,
dan berideologi Pancasila
ndikator Sasaran Strategis :
s Pembangunan Pemuda (55,61)*
SASARAN PROGRAM
katnya pemuda yang kreatif, inovatif,
an berdaya saing serta menumbuhkan
semangat kewirausahaan
Indikator Sasaran Program :
tase pemuda yang bekerja dengan
berusaha sendiri dan dibantu buruh
lan tidak tetap) (0,55%)
pemuda yang berperan aktif dalam
nternasional (207 orang)
pemuda yang memperoleh
rgaan nasional dan internasional (33
tase provinsi yang memiliki prasarana
rana pengembangan pemuda yang
dar (30%)
tase peningkatan indikator IPP pada
Deputi Bidang Pengembangan Pemuda
Deputi 2
SASARAN PROGRAM
Tercapainya pemuda yang berideologi Pancasila, berkarakter, berbudaya, dan berwawasan kebangsaan
Indikator Sasaran Program :
1. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan organisasi (6,69%)
2. Persentase pemuda yang berperan aktif dalam Gerakan Pramuka (10%)
3. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan kesukarelawanan dan kepeloporan (81,97%)

POHON KINERJA LEVEL 0 (PROGRAM KEOLAHRAGAAN)

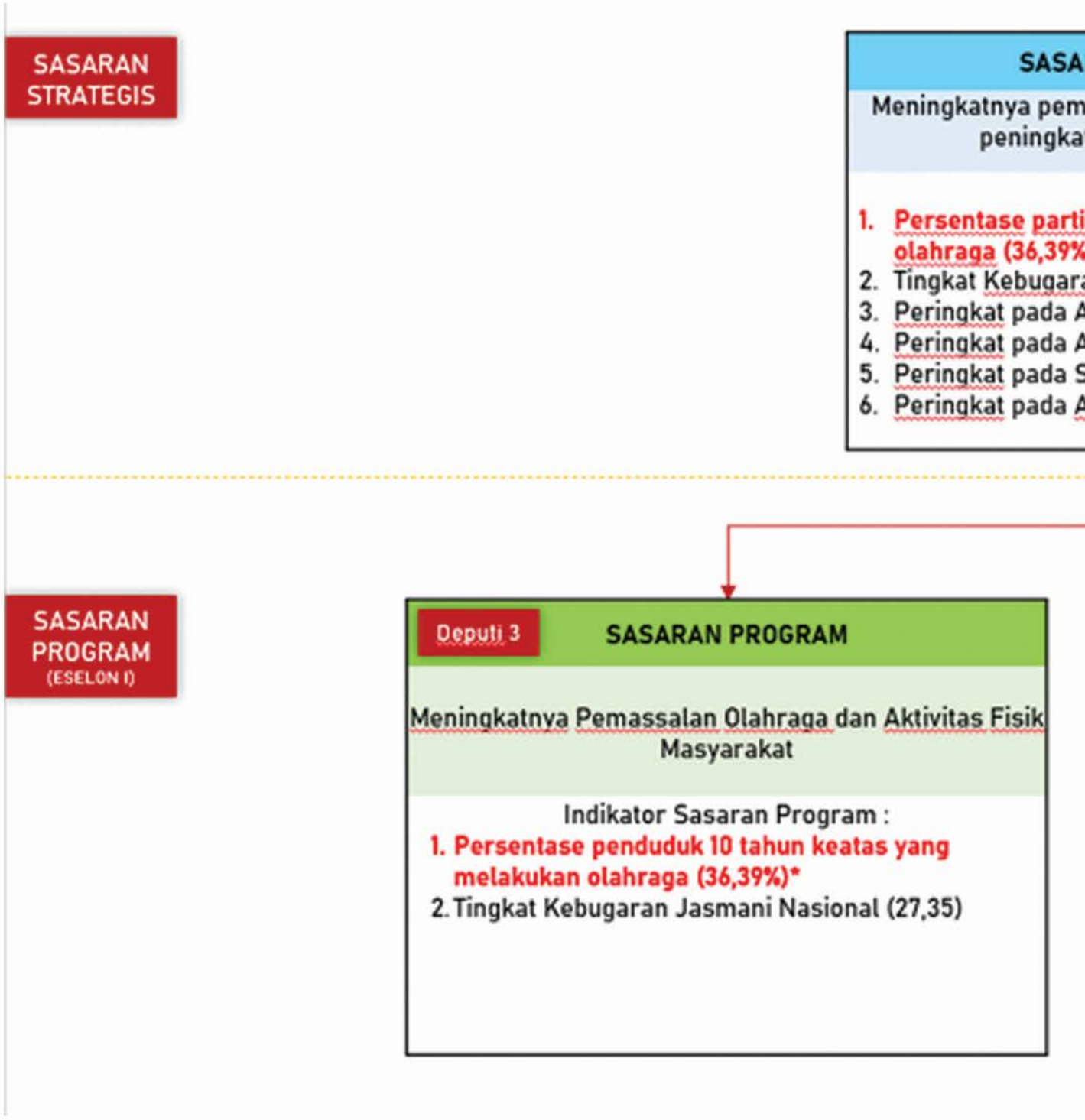

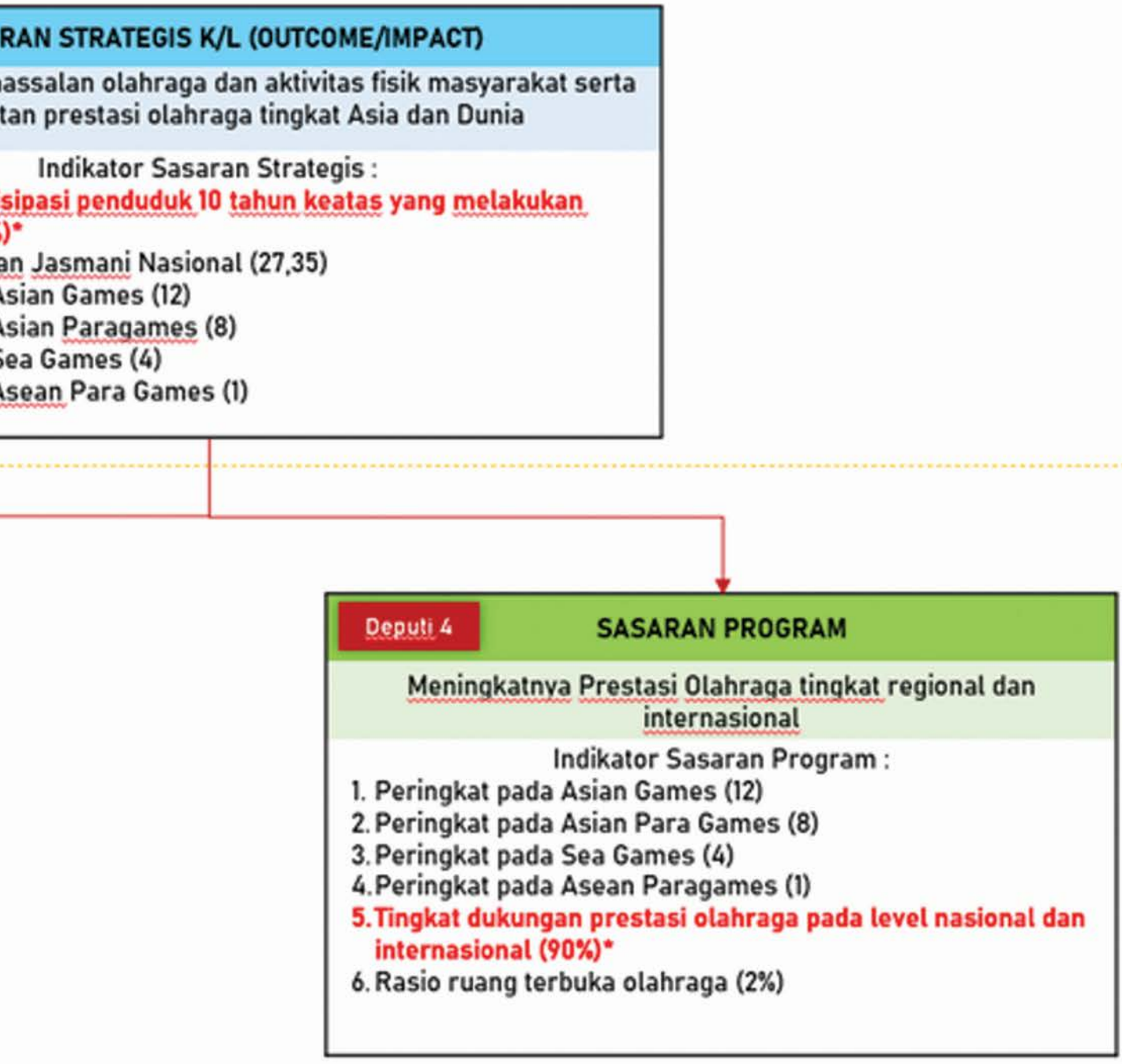
RAN STRATEGIS K/L (OUTCOME/IMPACT)
assalan olahraga dan aktivitas fisik masyarakat serta
tan prestasi olahraga tingkat Asia dan Dunia
Indikator Sasaran Strategis :
sipasi penduduk 10 tahun keatas yang melakukan
)*
an Jasmani Nasional (27,35)
Asian Games (12)
Asian Paragames (8)
Sea Games (4)
Asean Para Games (1)
Deputi 4
SASARAN PROGRAM
Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional dan internasional
Indikator Sasaran Program :
1. Peringkat pada Asian Games (12)
2. Peringkat pada Asian Para Games (8)
3. Peringkat pada Sea Games (4)
4. Peringkat pada Asean Paragames (1)
5. Tingkat dukungan prestasi olahraga pada level nasional dan internasional (90%)*
6. Rasio ruang terbuka olahraga (2%)

POHON KINERJA LEVEL 0 (PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN)

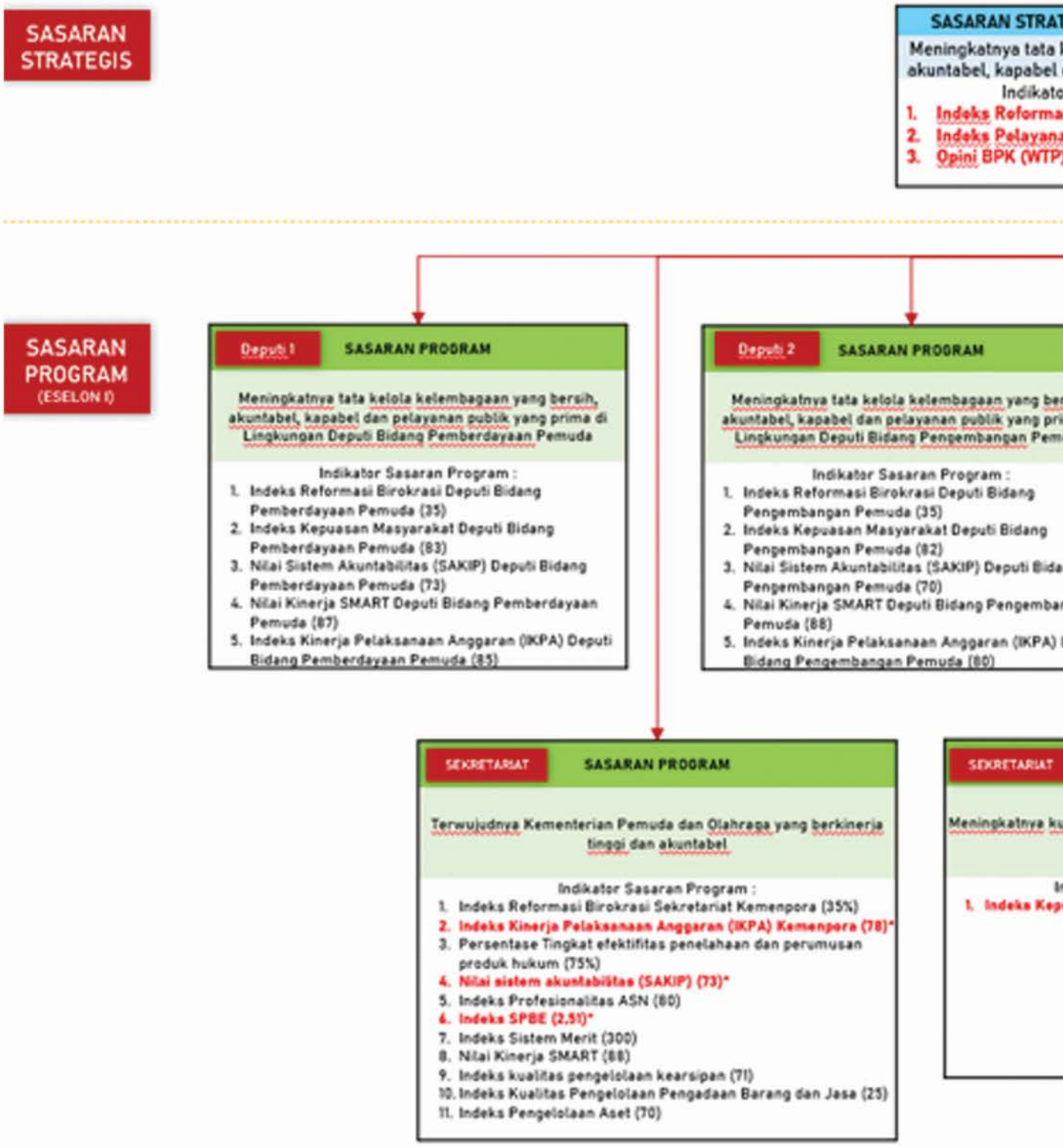

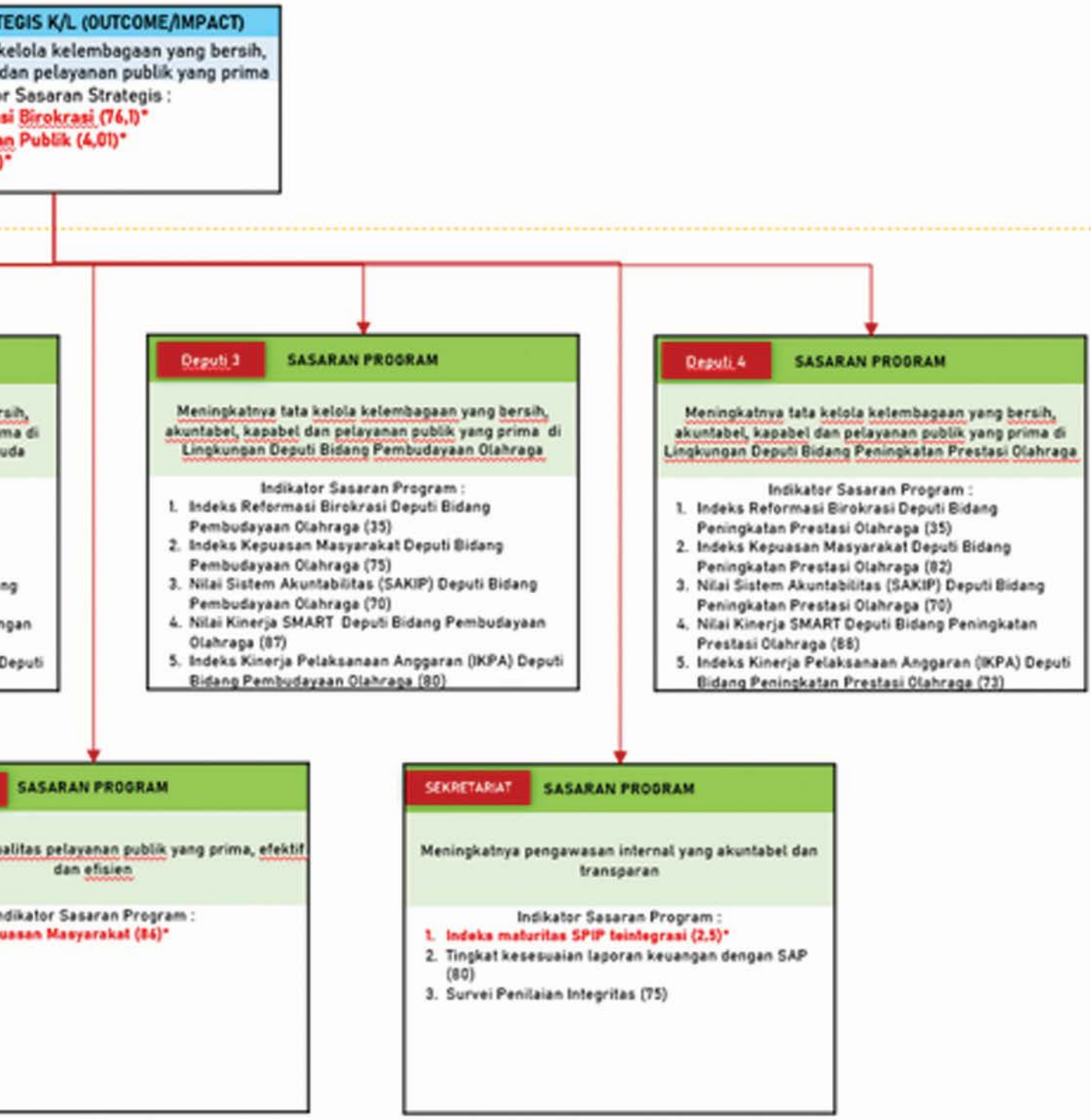

***KETERANGAN : INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Pemuda Maju, Olahraga Jaya!

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jl. Gerbang Pemuda no.3,
Kecamatan Tanah Abang,
Senayan, Jakarta Pusat
10270